

**PENUNTUN
ACARA KEBAKTIAN SEKOLAH SABAT DEWASA
DAN PROMOSI PELAYANAN PERORANGAN**

Triwulan III, 2019

**“YANG PALING HINA INI”:
MELAYANI YANG BERKEKURANGAN**

Juli, Agustus, September 2019

Diterbitkan dan Disusun oleh :
Pdt. R. Hutapea, MPH & Pdt. TF. Tampubolon, MA., M.Fil
Uni Indonesia Kawasan Barat (UIKB)
Jl. MT. Haryono, Blok A, Kav. 4 - 5
Jakarta Selatan

**Selamat Datang
Di Triwulan III, 2019**

**Tema Tahun 2019
“FAITHFULNESS FOR HIS PROPHETS”
(KESETIAAN TERHADAP NABI-NABINYA)**

**Tema Pelayanan Tahun 2016 - 2020 adalah
REACH THE WORLD
[Menjangkau Dunia]**

**Tema GC 2015
“Bangkit! Bersinar! Yesus Akan Datang Segera!”
*(Arise!, Shine! Jesus is Coming!)***

**CATATAN:
PASTIKAN BAHWA TARGET SELURUH KEGIATAN DI JEMAAT
SAUDARA JELAS, SEHINGGA SAUDARA DAPAT MENGEMBANGKAN
KEGIATAN UNTUK MENCAPAINYA.

TAHUN INI ADALAH TAHUN KEEMPAT DARI PERIODE LIMA
TAHUNAN. KITA MASIH BERADA DALAM TEMA UMUM “REACH THE
WORLD (MENJANGKAU DUNIA) DIMANA TEMA INI UNTUK
MENDORONG TERCAPAINYA:**

**Reach Up (Membangun Hubungan Dengan Tuhan),
Reach Out (Membangun Hubungan Dengan Sesama Untuk
Penginjilan),
Reach In (Membangun Hubungan di dalam Jemaat)**

DAFTAR ISI

Pengantar Penting	
Perhatian Penting Para Pemimpin SS/PP	
Pendahuluan	
1. Allah Menciptakan	06 Juli
2. Cetak Biru Untuk Dunia Yang Lebih Baik.	13 Juli
3. Sabat: Suatu Hari Kemerdekaan.	20 Juli
4. Kemurahan dan Keadilan Dalam Mazmur dan Amsal.	27 Juli
5. Jeritan Para Nabi.	03 Agustus ...
6. Menyembah Sang Pencipta	10 Agustus ...
7. Yesus dan Mereka Yang Berkekurangan.	17 Agustus.
8. Yang Paling Hina Dari semua	24 Agustus
9. Pelayanan Dalam Jemaat Perjanjian Baru.	31 Agustus.
10. Menghidupkan Injil itu.	07 September .
11. Menghidupkan Pengharapan Advent.	14 September .
12. Mencintai Belas Kasihan.	21 September..
13. Komunitas Para Pelayan.	28 September ..

Pengantar Penting

Diminta agar setiap pemimpin Sekolah Sabat dan pemimpin Pelayanan Perorangan memberikan perhatian penting pada petunjuk-petunjuk berikut ini, agar persiapan dalam menjalankan semua program Sekolah Sabat dan Pelayanan Perorangan yang dirancang secara se-uni, dapat berjalan dan terlaksana dengan baik di semua jemaat sesuai dengan tujuan yang dimaksud untuk Se-Uni Indonesia Kawasan Barat (UIKB).

Saudara tidak harus menggunakan bahan promosi yang terdapat dalam penuntun ini secara literal dari kalimat ke kalimat, namun diminta agar setiap pemimpin Sekolah Sabat dan Pelayanan Perorangan mengikuti dan melaksanakan dengan sebaik-baiknya semua prinsip dan ide program yang seharusnya di jalankan di seluruh jemaat di wilayah kerja UIKB.

Hal-hal yang perlu diketahui untuk arah semua program.

I. Mission Statement SS/PP

Memberitakan Injil yang kekal kepada semua orang, baik di dalam gereja maupun di luar gereja, dalam konteks Pekabaran Tiga Malaikat yang dinyatakan dalam Wahyu 14:6-12. Dengan mendorong semua anggota Sekolah Sabat dan Pelayanan Perorangan, untuk turut terlibat dalam pelayanan jangkauan ke dalam dan jangkauan keluar untuk proses memenangkan, memelihara, serta melatih setiap orang di dalam pelayanan bagi Kristus.

II. Tujuan Umum Dept. SS/PP – SN, 2016 – 2020

1. Meningkatkan mutu kerohanian anggota sehingga iman bertumbuh kemudian mau dengan rela melayani Tuhan serta disiapkan kepada kedatangan Yesus yang kedua kali.
2. Meningkatkan jumlah anggota untuk aktif melayani dalam penginjilan sehingga lebih banyak jiwa di menangkan.

- Mendorong pertumbuhan jemaat (kuantitas) melalui program penanaman jemaat

III. Tujuan (Target) Khusus Dept SS/PP – SN, 2016 -2020

- Meningkatkan jumlah anggota aktif belajar Alkitab melalui Follow to the Bible (65-85%), Berdoa setiap hari 777 & 7752 (65-85%), Belajar Sekolah Sabat dan Renungan Pagi (60-75%).
- Meningkatkan jumlah kehadiran anggota tepat waktu di kebaktian Sekolah Sabat pada hari Sabat pagi (60-85%)
- Meningkatkan jumlah anggota aktif di Care Groups atau Kelompok Peduli Advent (KPA) dalam kegiatan penginjilan mencapai (45-65%)
- Meningkatkan jumlah KPA Aktif 2000-2500 se UIKB.
- Meningkatkan anggota aktif dalam bersaksi membagikan Traktat / SN + Buku Missionari – 40-65 %.
- Meningkatkan penambahan anggota melalui baptisan, minimum 45000 lima tahun se UIKB.
- Meningkatkan jumlah peminat pelajar Alkitab (30.000 -35.000 tiap tahun)
- Meningkatkan jumlah Pemimpin Kelompok Kecil KPA yang dilatih hingga 3500-4000 pemimpin
- Meningkatkan Jumlah Guru Sekolah Sabat yang dilatih 3500 – 4000 guru
- Penanaman jemaat baru – Cab Sekolah Sabat menjadi jemaat 150, dan penambahan Cabang Sekolah Sabat baru 200.
- Mengurangi persentasi kemurtadan anggota dari 30% hingga hanya 10% dan manaikkan persentasi dikembalikannya anggota yang sudah sempat meninggalkan gereja 1500/ tahun.
- Meningkatkan keterlibatan anggota dalam kegiatan Pelayanan Masyarakat 35-55%

Diminta dengan sangat agar semua pemimpin mengikuti dan menjalankan program disetiap jemaat yang berfokus pada 12 (dua belas) hal diatas. Dan dimohon agar data sejak awal tahun sudah tersedia untuk kemudian dipergunakan alat ukur dalam proses evaluasi setiap bulan maupun setiap triwulan.

CONTOH PENCATATAN DAN EVALUASI ATAS DATA DAN KEGIATAN SERTA PENCAPAIAN JEMAAT

N 0	Keterangan	Triw I			Triw II			Triw III			Triw IV		
		Bulan			Bulan			Bulan			Bulan		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bel. Alkitab												
2	Berdoa Pribadi 7752 & 777												
3	Bel.S.Sabat												
4	R. Pagi												
5	Hadir di Kebak SS												
6	Hadir Khotbah												
7	Aktiv di KPA												
8	Aktiv Membagi SN dll												
9	Baptisan												
10	Babt Lama Bertahan												
11	Pem KPA Terlatih												
12	Guru SS Terlatih												
13	Jlh Cab Baru												
14	Murtad di-kembalikan												
15	Ang. Aktif Pel-Mas												

Berikut ini perlu di perhatikan dalam menjalankan dua belas (12) perkara yang sudah disebutkan sebelumnya:

1. Meningkatkan kehadiran anggota di kebaktian Sekolah Sabat dan Rabu malam. Setiap Pemimpin Sekolah Sabat beserta dengan para guru-guru Sekolah Sabat (Staf UKSS) senantiasa mempromosikan kepada semua anggota akan pentingnya kehadiran disetiap kebaktian.
2. Meningkatkan kerohanian anggota oleh berdoa. Rencanakan dan lakukan promosi yang berkesinambungan dan evaluasi yang berkesinambungan termasuk di UKSS.

Ada 5 program doa yang seharusnya di jalankan dan dikembangkan di jemaat:

- a. Doa 777 – Doa persekutuan Adventist sedunia dan untuk kecurahan Roh Suci
 - b. Doa 7752 – Doa kebutuhan kerohanian pribadi dan untuk penginjilan (mendoakan 7 jiwa setiap hari selama 7 hari sepanjang 52 minggu).
 - c. Doa Percakapan – Doa Persekutuan ACST (P4). A – Untuk Adoration, Puji-pujian. C – Untuk Confession, Pengakuan Untuk permohonan pengempunan dosa kepada Allah. S – Untuk Supplication, Permohonan. T – Untuk Thankfulness, Pengucapan syukur atau terimakasih. Doa dan puasa. Lakukan paling sedikit satu kali satu triwulan, diawal triwulan.
 - d. Doa kelompok KPA-KP atau UKSS setiap habis kebaktian khotbah
 - e. Program doa TDSR (Lihat keterangan pada poin no 5 di keterangan setelah no 4.
3. Meningkatkan anggota aktif di CG/KPA. Tingkatkan program motivasi untuk menjalankan penginjilan CG/KPA. Program UKSS di dalam gereja adalah menjadi CG/KPA dalam pelayanan di luar gereja. Artinya adalah UKSS adalah unit sama menjadi KPA-KP di luar gereja.

4. Meningkatkan keterlibatan seluruh anggota jemaat membagikan traktat, Suara Nubuatan, dan buku-buku rohani lainnya untuk penginjilan. Setiap pendeta, penatua, dan anggota dianjurkan memiliki, membaca dengan seksama, kemudian membagikan kepada paling sedikit satu orang sahabatnya yang belum Advent. Motivasilah juga anggota melalui promosi Sekolah Sabat dan tindaklanjuti di UKSS. Kemudian biarlah setiap Sabat anggota diminta memberi kesaksian pengalaman membagikan buku-buku itu di UKSS bahkan 2 kali sebulan di Jam Promosi Sekolah Sabat atau Pelayanan Perorangan.
5. Jalankan program Tim Bersaksi Jaringan Doa Sahabat Rohani (TDSR). Jaringan ini di bangun melalui kegiatan dan dinamika UKSS. Usahakan agar Kelompok UKSS di gereja adalah menjadi KPA-Kelompok Peduli Advent diluar gereja. Setiap anggota dibuat berdua-dua sebagai jaringan doa sahabat rohani didalam pergerakan UKSS dan CG/KPA. Jaringan doa ini akan berkomitmen bertemu dua kali seminggu lewat doa bersama. Sebaiknya pada hari Rabu pagi dan Sabat pagi segera setelah bangun. Jaringan ini akan bertujuan untuk saling mendukung dalam kerohanian dan saling menolong dalam pelayanan. Mendukung dalam kerohanian artinya, masing – masing sahabatlah yang mendukung sahabat pasangannya itu agar, selalu beroda tiap hari (doa 7752 dan 777), membaca Alkitab tiap hari (Follow to the Bible), mengingatkan agar selalu hadir dikebaktian dan tidak terlambat. Pada waktu yang sama akan saling menolong dalam pelayanan penginjilan baik dalam mendoakan target, melawat dan memenangkannya.
6. Program “Ikuti Alkitab– (Follow the Bible).” Biarlah setiap jemaat membangun dinamika program ini. Program ini harus diteruskan disetiap jemaat. Ciptakan kegiatan dengan kreatif. Dianjurkan untuk membangun dinamika sbb:
 - a. Bacaan pribadi setiap hari
 - b. Membaca bersama keluarga seminggu sekali di buka Sabat atau Sabat pagi

- c. Membaca bersama di jemaat pada setiap Sabat pagi atau sebulan sekali di awal kebaktian Sekolah Sabat.
7. Daerah/Konferens saudara menyediakan sejenis sertifikat yang akan diberikan oleh jemaat sebagai penghargaan bagi anggota yang mengikuti dengan baik dan seksama.. Tujuan – “ Follow the Bible” adalah untuk mendorong semua anggota dalam program 5 M:
- a. Mencintai Alkitabnya.
 - b. Membaca Alkitabnya setiap hari.
 - c. Mempelajari Alkitabnya lebih dalam di KPA
 - d. Menghidupkan apa yang dibaca dari Alkitabnya
 - e. Membagikan pekabaran yang telah dibacanya dari Alkitab kepada sahabat-sahabatnya.

Ciptakan kegiatan yang menarik untuk memotivasi semua anggota, sehingga menikmati bacaan Firman itu. Penting dan mutlak, agar setiap program SS/PP di jemaat dijalankan dibawah koordinasi komite masing-masing, yakni komite Sekolah Sabat untuk departemen Sekolah Sabat dan komite Penginjilan untuk departemen Pelayan Perorangan. Hal ini adalah suatu keharusan sebagai bagian dari koordinasi dan evaluasi.

Perhatian untuk fokus program SS/PP di jemaat-jemaat se-UIKB adalah dikaitkan dengan 3 penekanan penting sedunia yang masih tetap dibawah program “REACH THE WORLD”.

1. REACH UP TO GOD – MENJANGKAU KE ATAS BERSAMA TUHAN : Mendorong dan memfasilitasi anggota agar membangun hubungan yang lebih baik dengan Tuhan, melalui berdoa, belajar Alkitab secara pribadi, dan beribadah dan berdoalah untuk kecurahan Roh Kudus.
2. REACH IN WITH GOD – MENJANGKAU KE DALAM BERSAMA TUHAN : Mendorong dan memfasilitasi anggota agar membangun hubungan yang baik dan harmonis satu sama yang lain sebagai anggota jemaat. Seperti: Mengunjungi, mendoakan,

merawat anggota jemaat yang hilang. Berdoa bersama dengan melibatkan semua anggota agar aktif baik pemuda, pria dan wanita sebagai keluarga dalam gereja.

3. REACH OUT WITH GOD – MENJANGKAU KE LUAR BERSAMA TUHAN : Mendorong semua anggota jemaat agar dapat terlibat dalam jangkauan keluar dalam setiap program penginjilan.

Penting Dalam Program Pemimpin SS/PP:

1. Setiap program yang dijalankan agar selalu memiliki target yang jelas, sehingga setiap program yang dijalankan dan dipromosikan dan harus mengarahkan kepada target yang sudah ditetapkan pada triwulan ini dan juga tahun ini. Target umum seluruh program kita sepanjang tahun 2019 adalah mengimplementasi dan mensukseskan program **“REACH THE WORLD : FAITHFULNESS FOR HIS PROPHETS (MENJANGKAU DUNIA : KESETIAAN TERHADAP NABI-NABI-NYA).**
2. Yang merupakan kelanjutan dari tema **“Reach the World”**. Dan semuanya itu berorientasi pada Kelompok Kecil (Care Groups) atau Kelompok Peduli Advent (KPA).
3. Jalankanlah acara kebaktian di jemaat-jemaat saudara dengan persiapan yang sebaik-baiknya. Saudara mungkin meminta orang lain untuk melakukannya, tapi saudara harus memastikan bahwa orang itu mengerti dan mengingatkannya serta mengarahkan bagaimana menjalankannya sesuai dengan target saudara.
4. Ingatkanlah selalu guru-guru atau staf UKSS-mu agar menjalankan tanggung jawab mereka sesuai dengan target yang telah ditetapkan di UKSS.
5. Setiap belajar UKSS, Anjurkanlah agar guru-guru jangan berbicara sendiri, tapi berdiskusi, dan seringlah ingatkan agar selalu menggunakan Alkitab di UKSS.
6. Seluruh rangkaian program yang saudara kemas di Departemen Sekolah Sabat yang bergandengan dengan Departemen Pelayan Perorangan adalah meliputi 4 hal penting :

- a. Anggota sungguh-sungguh **mencintai Alkitabnya dan mempelajarinya tiap hari** untuk pertumbuhan imannya.
 - b. Membangun **persahabatan Kristiani** yang kokoh didalam jemaat melalui UKSS dan Kelompok Kecil (Care Groups) atau Kelompok Peduli Advent (KPA).
 - c. Mendorong anggota agar memiliki **semangat penginjilan** juga dalam program kegiatan UKSS (Sekolah Sabat)
 - d. Menanamkan sifat kebersamaan secara misi sedunia.
7. Seringlah ajak anggota jemaat Saudara mengatakan salam penginjilan, **“Bangkit! Bersinar! Yesus akan Datang Segera!”**

PENDAHULUAN

Bahan ini dipersiapkan sebagai bahan penolong dan penuntun bagi seorang Pemimpin Sekolah Sabat dan Pemimpin Pelayanan Perorangan agar setiap jemaat yang dilayaninya boleh mengikuti program umum maupun program khusus secara se-UNI, dan menjalankan program itu untuk mencapai target yang ditentukan secara UNI.

Maka untuk itu, kiranya saudara dapat memperhatikan hal berikut ini dengan baik dalam mempersiapkan dan menjalankan acara:

- Milikilah arah yang jelas. Bisa saja saudara memiliki arah dan tujuan yang lebih besar dari tujuan umum UNI, namun tujuan se UNI adalah keharusan dijemaat anda.
- Gunakanlah selama 15 - 20 menit dari waktu 60 menit di UKSS itu untuk:
 - a. Membangun persekutuan yang baik dengan memberikan sambutan dan perhatian yang ramah kepada semua anggota dan tamu-tamu.
 - b. Mendata kegiatan anggota yang ditargetkan termasuk kebaktian malam belajar Sekolah Sabat dan Renungan Pagi;
 - c. Menjalankan kegiatan atau program penginjilan di UKSS-mu untuk setiap Sabat.
 - d. Barulah belajar firman melalui buku Sekolah Sabat.
- Bangunlah sifat ramah tamah bagi setiap anggota di setiap kebaktian Sekolah Sabat. Oleh sebab itu diminta agar setiap pemimpin Sekolah Sabat mengevaluasi cara jemaat dengan mendidik anggota agar mau menyambut dengan ramah setiap tamu yang datang di jemaat dengan memberi sambutan dan jabatan tangan yang hangat SEGERA pada saat mereka bertemu di pintu gereja bahkan di bangku dimana mereka duduk sebelum kebaktian dimulai.

- Kembangkanlah penyampaian Berita Mission yang baik dan menarik. Berita mission yang disediakan secara umum sangatlah penting, namun **saudara dipersilahkan memodifikasi Berita Mission dalam bentuk kesaksian hidup dari para pelaku KPA yang berhasil** di jemaatmu dalam bentuk selang-seling dalam bulan yang berjalan. Namun agar arah persembahan Mission Sedunia boleh tercapai, maka saudara perlu menyampaikan kesimpulan berita mission umum ssaat akhir kesaksian itu.

Petunjuk untuk Tema dan Target dalam promosi pada setiap Sabat

Aspek Penting Promosi Departemen Sekolah Sabat:

- Mendorong anggota membaca/belajar Alkitab/ SS tiap hari.
- Mendorong anggota berdoa 777 dan 7752 untuk kerohanian tiap hari dan mendoakan sahabatnya untuk penginjilan.
- Mendorong anggota hadir di kebaktian Sekolah Sabat – Lebih banyak dan tepat waktu.
- Mendorong anggota melakukan perlawatan anggota yang lemah termasuk yang sudah sempat murtad.
- Mendorong anggota menginjil dengan membawa tamu/ sahabat di kebaktian Sekolah Sabat istimewa pada hari tamu yang telah ditetapkan.
- Mendorong anggota memiliki, membaca, dan membagikan buku Kemenangan Akhir kepada sahabat mereka yang belum Advent.
- Mendorong anggota untuk mendukung penginjilan sedunia melalui persembahannya.

Aspek Penting Promosi Departemen Pelayan Perorangan:

- Mendorong anggota aktif di Kelompok Kecil (Care Groups) atau Kelompok Peduli Advent (KPA) dan berusaha membawa tamu yakni sahabat-sahabatnya.
- Mendorong anggota aktif membagikan traktat, SN, Buku-buku Penginjilan bagi sahabat mereka yang belum Advent.
- PROJEK PENTING SEDUNIA, Mendorong anggota memiliki, membaca, dan membagikan buku Kemenangan Akhir kepada sahabat mereka yang belum Advent.
- Mendorong anggota menjadwalkan dan menjalankan perlawatan- perlawatan kepada target penginjilan mereka.
- Mendorong anggota untuk berdoa pribadi 7752 setiap hari untuk penginjilan dan berdoa berkelompok setiap Sabat sehabis khotbah.
- Mendorong anggota untuk mau mengikuti pelatihan penginjilan.
- Mendorong anggota mau terlibat dan aktif dalam pelayanan masyarakat yang direncanakan oleh jemaat atau yang direncanakan oleh pribadinya.

Pesan Penting Bagi Pemimpin SS dan PP.

- Pelaksanaan promosi di jam kebaktian Sekolah Sabat di jam promosi dari podium maupun di UKSS agar diatur sesuai dengan petunjuk diatas, atau dengan jadwal yang disepakati di jemaat tapi berimbang kesempatan bagi pemimpin Sekolah Sabat juga bagi Penginjilan Perorangan.
- Tiga orang staf UKSS adalah harus juga mewakili dari departemen Sekolah Sekolah maupun Pelayanan Perorangan dalam setiap pelaksanaan kegiatan.
- Penting melakukan monitoring, evaluasi, dan memotivasi kegiatan penginjilan 7752 melalui kartu hijau yang terus

menerus di UKSS, dan sediakan pendataan dan pelaporan yang rapih bersamaan dengan pelaporan kegiatan SS/PP triwulanan dari jemaat ke Daerah atau Konferens dimana saudara berada.

KEPUTUSAN RAPAT AKHIR TAHUN UIKB UNTUK DI IMPLEMENTASIKAN SEPANJANG TAHUN 2019:

SABAT KE 10, SABAT BAPTISAN/PENUAIAN

Memutuskan menetapkan Sabat ke 10 setiap triwulan dijadikan menjadi Sabat Baptisan/Penuaian di setiap Jemaat. Dengan demikian Sabat Baptisan tahun 2019 adalah sbb:

- a. 09 Maret, Youth
- b. 08 June, SS/PP/Penatua Jemat
- c. 14 September, BWA
- d. 14 Desember, Gembala/Family

JEMAAT UJUNG TOMBAK PENGINJILAN

Mengingat bahwa ujung tombak Penginjilan adalah di Jemaat-jemaat lokal, maka menganjurkan agar UIKB memperkuat dengan mendukung usaha penginjilannya di Jemaat-jemaat lokal.

- a. Agar setiap Jemaat dimobilisasi supaya semua terlibat “total” dalam Pelayanan kedalam dan keluar.
- b. Agar setiap Jemaat mengikuti Jadwal Baptisan sesuai dengan rekomendasi SS/PP 001.
- c. Tujuan baptisan UIKB 2019 adalah 8,250 jiwa. [Termasuk NDR, 1,500].
- d. UIKB akan mendukung biaya untuk persiapan, DAERAH/ KONFERENS untuk penuaian, dan JEMAAT untuk pemeliharaan. [Keterangan lebih lengkap bisa ditanyakan kepada Gembala Jemaat atau SS/PP Daerah.

KEPUTUSAN RAPAT AKHIR TAHUN UIKB TAHUN 2014 YANG MASIH BERLAKU HINGGA SEKARANG

SS/PP #041-2014- PETUNJUK PELAKSANAAN PENGINJILAN DI WILAYAH KERJA UNI INDONESIA KAWASAN BARAT. MULAI TAHUN KERJA 2015 HINGGA PALING TIDAK 10 TAHUN KEMUDIAN.

Memutuskan: Agar setiap Daerah/Distrik dan Konferens mengarahkan setiap jemaat di wilayah kerjanya untuk :

- A. Menjalankan penginjilan dengan berkonsep bahwa Penginjilan adalah Proses. Yang dimaksud dengan Penginjilan yang berkonsep sebagai Proses adalah:
 1. Penginjilan itu adalah menjadi Budaya Hidup. Artinya, kegiatan yang terus menerus sehingga menjadi kebiasaan dan mendarah daging
 2. Penginjilan yang berbasis pada sistem kelompok kecil – Kelompok Peduli (Care Group)
 3. Penginjilan itu bergerak secara Terpadu (IEL) – Semua departemen berintegrasi dan bekerja bersama
 4. Kegiatan penginjilan itu mendorong peluang keterlibatan anggota secara maksimal
 5. Penginjilan itu mempraktekkan Lima Metode Dasar Yesus yang Sempurna, membangun Persahabatan (pembauran), Simpati, melayani kebutuhan, memenangkan keyakinan, dan mengajak atau menawarkan untuk mengikut Yesus
 6. Penginjilan dimana Program yang dirancang untuk mencapai tujuan.
- B. Menjalankan konsep Penginjilan Terpadu dan Proses yang berbasis pada 17 Kegiatan Utama yang sudah di rancang dalam bentuk proposal, yakni bahwa dalam menjalankan penginjilan itu harus menjalankan :
 1. Konsolidasi Pemimpin di tingkat Officers/Semua Departemen di tingkat Konfrens/Daerah dan Pengerja (gembala)
 2. Konsolidasi dan promosi ke Penatua/anggota manjelis, serta anggota jemaat.

3. Kebangunan Rohani dan Promosi Program kepada anggota – Untuk tujuan meningkatkan keterlibatan dan anggota
4. Program promosi dan pendistribusian literature dalam bentuk traktat kesehatan, traktat Rohani, SN, buku-buku rohani penjiliran lainnya
5. Program atau kegiatan kelompok kecil – Kelompok Peduli yang berkonsep Integrated Evangelism Life-style (IEL)
6. Pelayanan berbasis pada Metode Yesus, lewat kegiatan apa yang kita sebut Sunday Meal Ministry dua kali seminggu, dan kegiatan ini kita sebut program “Jemaat sebagai Pusat pengaruh 1” (COI 1), yakni:
 - a. Menara Doa Subuh
 - b. Pelayanan dan kegiatan Olah Raga
 - c. Pelayanan Kesehatan yang memandu pola hidup sehat
 - d. Meal Service Ministry
 - e. Seminar Mini- dalam program BWA, RT, Kesehatan
7. Program seminar Kesehatan atau Rumah Tangga yang berkala dan teratur oleh jemaat/distrik pertriwulan
8. Program atau kegiatan Pelmas
9. Rumah Singgah yang kita sebut Kegiatan Pusat pengaruh 2 – COI 2
10. Pusat pengaruh yang berbentuk Institusi dan kegiatan usaha, kita sebut kegiatan Pusat Pengaruh 3 – COI -3
11. Program projek menolong Usaha Kecil dan Menengah(UKM)
12. Program Radio untuk menolong publikasi kegiatan dan bahkan menolong sarana penginjilan langsung
13. Kegiatan kampanye sosial dan umum di kota atau wilayah target tujuan pelayanan penginjilan dalam program kesehatan atau jenis lainnya yang dimotori oleh departmen Kesehatan, Pendidikan, dan BWA
14. Program dan kegiatan Pelatihan yang dijalankan secara teratur dan berbasis pada kurikulum yang menolong anggota menjalankan kegiatan No. 4 – 13.

15. Program Beasiswa
16. Kegiatan Penuaian (KKR- Pesta Rohani)
17. Program Evaluasi – oleh tingkat Jemaat dan Distrik secara bulanan, dan oleh Konferens/Daerah secara kwartalan

SS/PP #045-2014- PERIHAL PEMBICARA TAMU DI SATU TEMPAT DALAM SATU TAHUN

Memutuskan: Agar setiap Konf/Daerah/Distrik agar kehadiran dan keterlibatan Personel Divisi/ Uni/ Konf/ Daerah atau tamu lainnya sebagai pembicara tamu di satu tempat target Penuaian, maka sebaiknya cukuplah hanya sekali dalam setahun. Dengan demikian akan memberikan kesempatan kepada jemaat dan pendeta di jemaat itu.

Motivasi untuk Triwulan ini :

“Agama Alkitab tidak merusak kesehatan tubuh dan pikiran. Pengaruh Roh Allah adalah obat yang paling manjur menyembuh-kan penyakit. Surga itu sehat total; dan apabila pengaruh surga semakin dihayati, semakin pasti jugalah kesembuhan orang percaya penderita cacat itu. Prinsip-prinsip Kekristenan sejati membuka sumber kebahagiaan yang tak ternilai harganya di hadapan semua orang.” **Ellen G. White, Counsels on Health, hal. 28.**

“Segala sesuatu adalah milik Allah, bukan hanya karena penciptaan, tetapi juga karena penebusan. Segala berkat kehidupan sekarang ini dan kehidupan yang akan datang diberikan kepada kita dengan cap salib kalvari. **Ellen G. White, Perumpamaan-perumpamaan Tuhan Yesus, hlm. 263.**

**Kebaktian Sekolah Sabat Dewasa
Sabat 1, Triwulan III, 06 Juli 2019**

ALLAH MENCIPTAKAN

(Ayat Hafalan: Amsal 14:31, NKJV)

Perhatian penting bagi Pemimpin SS ketika memimpin Acara

1. Jalankan dan kembangkan Program Doa ACST, TDSR untuk mendukung pertumbuhan pelayanan penginjilan jemaatmu.
2. Ingatkan terus empat tujuan utama dalam program Departemen SS/PP, yaitu: Mendorong dan memfasilitasi anggota untuk Belajar Firman Tuhan (Follow the Bible), Membangun Persekutuan (Fellowship), Jangkauan keluar-Penginjilan dan Misi gereja sedunia.
3. Teruslah jalankan program perlawatan kepada sahabat rohani dan calon pelajar Alkitab sesuai dengan program penginjilan jemaat yang telah direncanakan.

Susunan Waktu Acara Sekolah Sabat

08:45-09:00	-Pelayanan dalam lagu
09:00-09:05	-Sambutan Selamat datang. - Lagu Pembukaan dan Doa Pembukaan
09:05-09:13	- Promosi Pemimpin Untuk SS atau PP
09:13 -09:20	-Berita Mission Sedunia
09:20-10:20 (5 menit)	-Kelas UKSS – Doa di UKSS - Persekutuan. - Persembahan Sekolah Sabat -Pencatatan kehadiran dan kegiatan belajar Sekolah Sabat/Renungan Pagi dan bacaan Alkitab harian
(20 menit)	-TMI: Total Member Involvement. Evaluasi/Kesaksian dan perencanaan penginjilan UKSS.
(35 menit)	-Diskusi pelajaran SS dan aplikasi
10:20 -10:30	-Promosi Pelayanan Perorangan - Lagu dan Doa Penutup

Ibadah Sekolah Sabat

Pelayanan dalam lagu:

Pilih lagu-lagu yang bertemakan “Allah Menciptakan” atau berhubungan dengan target promosi saudara, seperti lagu: “**Ku Puji Tuhan Yang Ciptakan**” (LS No. 79) dan “**Ada Neg’ri Amat Indah**” (LS. No. 360). Pemilihan lagu yang berkaitan dengan tema termasuk juga pada saat lagu-lagu pendahuluan.

Sambutan Selamat Datang Pada Kebaktian Sekolah Sabat

Selamat Sabat dan selamat datang bagi semua umat Tuhan dan juga bagi para tamu yang telah hadir tepat waktu untuk mengikuti ibadah kita pada pagi ini. Apa yang kita cari ketika beribadah? Tuhan yang Mahabesar, atau pentas rohani, atau lawakan segar hamba Tuhan, atau sekadar kewajiban? Jemaat Tuhan wajib meluruskan motivasinya dalam mengikuti ibadah. Ibadah harus diposisikan dimana Tuhan dipermuliakan melalui perbuatan-perbuatan kita. Kita tidak dapat berbuat sesuatu hal yang dapat menyenangkan hati Allah kecuali kita mau mendengarkan firman Tuhan dan menjadi pelaku-pelaku firman. Firman Tuhan berkata, “Tetapi TUHAN ada di dalam bait-Nya yang kudus. Berdiam dirilah di hadapan-Nya, ya segenap bumi!” (Habakuk 2:20).

Oleh karena itu patutlah kita bersyukur atas kasih dan kemurahan serta anugerah Tuhan yang telah menuntun, memelihara dan menyertai kita sepanjang triwulan kedua tahun 2019 yang lalu dan saat ini kita boleh tiba pada triwulan ketiga tahun 2019 ini. Pelajaran Firman Tuhan melalui Sekolah Sabat pada triwulan ini adalah berjudul : “Yang Paling Hina ini : Melayani Orang Yang Berkekurangan” Marilah kita terus memuliakan nama-Nya, menyembah Dia dengan kerendahan hati dan menyambut kasih serta rahmat Yesus Kristus melalui ibadah kita Sabat ini. Marilah kita berbakti di dalam roh dan kebenaran.

Promosi Pemimpin Sekolah Sabat “BERDOALAH”

Persekutuan yang hidup di antara para murid Yesus sangat terguncang selama beberapa hari oleh dua peristiwa yang sangat mengerikan. Para murid sangat terpengaruh oleh kematian Guru mereka di kayu salib. Kematian-Nya sangat menyakitkan bagi mereka. Pada saat yang sama, mereka juga sangat terkejut karena perbuatan Yudas yang membunuh dirinya setelah ia mengkhianati Kristus. Di dalam Yesus ada kepenuhan Keilahian berdiam di dalam diri-Nya; sedangkan Yudas justru dipenuhi dengan roh jahat, yang masuk ke dalam dirinya. Kehilangan Yudas menyebabkan para murid harus memilih satu lagi untuk menggantikannya. Karena itu mereka berkumpul untuk memilih salah satu dari pengikut Yesus yang setia, yang pernah menjadi saksi mata kehidupan Yesus.

Belajar dari pengkhianatan Yudas, mereka sadar bahwa faktor terpenting yang harus ada dalam diri seorang murid adalah ketulusan hati, bukan mencari orang yang hebat. Maka mereka pun berdoa kepada Tuhan meminta petunjukNya. Akhirnya, Tuhan memilih Matias, tokoh yang tidak terkenal. Namanya tak pernah muncul dalam kitab Injil maupun surat Rasuli. Ia bekerja dibalik layar. Ketulusan hatinya membuat Tuhan berkenan atas dirinya. Doa adalah cara terbaik untuk menyelesaikan masalah. Doa memampukan kita terus untuk memberitakan Injil.

Setialah dalam doa saat kita belum melihat hasil, jangan pernah menyerah dan berhenti untuk berdoa. Serahkalah sepenuhnya kepada Allah. Meneruskan program doa 7752, TDSR, melakukan perlawatan kepada anggota Kelompok Pendalam Alkitab (KPA) atau Care Groups bersama anggota UKSSmu adalah bagian penting yang terus harus dibangun dan dikembangkan.

Bagaimanapun keadaan yang sedang dihadapi, kita harus terus rajin belajar Firman Tuhan melalui Ibadah Sekolah Sabat

waktu petang dan renungan pagi, melalui membaca Alkitab (Follow the Bible), senantiasa hadir tepat waktu pada ibadah Rabu malam dan vesper, ibadah Sabat pagi. Mintalah agar semua staff UKKS mengambil waktu untuk mengkoordinir semua anggota dan data sahabat atau pelajar Alkitab yang sudah terdaftar di kartu penginjilan untuk didoakan.

BACAAN MISSION
“KOMUNITAS KOTA MEMBAWWA ALKITAB”
Sabat 1 / 06 Juli 2019 – Papua Nugini
Oleh : Talitha Hoyato, 19 Tahun

Orang tua Talitha Hoyato di kenal sebagai pemabuk dan penjudi di kota Goroka. Goroka adalah satu kota yang berada di pegunungan Papua Nugini. Orang tua Talitha sangat sibuk mengurus minuman dan perjudian sehingga sering melupakan anak perempuan mereka yang berumur 8 tahun di rumah dan tidak keberatan ketika tetangga yang baik hati meminta untuk mengadopsi anak perempuan itu. Tetangga mereka itu membawa Talitha kecil ke rumah mereka dan menyuruhnya memanggil ibu angkatnya itu “mama.” Pada suatu pagi Talitha bangun dan melihat pada jam alarm ibu angkatnya menunjukkan pukul 05.00. Talitha melihat ibu angkatnya itu turun dari tempat tidur dan bertelut serta berdoa dengan suara kuat kepada Tuhan. Setiap kali ibu angkatnya ini berdoa, ia selalu menyebutkan nama Talitha dalam doanya. Lalu ibu angkatnya membuka satu buku berwarna hitam dan membacanya.

Setelah itu Talitha melihat ibu angkatnya berdoa dan membaca lagi. Beberapa hari kemudian beberapa tamu berkunjung ke rumah ibu angkatnya dan berbincang-bincang tentang beberapa masalah. Lalu ibu angkatnya berdoa dengan beberapa perempuan itu dan memberikan nasihat dari buku hitam itu. Pada akhirnya Talitha menyadari bahwa buku hitam itu adalah Alkitab. Talitha mulai mengikuti cara ibu angkatnya. Ketika jam alarm ibu

angkatnya berbunyi, Talitha bertelut dan berdoa serta membaca Alkitab. Ibu angkatnya telah mengajar Talitha untuk membagikan apa yang Talitha telah pelajari dalam Alkitab bersama teman-teman lainnya. Sementara Talitha berdoa, membaca dan rindu menguatkan imannya, Talitha melihat bahwa Tuhan telah menjawab doanya. Talitha percaya kepada Tuhan.

Beberapa tahun berlalu, dan Talitha bertumbuh menjadi seorang remaja. Pada saat Talitha berumur 17 tahun, ia pun dibaptis. Setelah Talitha dibaptis, ibu angkatnya berkata kepada Talitha bahwa Talitha perlu untuk kembali ke rumah orang tuanya. Lalu Talitha bertanya dengan sedih sambil menangis, apakah artinya ini? Ibu benar-benar menginginkan saya kembali ke rumah saya? Sambil meneteskan air mata ibu angkatnya menjawab, karena Talitha sudah menerima Yesus Kristus sebagai Juruselamat pribadi, maka Talitha harus kembali ke rumah orang tuamu dan beritahukan mereka tentang Yesus! Ellen White berkata dalam buku Perumpamaan-Perumpamaan Tuhan Yesus halaman 67, "Jika engkau telah menerima Yesus Kristus sebagai Juruselamat pribadimu, sangkal dirimu, dan berusaha untuk menolong orang lain. Berbicaralah dalam kasih Yesus Kristus, ceritakanlah kebaikan-kebaikan-Nya.

Lakukanlah setiap kewajiban kita sekarang ini." Saat Talitha kembali ke rumah orang tuanya, orang tuanya sangat senang menyambut Talitha pulang ke rumah. Talitha juga disenangi oleh tiga adik kandungnya, dua saudara laki-laki dan satu saudara perempuan yang sudah lama tidak bertemu. Pada waktu malam, Talitha mengatur jam alarm pukul 05.00 untuk bangun dan berdoa serta membaca Alkitab. Talitha berusaha menyampaikan kepada orang tuanya apa yang dia telah baca, tetapi mereka menolak untuk mendengar. Lalu pagi itu Talitha pergi ke pinggiran tempat tidur orang tuanya yang masih tidur dan menceritakan cerita Alkitab. Lalu Talitha berdoa untuk mereka. Talitha ingat apa yang ibu angkatnya katakan: "Untuk menobatkan jiwa bukanlah urusan kita,

itu urusan Tuhan!" Setelah satu tahun, ibunya menyetujui untuk pergi ke gereja namun ekspresi wajah ibunya seperti khawatir bahwa anggota gereja akan menertawakannya karena mereka adalah keluarga pemabuk dan penjudi. Tetapi Talitha mengatakan kepada ibunya, jangan takut! "Allah melihat hati." Talitha berkata, jika Yesus ada di sini, Ia akan menyatu dengan orang-orang seperti mama. Karena itu jangan takut tentang apa yang orang lain katakan. Ada sukacita yang besar di Surga ketika satu jiwa yang berdosa bertobat."

Ayahnya tidak berkata apa pun ketika ibunya kembali dari gereja. Talitha mengundang ayahnya untuk bersama-sama dengan mereka namun ayahnya menolak. Ayahnya katakan, engkau masih anak kecil. Jangan suruh ayah masuk gereja! Talitha tetap berdoa untuk ayahnya. Talitha mengubah doanya ketika ia membaca Daniel 4: 28-37. Talitha membaca bahwa Allah dapat mengubah hati Nebukadnezar menjadi binatang supaya raja dituntut mengakui Dia. Talitha berdoa, ya Tuhan, jika Engkau dapat mengubah raja menjadi binatang dan juga mengubah raja menyadari Engkau adalah Allah, lihatlah ayahku, dia hanya manusia biasa. Lakukanlah sesuatu sehingga ayahku merasa menderita dan mengakui Engkau adalah Tuhan. Singkatnya sesudah Talitha mulai berdoa, ayahnya diberhentikan dari tempat kerjanya sebagai ahli listrik karena selama ini ayahnya tidak melengkapi dokumen kontrak kerja sehingga oleh pemilik perusahaan tersebut ayahnya dijebloskan ke dalam penjara.

Selama dalam penjara ayahnya mulai percaya kepada Yesus Kristus. Ketika ayahnya bebas setelah tiga bulan di penjara, ayahnya mengikuti kelas baptisan di gereja. Talitha sangat bersukacita! Tetapi satu bulan kemudian, ayahnya meninggal dunia pada usia 45 tahun karena demam penyakit tifus. Talitha tidak mengerti apa yang terjadi. Tetapi Talitha berkata bahwa Allah menjawab doanya. Talitha berkata: Saya berharap ayah saya dapat menjadi anggota gereja Advent dan saya berharap kami pergi ke

gereja bersama-sama sebagai satu keluarga, tetapi hal itu tidak terjadi. Tetapi saya senang karena ayah saya meninggal dalam iman kepada Yesus. Iman saya, ketika Yesus datang, kami akan pergi ke Surga sebagai satu keluarga. Talitha sekarang berumur 19 tahun dan sedang mengikuti pendidikan sebagai guru. Talitha berbahagia karena dia memiliki 2 orang ibu. Saya selalu berterima kasih karena ibu angkat saya telah mengajar saya sebagai murid Yesus di masa kanak-kanak saya. Talitha juga berkata, sekarang saya telah menjadi bagian saksi Yesus di mana pun saja saya pergi. Tiga tahun lalu, bagian dari komitmen Persembahan Sabat Ketiga Belas telah menolong membangun ruang kelas Sekolah Sabat Anak-anak di kotanya Talitha yaitu di Goroka, Papua Nugini.

Satu Tinjauan Pelajaran Sekolah Sabat Tentang: "ALLAH MENCIPTAKAN"

Pengantar Sebelum Berbagi Kelas UKSS.

Alkitab mengatakan bahwa dunia dijadikan dengan teliti dan diciptakan "sungguh amat baik." Dunia kita terus menjadi sesuatu yang Allah kasihi, meskipun ribuan tahun dari dosa, kekerasan, ketidakadilan, dan pemberontakan berlangsung. Sementara Allah menjalankan rencana-Nya bagi penebusan dan penciptaan ulang dunia tersebut, Dia telah memberikan kita, sebagai orang percaya, tugas untuk dijalankan dalam penggenapan dari rencana-rencana-Nya yang lebih besar.

Alkitab dimulai, "Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi" (Kejadian 1:1). "Sebab di dalam Dia kita hidup, kita bergerak, kita ada" (Kisah 17:28). Taman Eden dan bumi yang baru saja diciptakan merupakan tempat kelimpahan, diciptakan bagi kehidupan agar berkembang khususnya agar insan manusia menikmatinya. Adam diberikan tugas pertama untuk menamai hewan dan burung (Kejadian 2: 19). Kemudian dia diberikan peran lainnya, disampaikan sebagai berkat dari Allah sendiri, "Allah

memberkati mereka, lalu Allah berfirman kepada mereka, 'Beranakcuculah dan bertambah banyak; penuhilah bumi dan taklukkanlah itu, berkuasalah atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas segala binatang yang merayap di bumi'" (Kejadian 1:28).

Bumi ini milik Tuhan (Mazmur. 24:1), dan kita masih dipanggil untuk menjadi para penatalayan dari semua yang Allah telah berikan kepada kita. Dalam sebuah dunia yang berdosa tanggung jawab kita sebagai para penatalayan adalah jauh lebih besar. Kita semua terhubung oleh ikatan kesamaan asal-usul kita dalam Allah. Siapa pun "menindas orang yang lemah, menghina Penciptanya, tetapi siapa menaruh belas kasihan kepada orang miskin, memuliakan Dia" (Amsal 14:31). Sebagai Pencipta kita, Allah memiliki satu klaim atas kita yang menuntut seluruh kehidupan kita, termasuk penyembahan kita dan pelayanan dan kepedulian kita bagi orang lain.

Allah menciptakan sebuah dunia yang baik dan lengkap, dan Dia menetapkan umat manusia, diciptakan dalam gambar-Nya, untuk "memelihara dan memperhatikan" ciptaan-Nya. Meski dosa mematahkan hubungan yang Allah telah maksudkan sejak semula bagi kita, kita masih memiliki tugas untuk diperankan sebagai penatalayan dari kebaikan ciptaan dan penjaga sesama umat manusia. Memenuhi peran ini adalah satu cara bagaimana kita menghormati Allah sebagai Pencipta kita. Marilah kita mendalami pelajaran tentang "Allah Menciptakan" ini di UKSS masing-masing untuk mendapatkan pemaha-man yang jelas tentang peristiwa yang telah terjadi sesungguhnya. Selamat berdiskusi.

PERTANYAAN PENTING DI UKSS :

1. Apakah yang dijelaskan tentang penciptaan manusia pertama mengenai Allah dan perannya dalam penciptaan? (Kejadian 1: 26-31). Fokus hari Sabat sore dan hari Minggu.

2. Apakah yang dimaksudkan dengan pernyataan, “Allah melihat bahwa itu baik”? Dan apakah yang harus kita lakukan sebagai penatalayan di bumi ini? (Kejadian 1: 4-28; 2:15). Fokus hari Senin dan Selasa.
3. Perubahan apakah yang terjadi bagi manusia dalam hubungannya dengan alam semesta setelah jatuh dalam dosa? (Kejadian 3: 16–19). Fokus hari Rabu
4. Mengapa Allah sebagai Pencipta merupakan sebuah tema yang berulang-ulang di seluruh Alkitab yang berkaitan mengenai hubungan antar manusia? Amsal 22: 2). Fokus hari Kamis.

Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat

Dibacakan setelah selesai diskusi oleh Pemimpin Sekolah Sabat, **Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat hari ini:**

1. Setiap orang diharapkan dapat mengetahui bahwa Allah telah menciptakan dunia ini pada awalnya sungguh amat baik dan manusia bertugas sebagai penatalayan-Nya.
2. Setiap orang diharapkan dapat merasakan kasih Allah yang besar kepada manusia dalam menghadapi perubahan besar dunia akibat dosa.
3. Setiap orang diharapkan dapat menyadari dan memutuskan mengikuti petunjuk Allah untuk menjalani kehidupan dalam membina hubungan yang harmonis dengan sesama manusia dan kepada Allah.

Promosi Pelayanan Perorangan “SAKSI TUHAN”

Paulus dan kawan-kawannya dalam pelayanan mereka mendapat respon positif dari penduduk di kota itu sehingga mereka mengundang Paulus kembali untuk memberikan pengajaran injil. Paulus berkeyakinan bahwa ia telah ditetapkan Tuhan untuk mengabarkan injil keselamatan kepada orang-orang yang tidak mengenal Allah sampai ke ujung bumi. Walaupun banyak

pertentangan tapi Tuhan menyertai pelayanan Paulus hingga banyak jiwa diselamatkan dan menjadi percaya kepada Tuhan melalui pelayanannya.

Kita bisa menjadi orang percaya semata-mata karena Tuhan menentukan kita untuk hidup yang kekal. Berita keselamatan terlalu “mencengangkan” dan “tidak akan dipercayai” oleh kita tanpa anugrah Tuhan. Betapa berharganya berita ini! Itu sebabnya, Rasul Paulus, dengan berani dan tak kenal lelah, terus memberitakan berita kasih karunia itu. Ini bukan tentang kehebatan kita menjadi saksi Tuhan, tetapi apakah kita bersedia dipakai dalam pelayanannya. Apabila kita tidak bersedia pun, Tuhan punya banyak cara untuk memanggil orang untuk datang dan percaya kepada Tuhan. Tuhan bisa menggerakkan hati seseorang tanpa perantara manusia sekalipun.

Namun apabila kita bersedia menjadi saksi Tuhan dan membawa keselamatan pada orang yang belum percaya maka Tuhan akan menyertai pelayanan kita sebagaimana Paulus mendapat penyertaan Tuhan dalam pelayanannya. “Kita tidak ditempatkan di dunia ini hanya untuk merawat diri kita sendiri, tetapi dituntut untuk membantu pekerjaan besar sehubungan dengan keselamatan manusia, dengan demikian meniru penyangkalan diri, pengorbanan diri dan kehidupan Kristus yang sangat berguna.” Ellen G. White, Testimonies for the Church, Jilid 1, hal. 325.

Diskusi SS di UKSS (Selamat Berdiskusi),

Pencatatan Kegiatan:

Catat dengan cermat kehadiran, kegiatan kebaktian keluarga penunggu pagi dan kebaktian malam serta kegiatan evangelisasi sepanjang minggu yang dilakukan oleh anggota-anggota UKSS.

➤ Lagu dan Doa Penutup.

Kebaktian Sekolah Sabat Dewasa
Sabat II, Triwulan III, 13 Juli 2019
CETAK BIRU UNTUK DUNIA YANG LEBIH BAIK
(Ayat Hafalan : Imamat 19:18, NKJV)

Perhatian penting bagi Pemimpin SS ketika memimpin Acara

1. Promosikan program Doa 7752 dan TDSR sebagai bagian dari evaluasi program penginjilan jemaatmu.
2. Promosikan agar Tim TDSR dan UKSS adakan kegiatan perlawatan secara rutin.
3. Buat dan Evaluasi program penginjilan setiap UKPP dan didoakan dikelompok doa sesudah belajar Sekolah Sabat.
4. Promosikan terus program Pelayanan Masyarakat agar berjalan di Jemaat.

Susunan Waktu Acara Sekolah Sabat

08:45-09:00	-Pelayanan dalam lagu
09:00-09:05	-Sambutan Selamat datang. - Lagu Pembukaan dan Doa Pembukaan
09:05-09:13	- Promosi Pemimpin Untuk SS atau PP
09:13 -09:20	-Berita Mission Sedunia
09:20-10:20 (5 menit)	-Kelas UKSS – Doa di UKSS - Persekutuan. - Persembahan Sekolah Sabat -Pencatatan kehadiran dan kegiatan belajar Sekolah Sabat/Renungan Pagi dan bacaan Alkitab harian
(20 menit)	-TMI: Total Member Involment. Evaluasi/Kesaksian dan perencanaan penginjilan UKSS.
(35 menit)	-Diskusi pelajaran SS dan aplikasi
10:20 -10:30	-Promosi Pelayanan Perorangan

Ibadah Sekolah Sabat

Pelayanan dalam lagu:

Pilih lagu-lagu yang bertemakan “Cetak Biru Untuk Dunia Yang Lebih Baik” seperti “*Di Pantai Nan Indah*” (LS. No. 367) dan “*Di Neg’ri yang Cemerlang*” (LS. No. 368). Pemilihan lagu yang berkaitan dengan tema termasuk juga pada saat lagu-lagu pendahuluan.

Sambutan Selamat Datang Pada Kebaktian Sekolah Sabat

Selamat pagi, Selamat Sabat dan Selamat datang bagi saudara-saudari sekalian yang telah hadir dengan tepat waktu pada pagi Sabat ini. Dan juga bagi para tamu yang telah hadir berbakti bersama kami di jemaat ini. Allah menciptakan manusia dengan tujuan utama yaitu agar manusia memuliakan dan menghormatinya dalam kehidupan sehari-hari “...Kuciptakan untuk kemuliaan-Ku, yang Kubentuk dan yang juga Kujadikan!” (Yesaya 43:7). Allah akan merasa dipermuliakan dan dihormati apabila manusia itu melakukan Firman Allah dalam segala aspek kehidupan. Manusia sebagai makhluk ciptaan Allah harus memeteraikan di dalam hatinya bahwa kehidupan yang dijalankan bukan untuk kepentingan dirinya sendiri melainkan juga demi kepentingan Allah. Yesus berkata bahwa Allah itu Roh dan barangsiapa menyembah Dia, harus menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran (Yohanes 4:24). Marilah kita menikmati persekutuan dengan Tuhan Yesus Kristus dan kita berbakti di dalam roh dan kebenaran.

Promosi Sekolah Sabat
PROGRAM DOA “7752, TDSR DAN TMI”

Rasul Paulus sangat menyadari akan kuasa dari doa. Dengan kesadaran yang mendalam itulah maka ia menekankan ajarannya ini. Selain dengan berdoa bagi mereka (para pembesar)

itu berfaedah bagi kehidupan orang percaya, yaitu terciptanya kehidupan yang tenang dan damai, maka yang terpenting adalah bahwa berdoa itu adalah kehendak Allah. Berdoa adalah sesuatu yang baik dan berkenan bagi Tuhan. Jadi, agar hidup kita berkenan dimata Tuhan, jangan lalai untuk menaikkan doa syafaat kepada Tuhan. Bahkan, ketika kita berdoa, kuasa dari doa itulah yang dapat menyelamatkan orang-orang berdosa.

Mungkin selama ini kita hanya sekedar menjadi penonton saja dan cukup dengan keprihatinan kita atas hidup mereka yang jauh dari Tuhan, tanpa kita bisa berbuat apa-apa. Tetapi, ada pelayanan yang sangat penting dan yang dibutuhkan sekarang ini, yaitu menjadi pendoa syafaat untuk keselamatan banyak jiwa. "Naikkanlah permohonan, doa syafaat dan ucapan syukur untuk semua orang" (1 Timotius 2 : 1). "Doa adalah kunci pada tangan iman untuk membuka perbendaharaan surga, tempat disimpannya sumber-sumber kelimpahan Yang Mahakuasa," serta "membuka hati kepada Allah seperti kepada sahabat." Ellen G. White, Steps to Christ, hal. 93-95.

Catatan: Menjalankan program doa 7752, doa TDSR membutuhkan kesabaran dan ketekunan. Melawatlah bersama Tim Sahabat Rohanimu di jemaatmu. Semua staff UKKS diharapkan mengambil waktu untuk mengkoordinir semua anggota UKSS masing-masing agar terus aktif dalam menjalankan program doa dan penginjilan jemaat.

BERITA MISSION
"DUA MATA HITAM"

Sabat 2 / 13 Juli 2019 – Papua Nugini
Oleh : Talitha Hoyato, 19 Tahun

Saat Talitha Hoyato berumur 19 tahun, ia terkejut karena melihat teman satu kamarnya memiliki dua mata hitam. Apakah yang

terjadi? dia bertanya. Teman sekamarnya yang berusia 23 tahun, Doreen, mengangkat blusnya untuk mengungkapkan bahwa punggungnya juga dipenuhi memar. Ketika itu Doreen sambil menangis ia berkata, suaminya seorang pemabuk. Dia juga melakukan hal ini kepada saya sambil menunjukkan luka-luka di punggungnya. "Lalu, engkau tidak pulang kembali ke rumah orang tuamu?" kata Talitha. Saya selalu pergi ke rumah setiap ada kesempatan. Saya memiliki anak bayi berusia 1 tahun namun anak saya itu dipelihara oleh ibu mertua saya yang tinggal di Mount Hagen, Papua Nugini. Dia sangat merindukan anaknya. Doreen menemukan seorang pendengar yang penuh simpatik dalam diri Talitha. Mereka berdua sementara mengikuti pendidikan guru di Perguruan Tinggi Simbu di Kundiawa yang lokasinya kira-kira 3 jam berkendara dari rumah tempat tinggal Doreen.

Doreen mengatakan bahwa hidupnya sangat menyedihkan dan berantakan, dan saya tidak tahu bagaimana mengubah hidup menjadi ibu dan istri yang baik. Saat mendengar ucapan Doreen, Talitha merasa bingung bagaimana meresponsnya. Lalu Talitha ingat tentang wanita dengan masalah keluarga yang datang kepada ibunya untuk meminta nasihat. Ibunya langsung menuntun mereka kepada hikmat dari dalam Alkitab. "Ibu saya berkata, tidak ada seorang pun kecuali Allah yang bisa mengubah seseorang," kata Talitha. "Allah telah menciptakan kita dan tentu saja Allah juga mengetahui bagaimana memperbaiki kita." Talitha menyarankan kepada Doreen untuk berdoa dan membaca Alkitab setiap pagi. Salah satu hal pertama yang Doreen perhatikan ketika mereka menjadi teman sekamar yaitu Talitha beribadah setiap pagi. Talitha selalu bangun pukul 05.00 dan berdoa serta membaca Alkitab. Doreen mengetahui bahwa orang tua Talitha adalah pemabuk dan Talitha dibesarkan oleh ibu angkatnya yang adalah anggota gereja Masehi Advent Hari Ketujuh yang telah mengajar Talitha untuk beribadah setiap hari.

Selanjutnya, dari rumahnya Doreen kembali ke asrama, Talitha membuat suatu kejutan bagi Doreen. Talitha memegang kertas di tangannya dan mengangkat ke atas, yang di dalamnya ia sudah menyalin tiga cerita Alkitab juga termasuk di dalamnya kehidupan yang berubah dari pengalaman pertobatan wanita

Samaria di sumur Yakub yang tertulis di dalam Yohanes 4:1-42. Talitha juga sudah menyalin satu cerita misi triwulan pertama tahun 2017 dari berita misi Advent. Engkau dapat membaca cerita ini jika engkau punya waktu," kata Talitha. Doreen menyukai cerita-cerita tersebut dan memintanya lebih banyak lagi.

Talitha menceritakan bagaimana dia memulai doanya dengan mendoakan ayah kandung-nya pada awal tahun dan ayahnya telah menolak semua permohonan Talitha untuk menerima Tuhan. Tetapi Talitha tetap mendoakan ayahnya, sampai suatu saat ayahnya dipenjarakan karena mengingkari suatu kontrak kerja namun menemukan Tuhan ketika di dalam penjara. Talitha berkata, dia tetap menunggu ayahnya untuk dibebaskan dari penjara supaya mereka boleh pergi ke gereja bersama-sama. "Jika Tuhan bisa mengubah ayah saya, Dia juga dapat mengubah suamimu juga!" kata Talitha Doreen merasa tersentuh oleh kesaksian Talitha dan dia mulai berdoa untuk suaminya setiap hari.

Suatu pagi, Talitha bangun pukul 05.00 dan melihat Doreen teman sekamarnya sudah bangun sambil membaca Alkitab. Hatinya terharu. Dua bulan berlalu, ibu mertua Doreen menyampaikan kepada Doreen dengan berita mengejutkan bahwa suaminya sudah tidak bekerja lagi di taman. Tetapi sekarang sedang bekerja menggali dan menanam di kebun besar miliknya sendiri. "Apakah Anda bercanda?" kata Dorren. Lalu ibu Mertuanya berkata, mari datang dan lihat sendiri! Kemudian Doreen kembali kerumahnya dan pergi ke kebun. Suaminya mencoba merangkul Doreen istrinya, dan seluruh keluarganya untuk pertama kali. Dia juga sudah berhenti sebagai pemabuk. Tidak seorang pun di desa itu bisa percaya terhadap perubahan yang terjadi kepadanya. Lalu Doreen kembali ke asrama dan sambil memeluk Talitha ia mengucapkan terima kasih. "Puji Tuhan! Allah yang melakukannya!" kata Talitha. Saat ini, Doreen mengadakan ibadah secara rutin setiap pagi, Doreen bersama suaminya pergi ke gereja bersama-sama. Dia tidak lagi memiliki mata hitam. Sekarang saya adalah seorang ibu yang berbahagia bersama suami yang bahagia. Doreen adalah satu dari banyak orang yang sedang belajar tentang Allah melalui Talitha.

Walaupun berusia 19 tahun Talitha suka berbicara tentang Yesus dan kebenaran-Nya, tidak ada yang lain. "Ibu angkat saya telah mengajarkan saya bagaimana menjadi murid Yesus sejak masa kanak-kanak dan saya selalu berterima kasih kepada Tuhan yang telah memberikan saya seorang ibu seperti itu," kata Talitha. "Kemana pun saya pergi, saya selalu suka menyampaikan tentang Yesus." Ketika kita sedang berbicara suatu berita, saya akan ucapkan, lihat itu menyatakan kepada kita bahwa Yesus segera datang. Kita harus setia dan tidak kehilangan pengharapan di dalam Yesus. Tiga tahun yang lalu, Persembahan Sabat ketiga Belas telah menolong membangun ruang kelas Sekolah Sabat Anak-anak di kota Talitha yaitu di Goroka, Papua Nugini.

Satu Tinjauan Pelajaran Sekolah Sabat Tentang: "CETAK BIRU UNTUK DUNIA YANG LEBIH BAIK"

Pengantar Sebelum Berbagi Kelas UKSS

Dalam kemurahan-Nya, Allah selalu memiliki umat dengan siapa Dia telah memelihara hubungan yang istimewa. Sebagaimana Allah berkata kepada Abraham, "Aku akan membuat engkau menjadi bangsa yang besar, dan memberkati engkau serta membuat namamu masyhur; dan engkau akan menjadi berkat... dan olehmu semua kaum di muka bumi akan mendapat berkat" (Kejadian 12:2-3). Allah memberi manusia hukum, peraturan, perayaan, dan praktik yang akan menjadi suatu cara untuk hidup sehingga mereka yang diberkati oleh Allah akan mampu untuk memberkati orang lain.

Allah telah berjanji bahwa Dia kembali kepada umat-Nya dan membawa mereka keluar dari Mesir, namun dari generasi ke generasi mereka dibiarkan untuk membangun kekayaan dan gengsi dari para penindas mereka yang menyembah berhala, dan selama itu pula Allah sepertinya berdiam diri. Setelah tahun-tahun penindasan mereka, Allah mengambil kesempatan untuk mendirikan suatu jenis masyarakat baru dari para mantan budak

ini. Dia menghendaki mereka untuk hidup dalam suatu cara berbeda dan untuk membangun suatu masyarakat yang akan terus berkelanjutan dan bersemangat. Rencana-Nya adalah bahwa jenis masyarakat ini akan menjadi sebuah model bagi bangsa-bangsa sekitar dan, seperti Abraham, bahwa berkat-berkat yang mereka terima dari Allah akan juga memberkati seluruh dunia.

Allah mendengarkan jeritan orang Israel yang menderita di Mesir dan campur tangan untuk menyelamatkan mereka. Dia mencari untuk membangun sebuah perjanjian hubungan khusus dengan mereka dan bekerja dengan mereka untuk membangun sebuah masyarakat baru yang akan menjadi berkat kepada semua, bahkan kepada mereka yang sering dilupakan, terpinggirkan, dan rentan. Kita perlu berdoa agar Allah membukakan kepada kita perspektif-Nya terhadap keadaan-keadaan di sekitar kita. Secara khusus kita perlu berhati-hati untuk menghindari menghakimi orang-orang yang kita temui. Marilah kita pelajari pelajaran Sekolah Sabat tentang “Cetak Biru Untuk Dunia Yang Lebih Baik” ini di kelas diskusi kita masing-masing untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam. Selamat berdiskusi.

PERTANYAAN PENTING DI UKSS :

1. Mengapakah penting bagi Allah untuk mulai menguraikan rencana-Nya bagi orang-orang yang dipanggil kepada pemulihan kehidupan (Keluaran 3: 16-17)? Fokus Sabat sore dan hari Minggu
2. Bagaimanakah cara Yesus meringkaskan seluruh isi “Hukum Taurat” di dalam pernyataan hukum kasih-Nya (Matius 22:37-40; Keluaran 20:1-17)? Fokus hari Senin
3. Apakah pekabaran Allah kepada budak, janda, yatim dan orang asing (Keluaran 22: 21–23; 23: 9)? Fokus hari Selasa
4. Apakah tujuan utama dari persepuluhan (Ulangan 14: 22–29)? Apakah maksud dari perkataan “janganlah kamu

merugikan satu sama lain” (Imamat 25: 8–23)? Fokus hari Rabu dan Kamis.

Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat

Dibacakan setelah selesai diskusi oleh Pemimpin Sekolah Sabat, **Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat hari ini :**

1. Setiap orang diharapkan dapat mengetahui dan memahami rencana Allah bagi pemulihan umat-Nya.
2. Setiap orang diharapkan dapat menyadari dan merasakan pentingnya mengasihi Allah dengan segenap hati, dan dengan segenap jiwa dan dengan segenap akal budi dan mengasihi sesama manusia sebagai perwujudan dari seluruh hukum Taurat.
3. Setiap orang diharapkan dapat memutuskan untuk dapat peduli kepada budak, janda, yatim dan para pelayan Tuhan melalui ksestiaan kita memberikan persembahan dan persepuluhan.

Promosi Pelayanan Perorangan **“APAKAH KITA MAU?”**

Salah satu panggilan bagi kita sebagai orang yang sudah mengenal dan percaya kepada Kristus, adalah memberitakan Kristus kepada sebanyak mungkin orang. Sehingga semakin banyak pula orang yang mengenal dan percaya kepada Dia. Kita bisa melakukannya sesuai kemampuan dan kesempatan yang kita punya. Seperti John Nicholson dan Samuel Hill, dua orang salesman keliling. Suatu malam di tahun 1989 mereka bertemu di sebuah hotel. Dari perbincangan mereka tebersit suatu gagasan, alangkah baiknya apabila ada Alkitab di dalam kamar hotelnya. Bersama seorang rekan lainnya, W.J. Knight, mereka kemudian membentuk sebuah yayasan untuk menyalurkan Alkitab ke hotel-hotel. Yayasan

mereka diberi nama Gideon, salah seorang hakim dalam Kitab Hakim-hakim.

Sekarang, hampir di seluruh hotel di Eropa dan Amerika Serikat, kita bisa menemukan Alkitab dari The Gideons di laci meja kamar hotel. Mereka juga menempatkan Alkitab di rumah-rumah sakit, penjara, dan gedung-gedung asrama. Saat ini, The Gideons telah menyalurkan Alkitab lebih dari satu juta buah per minggu ke mancanegara. Entah sudah berapa banyak orang yang mengenal dan percaya kepada Kristus karena pelayanan mereka ini.

Seperti dalam permainan sepak bola, tidak semua orang mesti jadi pemain. Ada peran-peran lain yang juga penting, seperti pelatih, asisten pelatih, dokter, atau bahkan tukang urut. Begitu juga dalam memberitakan Kristus. Kita bisa berpartisipasi dan berkontribusi dalam peran dan kapasitas kita masing-masing. Dengan modal 'kemauan' yang didasari oleh kasih Kristus, maka kita perlu memaksimalkan peran kita dalam membawa kabar baik itu dimanapun kita berada. "Seperti ada tertulis: Betapa indahny kedatangan mereka yang membawa kabar baik!" (Roma 10 : 15b).

Diskusi SS di UKSS (Selamat Berdiskusi).

Pencatatan Kegiatan:

Catat dengan cermati kehadiran, kegiatan kebaktian keluarga Renungan pagi dan kebaktian malam serta kegiatan evangelisasi sepanjang minggu yang dilakukan oleh anggota-anggota UKSS.

Lagu dan Doa Penutup.

Kebaktian Sekolah Sabat Dewasa Sabat III, Triwulan III, 20 Juli 2019 SABAT: SUATU HARI KEMERDEKAAN (Ayat Hafalan: Markus 2:27, NKJV)

Perhatian bagi Pemimpin SS ketika saudara memimpin Acara

1. Promosikan dan evaluasi kehadiran anggota di kebaktian.
2. Promosikan di UKSS Bacaan Alkitab Tahunan, Belajar Alkitab melalui Sekolah Sabat dan Renungan Pagi.
3. Promosikan agar semua anggota dapat terlibat dalam semua kegiatan pelayanan jangkauan ke dalam maupun keluar.
4. Ingatkan terus program-program berkelanjutan di jemaat, seperti : Doa dan Puasa, Doa 777, Doa 7752, Doa Persekutuan (P4) dan Doa kelompok sehabis selesai khotbah.

Susunan Waktu Acara Sekolah Sabat

08:45-09:00	-Pelayanan dalam lagu
09:00-09:05	-Sambutan Selamat datang. - Lagu Pembukaan dan Doa Pembukaan
09:05-09:13	- Promosi Pemimpin Untuk SS atau PP
09:13 -09:20	-Berita Mission Sedunia
09:20-10:20 (5 menit)	-Kelas UKSS – Doa di UKSS - Persekutuan. - Persembahan Sekolah Sabat -Pencatatan kehadiran dan kegiatan bebelajar Sekolah Sabat/Renungan Pagi dan bacaan Alkitab harian
(20 menit)	-TMI: Total Member Involment. Evaluasi/Kesaksian dan perencanaan penginjilan UKSS.
(35 menit)	-Diskusi pelajaran SS dan aplikasi
10:20 -10:30	-Promosi Pelayanan Perorangan

Ibadah Sekolah Sabat

Pelayanan dalam lagu:

Pilihlah lagu-lagu berikut yang bertemakan: "Sabat: Suatu Hari Kemerdekaan" Lagu seperti **"Ingat Hari Sabat"** (LS. No. 347). **" Hari Perhentian Allah"** (LS No. 341). Lakukanlah lagu pendahuluan paling sedikit 3 lagu untuk mempersiapkan anggota memasuki ibadah yang baik.

Sambutan Selamat Datang Pada Kebaktian Sekolah Sabat

Selamat pagi, selamat Sabat dan selamat datang kami ucapkan kepada seluruh jemaat yang telah hadir tepat pada waktunya. Teristimewa bagi para tamu yang telah hadir pada pagi Sabat ini dan ikut beribadah bersama dengan kami di jemaat ini. Kristus telah memberikan segala sesuatu yang berhubungan dengan ketetapan-ketetapan atau peraturan-peraturan tentang ibadah, Allah telah memanggil kita untuk tujuan itu sebab itu kita harus mentaati dan menuruti itu semua agar ibadah kita berkenan kepadanya. Allah itu maha tahu sehingga Dia tidak butuh pengajaran, Dia maha bijaksana sehingga Dia tidak butuh nasihat dan Dia maha murah sehingga mengulurkan tangan bagi orang yang taat kepadanya. Sebab itu, hendaklah kita mengingat pernyataan berikut ini, "...TUHAN ada di dalam bait-Nya yang kudus. Berdiam dirilah di hadapan-Nya, ya segenap bumi" (Habakuk 2:20). Marilah kita berbakti dengan hati yang terbuka dan dengan iman untuk bertemu dengan Yesus lewat semua kegiatan perbaktian kita di dalam roh dan kebenaran.

Promosi Pemimpin Sekolah Sabat "YESUS TELADAN BERDOA KITA"

Kitab-kitab Injil menggambarkan bahwa Yesus selalu berdoa dalam setiap tahap perjalanan-Nya menuju salib. Hari ini, esok kita akan berjalan bersama dengan Dia melalui setiap tahap itu,

untuk melihat bagaimana doa telah menguatkan-Nya. Doa terpanjang diseluruh doa Yesus yang tercacat, yakni doa-Nya dalam Yohanes 17, mengakhiri pengajaran yang Ia berikan kepada murid-murid-Nya di ruang atas serta getsemani. Kehidupan Yesus yang penuh doa mengikuti pola yang kita semua bisa ikut. Ia menghadapi setiap krisis melalui doa. Sebelum melangkah maju untuk menghadapi musuh-musuh-Nya atau menghadapi pengadilan yang tidak adil, penghinaan, siksaan bahkan kematian. Ia telah berperang di dalam doa.

"Oleh mendengarnya, kita pelajari bagaimana doa yang alami itu, betapa sederhananya kita dapat menghap Allah, memastikan minat-Nya bagi kita serta kebaikan kasih-Nya kepada kita; dalam jaminan bahagia bahwa Ia pasti perbuat bagi kita, segala sesuatu yang Allah dapat lakukan, dengan senang hati dan kerelaan. Kristus berbicara kepada Allah muka dengan muka, seperti seorang kepada sahabatnya, seperti seorang anak kepada ayahnya, dengan hormat dan rendah hati." The Interpreter's Bible, Jilid 8, hal.742.

Kita tidak perlu takut jika keadaan penginjilan yang kita jalankan tampak belum membuahkan hasil yang memuaskan. Selama kita memiliki doa dan terus berdoa, kita pasti akan menerima hasilnya. Oleh karena itu teruslah evaluasi dan dorong kegiatan doa TDSR/TMI di jemaat mu. Doronglah mereka untuk berkomitmen melakukan doa 777, dan doa 7752 setiap hari dalam kehidupan dan pelayanan mereka.

BERITA MISSION

"BERTEMU JUSTIN BIBER"

Sabat 3 / 20 Juli 2019 – Papua Nugini

Oleh: Okanama Kevi, 66 Tahun

Banyak dari para pendeta tua Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh di Papua Nugini setelah pensiun pulang kembali ke perkampungan tempat tinggal mereka dan menghabiskan tahun-tahun

terakhir hidup mereka di rumah bersama keluarga. Ada seorang Pendeta pensiunan bernama Okanama Kevi. Ia tinggal di perkampungan Ura di dataran tinggi pegunungan di kota kecil Pasifik Selatan. Hidupnya ketika pensiun lebih merasa sangat sibuk dibanding selama masa ia di panggil Allah sebagai pekerja penuh waktu dalam pelayanan doa. Melalui pekerjaannya, ia menemukan bahwa penyembahan kepada ilmu gaib telah menyebar di seantero Papua Nugini dan juga telah banyak memengaruhi beberapa Sekolah Advent. Suatu hari Minggu sore, Pendeta Okanama sedang berbicara tentang Efesus 6:12 sebagai ayat tema dalam ibadah pekan doa di Sekolah Menengah Atas Advent yang berada di pegunungan tinggi Papua Nugini. Lalu dia membaca, "Karena perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara."

Di antara para siswa, berdiri seseorang anak perempuan namanya Kate. Ia anak perempuan dari Pendeta Advent. Ketika dia mendengar Firman Tuhan tersebut, ia merasakan suatu kekuatan tak terlihat mendorong dia, dan berkata, Kate, engkau harus buat keputusan sekarang." Sesudah itu Kate kembali ke kelasnya. Namun hal ini membuat Kate dalam masalah dan dia tidak bisa berhenti berpikir tentang khotbah Pendeta Okanama tersebut. Kate mengikuti untuk melihat Pendeta Okanama. Pada sore itu, Kate pergi ke Pendeta Okanama untuk memohon pertolongan pendeta. Kate berkata sudah dua tahun ini ketika berada di kelas 8, dia bergabung dengan kelompok orang yang percaya ilmu-ilmu gaib di facebook dan menjadi anggotanya.

Setelah beberapa saat Kate menjadi pemimpin dari kelompok itu, sebagai orang kedua dari malaikat yang telah jatuh itu, yang bertanggung jawab! Kate berkata, saya bergabung dengan kelompok orang percayailmu gaib, saya menjelajahi seluruh dunia dan saya melakukan apa pun perintah yang diperintahkan untuk

dilakukan, melakukan pekerjaan Iblis. Saya mengolok-olok orang Kristen dan menghina Yesus. Kate berkata bahwa kunci dia bisa mengelilingi bumi ini adalah kalung dan buku khusus. Dua benda itu katanya, memungkinkannya mengubah tubuhnya dalam berbagai bentuk dan bahkan untuk menggunakan wajah dan figur orang mati, jadi dia tidak akan dikenali ketika dia bepergian. Saya bepergian dengan banyak selebriti, penyanyi dan aktor. Kate menceritakan satu perjalanan khusus ketika dia terbang dari Goroka, sebuah kota kecil di dekat rumahnya ke dataran tinggi, ke Ibu Kota Papua Nugini, Moresby. Kemudian, tanpa paspor atau visa, ia naik penerbangan ke Sydney, Australia, dan penerbangan lain menuju Los Angeles. Dia katakan bahwa dia menggunakan kalung dan buku itu untuk berubah menjadi bentuk yang mencegah siapa pun melihatnya.

Di Los Angeles, sebuah mobil menjemput Kate di bandara dan mengantarnya ke tempat yang disebutnya "kerajaan Iblis," sebuah rumah besar di pusat kota. Di sana dia mendaftar dengan kelompok okultis AS dan diberi jaket biru dengan hoodie. Di istana, katanya, dia bertemu Justin Bieber. Penyanyi popitu memberinya tato dan, menyerahkan gelang yang terbuat dari benang merah dan berkata: "Ini adalah kontrak darah antara Anda dan saya." Kate menangis ketika dia menceritakan kisah itu kepada pendeta, dan dia memberikan jaket biru dan gelang merah itu kepada pendeta. "Tolong doakan aku," katanya. "Aku ingin keluar."

Pendeta memegang tangannya dan mulai berdoa. Dia hanya menyampaikan tiga kata dalam doa sebelum Kate jatuh ke tanah seolah mati. Pendeta membangunkannya dan berdoa untuk kedua kalinya. Sekali lagi, dia jatuh. Ini terjadi sebanyak empat kali. Setelah keempat kalinya, pendeta mengurapi dia dengan air yang melambangkan Yesus, Air Hidup, dan dengan minyak zaitun, mewakili kuasa Roh Kudus. Saat dia berdoa lagi, roh jahat itu pergi. Pendeta Okanama dan para pemimpin gereja lainnya yang mengetahui kisah Kate tidak percaya bahwa dia pernah melakukan

perjalanan ke Los Angeles. Malaikat yang sudah jatuh itu suka menipu dan bisa memberinya khayalan bahwa dia telah bepergian dan bertemu Justin Bieber.

Lagi pula, Yesus berkata dalam Markus 13: 22, “Sebab Mesias-mesias palsu dan nabi-nabi palsu akan muncul dan mereka akan mengadakan tanda-tanda dan mujizat-mujizat dengan maksud, sekiranya mungkin, menyesatkan orang-orang pilihan.” Dan 2 Korintus 11: 14 mengatakan: “ Hal itu tidak usah mengherankan, sebab Iblis pun menyamar sebagai malaikat terang.” Saat ini, Kate sedang menyelesaikan sekolah menengahnya dan berdoa agar Tuhan membawa orang lain, terutama anak-anak remaja, keluar dari ilmu gaib. “Saya membaptisnya,” kata Pendeta Okanama. “Tuhan telah membebaskannya dari semua ikatan Setan.”

Satu Tinjauan Pelajaran Sekolah Sabat Tentang: “SABAT: SUATU HARI KEMERDEKAAN”

Pengantar Sebelum Berbagi Kelas UKSS

Allah menciptakan Sabat sebagai tindakan terakhir dalam pekan penciptaan. Telah dikatakan bahwa pada hari ketujuh, Allah bukan hanya beristirahat, namun Dia menciptakan istirahat sebagai suatu bagian yang tidak terpisahkan dari cara adanya dunia. Sabat merupakan sebuah demonstrasi tentang bagaimana kita diciptakan untuk berinteraksi dengan Allah dan dengan sesama. Mengingat dan menguduskan Sabat adalah sebuah bagian penting dari hubungan yang Allah cari untuk membangun ulang dengan umat-Nya, sebuah hubungan yang berpusat pada fakta bahwa Allah adalah Pencipta dan Penebus kita.

“Hari-hari Sabat-Ku juga Kuberikan kepada mereka menjadi peringatan di antara Aku dan mereka, supaya mereka mengetahui bahwa Akulah TUHAN, yang menguduskan mereka” (Yehezkiel 20: 12). “Itulah sebabnya TUHAN, Allahmu, memerin-

ahkan engkau merayakan hari Sabat” (Ul. 5: 15). Dengan memelihara Sabat sebagai suatu cara mengingat dan merayakan baik penciptaan maupun penebusan atas kita, kita dapat terus bertumbuh dalam hubungan kita, bukan hanya dengan Tuhan melainkan dengan mereka yang ada di sekitar kita. Allah bermurah hati kepada kita; maka, kita perlu menjadi murah hati kepada orang lain. Sabat adalah mengenai pemulihan hubungan antara Allah dan umat-Nya.

Yesus menegaskan bahwa Sabat adalah penting. Kita perlu menempatkan batasan-batasan di sekeliling waktu Sabat untuk menjaganya istimewa dan untuk mengizinkan waktu sepekan ini menjadi suatu kesempatan untuk menumbuhkan hubungan kita dengan Allah, dengan keluarga kita, dengan jemaat kita, dan dengan komunitas kita. Namun pemeliharaan Sabat seharusnya tidak egois mengenai kita saja. Seperti yang Yesus katakan, “Karena itu boleh berbuat baik pada hari Sabat” (Matius 12:12).

“Sesuai dengan hukum keempat, hari Sabat ditahbiskan untuk istirahat dan kebaktian rohani. Semua pekerjaan duniawi ditunda, tetapi pekerjaan kemurahan dan kebajikan sesuai dengan rencana dan maksud dari Tuhan... Untuk membebaskan yang menderita, menghibur yang berduka, adalah usaha kasih yang menghormati hari Allah yang kudus.”—Ellen G. White, Pelayanan yang Membahagiakan, hlm. 77.

Sabat adalah satu jalan menghidupkan perintah-perintah Yesus untuk mencari kerajaan-Nya lebih dahulu, “Bapamu yang di sorga tahu, bahwa kamu memerlukan semuanya itu... semuanya itu akan ditambahkan kepadamu” (Matius 6:32-33).

Marilah kita mempelajari lebih dalam pelajaran Sekolah Sabat tentang “Sabat: Suatu Hari Kemerdekaan” ini di kelompok UKSS kita masing-masing. Selamat berdiskusi.

PERTANYAAN PENTING DI UKSS :

1. Pelajaran apakah yang kita dapatkan dalam hal takaran pemberian manna bagi bangsa Israel pada hari Jumat sehubungan dengan perhentian Sabat (Keluaran 16: 16–18; 2 Korintus 8: 10–15)? Fokus Sabat sore dan hari Minggu.
2. Bagaimanakah dua versi dari hukum keempat melengkapi satu dengan yang lain (Keluaran 20: 8–11 dan Ulangan 5: 12–15)? Fokus hari Senin.
3. Apakah yang dikatakannya mengenai hamba-hamba dan orang asing, bahkan hewan, dan apakah artinya itu (Keluaran 20: 8–11)? Bagaimana kita menyingkapi pelayanan Yesus pada hari Sabat (Mat 12:9–13; 3:1–6, Mrk 1: 21–26; Yohanes 9: 1–16)? Fokus hari Selasa dan Rabu.
4. Apakah yang luar biasa mengenai jenis perintah tentang tahun Sabat atau tahun Yobel (Imamat 25: 1–7)? Fokus hari Kamis.

Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat

Dibacakan setelah selesai diskusi oleh Pemimpin Sekolah Sabat, **Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat hari ini :**

1. Setiap orang diharapkan dapat memahami berkat khusus yang diberikan oleh Allah pada hari Sabat.
2. Setiap orang diharapkan dapat merasakan pentingnya menjaga kelangsungan hubungan kita dengan Allah melalui pemeliharaan Sabat.
3. Setiap orang diharapkan dapat berusaha untuk menjaga kekudusan hari Sabat di dalam semua aspek kehidupan kita sebagai penatalayan Allah.

Promosi Penginjilan Perorangan “SIAPKAN DIRI”

Siapa yang Tuhan pakai? **Pertama**, Tuhan akan memakai orang-orang yang setia. Tuhan sangat memperhatikan orang-orang

yang setia mengerjakan perkara-perkara kecil. Contohnya adalah Daud. Sebelum menjadi raja, Daud hanyalah seorang penggembala domba tetapi ia begitu setia mengerjakan tugas itu. Banyak orang maunya langsung memulai perkara-perkara besar tapi tidak suka dan tidak setia mengerjakan perkara-perkara kecil. Justru orang yang telah teruji kesetiiaannya dalam mengerjakan perkara-perkara kecil pada saatnya akan dipercaya Tuhan untuk perkara-perkara yang lebih besar (Lukas 16:10). Setialah terhadap perkara apa pun yang dipercayakan Tuhan kepada kita saat ini meski itu perkara-perkara kecil, karena cepat atau lambat Ia akan memberikan upah kepada setiap orang yang setia kepada-Nya.

Kedua, Tuhan memakai orang-orang yang rendah hati yang memberikan segala kemuliaan kepadaNya, yaitu orang yang rela memberikan segenap hidupnya untuk Tuhan tanpa mencari hormat dan pujian dari manusia. Itulah sebabnya mengapa Tuhan memakai orang-orang yang dipandang kurang berarti oleh dunia supaya jangan ada seorang pun yang memegahkan diri di hadapan Tuhan dan manusia, yaitu orang-orang yang mau dibentuk, dibersihkan dan dipotong, karena tidak ada seorang pun bisa langsung siap dipakai Tuhan tanpa melalui proses.

Rasul Paulus menyadari bahwa keberadaannya sebagai pemberita Injil tak lebih sebagai “...hamba-hamba Kristus, yang kepadanya dipercayakan rahasia Allah.” (1 Korintus 4:1). Sebagai seorang hamba, tugasnya hanyalah taat dan tak punya hak untuk menuntut. Bagi Paulus, dipercaya sebagai pemberita Injil sudah merupakan anugerah yang luar biasa, karena itulah kepercayaan ini tidak pernah disia-siakannya. Setiap kita adalah hamba-hamba Tuhan dan kita pun punya kesempatan untuk dipakai Tuhan seperti Rasul Paulus. “Tetapi oleh Dia kamu berada dalam Kristus Yesus, yang oleh Allah telah menjadi hikmat bagi kita. Ia membenarkan dan menguduskan dan menebus kita.” (1 Korintus 1:30).

Diskusi SS di UKSS (Selamat Berdiskusi).

Pencatatan Kegiatan:

Catat dengan cermat kehadiran, kegiatan kebaktian keluarga penunggu pagi dan kebaktian malam serta kegiatan evangelisasi sepanjang minggu yang dilakukan oleh anggota-anggota UKSS.

➤ **Lagu dan Doa Penutup.**

Kebaktian Sekolah Sabat Dewasa
Sabat IV, Triwulan III, 27 Juli 2019
KEMURAHAN DAN KEADILAN DALAM MAZMUR DAN AMSAL
(Ayat Hafalan : Mazmur 82;3-4, NKJV)

Perhatian penting bagi Pemimpin SS ketika memimpin Acara

1. Ingatkan perlawatan TDSR dan buatlah catatan nama-nama dan catatan kegiatan perlawatan mereka.
2. Mita seorang membuat kesaksian dari perwakilan UKSS tentang kesiapan kelas mereka untuk hari tamu dan kesaksian mereka tentang TDSR.
3. Ingatkan dan persiapkan untuk mengadakan Penuaian jiwa melalui KKR/Selebrasi.

Susunan Waktu Acara Sekolah Sabat

08:45-09:00	-Pelayanan dalam lagu
09:00-09:05	-Sambutan Selamat datang. -Lagu Pembukaan dan Doa Pembukaan
09:05-09:13	-Promosi Pemimpin Untuk SS atau PP
09:13 -09:20	-Berita Mission Sedunia
09:20-10:20	-Kelas UKSS – Doa di UKSS
(5 menit)	- Persekutuan. - Persembahan Sekolah Sabat - Pencatatan kehadiran dan kegiatan belajar Sekolah Sabat /Renungan Pagi dan bacaan Alkitab harian
(20 menit)	-TMI: Total Member Involment. Evaluasi/Kesaksian dan perencanaan penginjilan UKSS.
(35 menit)	-Diskusi pelajaran SS dan aplikasi
10:20 -10:30	-Promosi Pelayanan Perorangan

Ibadah Sekolah Sabat

Pelayanan dalam lagu:

Pilih lagu-lagu yang bertemakan “Kemurahan dan Keadilan dalam Mazmur dan Amsal” atau berhubungan dengan target promosi saudara, seperti lagu “**Besirlah Ya Tuhan Kasih Setia-Mu**” (LS. No. 89) dan “**Kasih Yang Bahagiakan**” (LS. No. 357). Pemilihan lagu yang berkaitan dengan tema termasuk juga pada saat lagu-lagu pendahuluan.

Sambutan Selamat datang Pada Kebaktian Sekolah Sabat.

Selamat pagi, selamat datang dan selamat Sabat kami ucapkan kepada semua umat Tuhan dan juga para tamu yang telah hadir pada Sabat ini, dan sudah hadir lebih awal dan tepat waktu. Rasul Paulus menekankan bahwa esensi ibadah tidaklah sempit dan dinyatakan bahwa ibadah sejati itu adalah hidup yang dipersembahkan kepada Bapa. Arti “mempersembahkan” ialah menyerahkan diri secara total dan dalam keadaan “hidup, kudus dan yang berkenan kepada Allah” yaitu hati yang mengasihi, hati yang taat, hati yang murni, hati yang bersih. Tuntutan Tuhan adalah “dengan segenap hati” (Ulangan 6:5); “bersungguh hati” (2 Tawarik 16:9). Serahkan hidupmu dengan segenap hatimu bukan dengan setengah hati dan nyatakan seperti nabi Yesaya, “ini aku, utuslah aku!” (Yesaya 6:8). Ini adalah sikap yang benar, “bahwa kamu bukan milik kamu sendiri” (1 Korintus 6:19-20). Marilah kita membuka hati untuk Tuhan dan membiarkan Yesus Kristus mengisinya penuh dengan kuasa Roh Kudus-Nya dengan mengikuti ibadah kita di dalam roh dan kebenaran.

Promosi Pemimpin Sekolah Sabat

**Kesaksian Kegiatan dan Perawatan Care Groups (KPA),
Evaluasi Kehadiran Anggota SS dan Program (TDSR)**

Yesus tidak saja mendemonstrasikan satu teladan kehidupan doa dan memberikan satu bentuk doa. Dia juga menjamin kita satu jalan masuk yang terbuka kepada Allah. Inkarnasi telah mendirikan satu hubungan terdekat antara Allah dan kita, yang melalui Yesus Tuhan kita, kita dapat “menghampiri takhta kasih karunia, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan kita pada waktunya.” (Ibrani 4:16).

Tidak ada lagi yang lebih pasti daripada janji-Nya bahwa “apa juga yang kamu minta dalam nam-Ku, Aku akan melakukannya-Nya, supaya Bapa dipermuliakan di dalam Anak” (Yoh 14:13). Berdoa di dalam nama Kristus berarti ‘kita akan menerima tabiat-Nya, menyatakan Roh-Nya dan mengerjakan pekerjaan-Nya.’ Ellen G. White, Alfa dan Omega, Jilid 6, hal. 309.

Doa bukan sekedar satu permohonan bagi diri. Itu adalah undangan atas kuasa Allah untuk menggenapi maksud-maksud-Nya dalam dunia ini. Sebab itu, “Ia mengabulkan doa kita, jikalau kita meminta sesuatu kepada-Nya menurut kehendak-Nya” (1 Yoh 5:14). “Manusia kadang menyangka bahwa Allah adalah Pribadi yang lebih suka bila tidak ada orang yang merepotkan Dia, pada hal tabiat-Nya yang sejati sebagai Bapa yang berperhatian, mengasihi dan murah hati.” SDA Bible Commentary, Jilid 5, hal. 789.

Diharapkan biarlah semua anggota menginvestasikan waktunya untuk melayani Allah dan tetap semangat untuk aktif dalam program bacaan Alkitab harian yakni: “Follow the Bible”, Belajar firman Tuhan melalui “Sekolah Sabat” waktu petang dan renungan pagi, Evaluasi dan promosikan-lah terus program doa 777, 7752, ACST, Doa subuh, Doa kelompok UKSS, Sabat doa dan puasa setiap sabat pertama awal triwulan yang diikat melalui Tim Doa Sahabat Rohani (TDSR).

BERITA MISSION

“KEHILANGAN BERAT BADAN 45 KG”

Sabat 4 / 27 Juli 2019 –Kepulauan Solomon

Oleh: Herik Dun Siope, 46 Tahun

Herik Dun Siope, yang dibesarkan di keluarga Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh, terkenal sebagai ahli seni bela diri di Kepulauan Solomon. Dia mewakili Kepulauan Solomon di Olimpiade Pasifik Selatan di Tahiti. Kemudian dia mewakili negaranya di Olimpiade Pasifik Selatan di Fiji. Dia memenangkan medali. Tetapi kemudian dia sibuk dengan pekerjaan sebagai perancang arsitektur. Dia menikah dan memiliki empat anak. Dia jarang membaca Alkitab atau pergi ke gereja. Dia menghentikan pelatihan fisik dan makan banyak makanan olahan yang cepat saji seperti ikan dan keripik, ayam, serta minuman bersoda. Sebelas tahun berlalu, dan Herik tumbuh serta berkembang hingga mencapai 115 kilogram, jauh di atas berat badan ideal yaitu 72,5 kilogram. Suatu hari, kaki kiri Herik mulai terasa sangat sakit. Selama berminggu-minggu, rasa sakit merambat di kakinya.

Dia mencari perawatan medis, tetapi tidak ada yang membantu. Akhirnya, dia tidak bisa berjalan. Herik menjadi panik. Dia tahu tidak ada darah yang beredar di kakinya, dan dia khawatir dia akan kehilangan kakinya itu. Dia ingat Tuhan. “Bantu aku menemukan obat,” doanya. Tidak lama setelah dia berdoa, seorang kerabat lanjut usia mengetuk pintu rumahnya di Honiara, ibu kota Kepulauan Solomon. Kerabat itu mengatakan bahwa dia merasakan kesan kuat untuk mengunjungi dan bertanya pada Herik mengapa dia tidak bisa berjalan. Herik menceritakan tentang rasa sakit dan kurangnya pengobatan. “Oke, aku akan membantumu,” kata pria tua itu. Dia menyiapkan obat perawatan luka di rumah dan merawat Herik setiap hari. Setelah tiga minggu Herik bisa berdiri, tetapi ia tidak bisa berjalan. “Kamu kehilangan otot di kakimu,” kata pria tua itu. “Kamu perlu melatih kakimu.” Herik berterima kasih

kepada Tuhan atas kesembuhannya dan berdoa, “Tuhan, aku ingin Engkau menggunakan aku.

Aku ingin menjadi berkat bagi oranglain. Tunjukkan padaku apa rencana-Mu untukku.” Setelah berdoa, Herik merasa kesulitan untuk menurunkan berat badan. Dia kurang tidur di malam hari dan menderita sakit punggung. Ketika dia berjalan, dia kesulitan bernapas. Dia tahu bahwa sakit kakinya terkait dengan berat badannya. Tetapi bagaimanakah cara menurunkan berat badan? Herik teringat buku Ellen White “Counsels on Diet and Foods” dan mulai membacanya. Dia kagum ketika dia tahu bahwa selera makan membawa dosa ke dunia. Dia membaca, “Ketika orang tua kita yang pertama kehilangan Eden karena mengumbar nafsu makan, satu-satunya harapan kita untuk mendapatkan kembali Eden adalah melalui penolakan yang kuat terhadap nafsu dan hasrat” (hal. 59).

Herik membuat perubahan besar pada dietnya. Dia berhenti makan makanan olahan dan, setelah berjuang keras, menghilangkan minuman berkafein. Dia juga berhenti menggunakan gula dan produk susu. Sebagai gantinya, ia kembali ke diet nabati yang asli dari Tuhan berupa buah, sayuran, biji-bijian, dan kacang. Dia juga berusaha untuk tidak makan setelah pukul 16.00. dan berhati-hati untuk tidak makan berlebihan. Selain itu, ia mulai berolahraga, pertama dengan berjalan setiaphari dan kemudian juga dengan mempelajari latihan sederhana yang bisa ia lakukan di rumah. Dalam 12 bulan, ia kehilangan berat badan 45 kilogram— dan kembali dengan berat badan ideal. Dia merasa lebih sehat dan bisa melakukan chin-up dan latihan lain yang dia tidak berhasil lakukan bahkan ketika dia terlibat dalam seni bela diri.

Saat ini, dua tahun kemudian, Herik berusia 46 tahun dan memimpin kelas kebugaran gratis untuk penduduk pulau yang kelebihan berat badan di auditorium milik gereja Advent. Lebih dari 200 orang dari berbagai agama datang kepadanya untuk berolahraga empat hari seminggu. Dia juga memberikan seminar

kesehatan di negara itu dan bekerja sama dengan perusahaan swasta. Sarannya datang langsung dari Ellen White—orang-orang kehilangan berat badan dan merasa lebih sehat. “Saya menyadari bahwa inilah cara bagaimana Tuhan ingin menggunakan saya, dan itu telah memperkuat kehidupan rohani saya,” kata Herik. ‘Saya berterima kasih kepada Tuhan atas berkat yang telah Dia berikan kepada saya, sehingga saya bisa menjadi berkat bagi orang lain dengan cara sekecil ini.”

Bagian Persembahan Sabat Ketiga Belas ini akan membantu menye-lamatkan 10.000 jari-jari kaki. Suatu proyek memerangi kencing manis di Kepulauan Solomon. Sepuluh ribu jari-jari kaki pada orang-orang yang terancam untuk diamputasi karena penyakit kencing manis yang telah dimulakan pada bulan Desember tahun 2017, juga untuk membiayai Program Komunitas Olahraga yang dilakukan oleh Herik di Kepulauan Solomon. Terima kasih untuk komitmen Persembahan Misi Sekolah Sabat yang Anda berikan. Tuhan Yesus memberkati.

Suatu Tinjauan Pelajaran Sabat Sabat Tentang: “ KEMURAHAN DAN KEADILAN DALAM MAZMUR DAN AMSAL”

Pengantar Sebelum Berbagi Kelas di UKSS

Mazmur dan Amsal menggambarkan pengalaman hidup dengan Allah dalam hal-hal umum dari kehidupan, bukan hanya pada waktu beribadah atau dalam kegiatan agama lainnya. Sementara kitab Amsal menawarkan sederet hikmat praktis dari hubungan dan keluarga kepada bisnis dan pemerintahan kitab Mazmur merupakan sekumpulan lagu yang mencakup berbagai pengalaman emosi dan rohani dari ratapan kepada pujian kegembiraan dan kepada segala hal di antaranya. Adalah mudah untuk melihat bahwa iman kita seharusnya membuat suatu perbedaan dalam setiap aspek dan pengalaman kehidupan kita, sebab Allah peduli mengenai setiap aspek kehidupan kita.

Allah melihat dan mendengar orang yang berada dalam kesulitan dan masalah. Di seluruh Mazmur, berulang kali jawaban kepada tekanan ini adalah harapan dan janji kebaikan dan keadilan penghakiman Allah. Kejahatan dan ketidakadilan boleh terlihat menang sekarang ini, namun Allah akan menghakimi para pembuat kejahatan dan ketidakadilan. Mereka akan dihukum sementara orang-orang yang mereka telah sakiti dan tindas akan dipulihkan dan diperbaiki.

Kita semua, dalam pengaruh posisi dan tempat kita, memiliki kesempatan untuk menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan Daud guna menolong kita menjadi berkat kepada orang lain. Mengetahui betapa pentingnya para penasihat yang baik untuk menolongnya berbuat benar, Daud berikhtiar untuk mencari penasihat terpercaya dan mengangkat para pegawai yang jujur. Keadilan dan kemurahan harus menandai kepemimpinannya, bahkan di antara mereka yang bekerja dengan dan untuknya.

“Mengenyahkan penderitaan dan kekurangan, dan kita seharusnya tidak memiliki cara lain untuk memahami kemurahan dan kasih Allah, tidak ada cara mengetahui sang Bapa surgawi yang menyayangi, yang simpati. Tidak pernah Injil meletakkan sebuah aspek keindahan yang lebih besar daripada ketika itu dibawa kepada daerah yang paling berkekurangan dan melarat.” Ellen G. White, Testimonies for the Church, jld. 7, hlm. 226.

Mazmur dan Amsal adalah dua kitab yang khusus diatur kepada tantangan kehidupan setia di tengah-tengah pengalaman dan kesusahan kehidupan yang biasa. Keduanya menawarkan wawasan ke dalam visi Allah bagi masyarakat dan perhatian khusus-Nya bagi orang miskin dan tertindas. Tangisan Mazmur dan hikmat Amsal adalah bahwa Allah sungguh memperhatikan dan akan ikut campur untuk melindungi mereka yang terlalu sering diabaikan atau dieksploitasi. Jika inilah Allah adanya, inilah kita

juga seharusnya. Hal-hal penting lainnya mengenai Pelajaran Sekolah Sabat tentang “Kemurahan dan Keadialan Dalam Mazmur dan Amsal” ini tentu akan kita alami di UKSS masing-masing. Selamat berdiskusi.

PERTANYAAN PENTING DI UKSS:

1. Pelajaran apakah yang kita dapat ketika terjadi tekanan antara imannya dalam kebaikan Allah dan pengalaman Daud (Mazmur 9: 7–9, 13–20)? Fokus Sabat sore dan hari Minggu.
2. Pekabaran apakah yang kita dapat dari Mazmur 82 dan Mazmur 101? Fokus hari Senin dan Selasa.
3. Pekabaran apakah yang Asedang katakan dalam Mazmur 146? Fokus hari Rabu.
4. Apakah yang dikatakan oleh Alkitab berkaitan dengan kemakmuran, kemelaratan, dan pertolongan mereka yang berkekurangan (Amsal 10: 4;13: 23,25)? Fokus hari Kamis.

Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat

Dibacakan setelah selesai diskusi oleh Pemimpin Sekolah Sabat, **Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat hari ini :**

1. Setiap orang diharapkan dapat mengetahui bahwa Allah tidak pernah menganggap sia-sia iman yang kita miliki sepenuhnya kepada-Nya
2. Setiap orang diharapkan dapat merasakan kekuatan dan kedamaian ketika berjalan bersama dengan Tuhan.
3. Setiap orang diharapkan dapat berusaha untuk memperhatikan implikasi dari penglihatan surgawi ini untuk sebuah ibadah di dunia dan untuk pemahaman kita tentang hari Sabat.

Promosi Pelayanan Perorangan “DIPANGGIL UNTUK MENGINJIL”

Rasul Paulus ingin menunjukkan kepada jemaat Yahudi Kristen bahwa keistimewaan sebagai bangsa pilihan tidak membedakan keselamatan mereka dari keselamatan yang dimiliki oleh bangsa lain yang percaya kepada Yesus Kristus. Kasih karunia yang dinyatakan Allah melalui Yesus Kristus terbuka kepada seluruh Israel, bahkan kepada bangsa lain, yang membedakan adalah respon atau tanggapan terhadap kasih karunia tersebut. Tanggapan yang seharusnya lahir dari kesadaran bahwa kita tidak berdaya menyelamatkan diri, selain hanya karena kasih karunia Allah.

Kasih karunia Allah tidak bergantung dengan sikap manusia. Tetapi kasih karunia Allah tergantung dengan Allah sendiri. Jadi, meskipun kita sudah mengetahui bahwa kita dipilih untuk menerima kasih karunia dan kita telah memperoleh kasih karunia Allah tersebut, bukan berarti bahwa kita dapat hidup dengan seenaknya saja dan tanpa kontribusi yang baik kepada Tuhan. Justru tanggung jawab kita besar dan harus dikerjakan oleh karena kasih karunia yang telah kita peroleh di dalam Kristus Yesus.

Dengan menyadari bahwa di tengah kegelapan dunia akan selalu ada sebagian kecil orang yang percaya, maka sepatutnya kita tidak boleh berputus asa, melainkan harus terus bergiat dan setia dalam memberitakan Injil. Israel memang adalah umat pilihan Allah. Akan tetapi, mereka telah menyalahgunakan Injil sehingga tidak dapat menikmati hak sebagai bangsa pilihan. Bangsa yang seharusnya menerima berkat besar, kini tidak mendapatkan apa pun. Sebaliknya, bangsa lain yang sebenarnya tidak mendapatkan bagian dari berkat itu, sekarang justru sedang menikmatinya.

Yakinlah bahwa bagaimanapun jahatnya dunia, pasti akan selalu ada orang yang mengaku dan percaya kepada Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat! “Maka aku bertanya: Adakah Allah mungkin telah menolak umat-Nya? Sekali-kali tidak! Karena aku sendiripun orang Israel, dari keturunan Abraham, dari suku Benyamin”. (Roma 11 : 1). “Penyerahan kepada Allah haruslah merupakan hal yang praktis dan

dihidupkan; bukan teori untuk dibicarakan, tetapi sebuah prinsip yang berkaitan dengan pengalaman kita." Ellen G. White, Our High Calling, hal. 243.

Diskusi SS di UKSS (Selamat Berdiskusi).

Pencatatan Kegiatan:

Catat dengan cermati kehadiran, kegiatan kebaktian keluarga penunggu pagi dan kebaktian malam serta kegiatan evangelisasi sepanjang minggu yang dilakukan oleh anggota-anggota UKSS.

Lagu dan Doa Penutup.

Kebaktian Sekolah Sabat Dewasa Sabat V, Triwulan III, 03 Agustus 2019

JERITAN PARA NABI

(Ayat Hafalan : Mikha 6:8 , NKJV)

Perhatian bagi Pemimpin SS ketika saudara memimpin Acara

1. Promosikan membaca Alkitab (FTB), Belajar Firman Tuhan melalui Sekolah Sabat, dan Renungan Pagi secara rutin.
2. Pastikan jemaat saudara terus menjalankan program "Tim Bersaksi Jaringan Doa Sahabat Rohani" (TDSR).
3. Pastikan program Pelayanan Masyarakat tetap berjalan baik secara rutin di jemaat mu.
4. Mungkin Sabat ini yang terbaik untuk mengucapkan selamat ulang tahun bagi anggota yang berulang tahun. .

Susunan Waktu Acara Sekolah Sabat

08:45-09:00	-Pelayanan dalam lagu
09:00-09:05	-Sambutan Selamat datang. -Lagu Pembukaan dan Doa Pembukaan
09:05-09:13	-Promosi Pemimpin Untuk SS atau PP
09:13 -09:20	-Berita Mission Sedunia
09:20-10:20	-Kelas UKSS – Doa di UKSS
(5 menit)	- Persekutuan. - Persembahan Sekolah Sabat - Pencatatan kehadiran dan kegiatan belajar Sekolah Sabat/Renungan Pagi dan bacaan Alkitab harian
(20 menit)	-TMI: Total Member Involment. Evaluasi/Kesaksian dan perencanaan penginjilan UKSS.
(35 menit)	-Diskusi pelajaran SS dan aplikasi
10:20 -10:30	-Promosi Pelayanan Perorangan

Ibadah Sekolah Sabat

Pelayanan dalam lagu:

Pilih lagu-lagu yang bertemakan “Jeritan Para Nabi” seperti : “***Janganlah Tawar Hatimu***” (LS. No. 258) dan “***Janganlah Bersedih***” (LS. No. 229). Pilih lagu yang berhubungan dengan tema termasuk untuk lagu-lagu pendahuluan. Lagu-lagu pendahuluan perlu paling sedikit 3 lagu

Sambutan Selamat Datang Pada Kebaktian Sekolah Sabat

Selamat pagi, selamat datang dan selamat Sabat bagi seluruh anggota jemaat yang sudah hadir tepat pada waktunya. Selamat datang selamat Sabat bagi para tamu-tamu yang telah hadir dan turut serta berbakti bersama dengan kami di jemaat ini. Orang yang mengaku diri umat Allah berkumpul untuk beribadah bukanlah jaminan bahwa penyembahan yang benar sedang dilaksanakan atau bahwa Allah menerima pujian mereka dan mendengarkan doa-doa mereka. Jikalau ibadah kepada Allah hanyalah sekedar upacara dan ucapan bibir sedangkan hati umat Allah jauh dari Dia, maka Allah tidak menerima penyembahan mereka. Umat Allah dapat mengharapkan Dia mendekat dan menerima ibadah mereka hanya apabila mereka memiliki tangan yang bersih dan hati yang murni dalam hubungan yang benar dengan Dia (Yakobus 4:8; Mazmur 24:3-4). Arahkalah pandanganmu terus tertuju pada Tuhan dan membiarkan Dia berkuasa atasmu. Marilah kita berbakti di dalam roh dan kebenaran.

Promosi Pemimpin Sekolah Sabat “ALLAH TETAP PEDULI”

Doa dalam Alkitab dan dalam tradisi-tradisi agama lainnya adalah satu pernyataan tentang pendirian kita. Dalam sistem-sistem yang tidak Alkitabiah, doa adalah pencarian seseorang

terhadap Allah, satu usaha menyelidiki yang tidak dikenal. Dalam Alkitab, doa adalah sambutan kita pada firman Allah. “Mintalah,” katanya. Oleh sebab itu, bagi seorang Kristen, doa bukanlah perkataan yang pertama; itu adalah yang kedua, dan perkataan pertama adalah selalu dari Allah.

Allah tidak pernah melupakan umat-Nya, sesuai dengan rencana Allah yang bijak, umat-Nya akan memperoleh pengharapan dan satu masa depan, karena itu mereka dapat berseru kepada-Nya dengan keyakinan. Allah dapat dicari dan ditemukan bila kita mencari Dia dengan segenap hati. Tidak ada negeri asing, penderitaan, frustrasi atau masalah-masalah jasmani yang dapat memutuskan persekutuan kita dengan Tuhan.

Doa Daud meminta pengampunan dan pentahiran adalah satu teladan bagi mereka yang bergemu dengan dosa yang tampaknya jika dibandingkan sangatlah kecil. Allah sanggup mengampuni dosa-dosa yang keji sekalipun, jika orang berdosa itu sungguh-sungguh bertobat dan menghampiri Dia dengan kerendahan hati. Teruslah berdoa, betapa pun kita merasa tidak berdaya karena Roh Kudus akan membantu kita. “Demikian juga Roh membantu kita dalam kelemahan kita; sebab kita tidak tahu, bagaimana sebenarnya harus berdoa; tetapi Roh sendiri berdoa untuk kita kepada Allah dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan.” (Roma 8:26).

Doa yang tekun jika diimani maka akan melahirkan hasil yang menakjubkan. Berdoa bermanfaat untuk pertumbuhan kerohanian kita dan dalam pelayanan penginjilan. Jalankalah terus program Doa 7752, program Doa 777 (Doa persekutuan Advent sedunia untuk kecurahan Roh Kudus). Program Doa Kelompok UKSS. evaluasi semua program doa tersebut.

BERITA MISSION

“TERINSPIRASI DARI KARYAWAN”

Sabat 5 / 03 Agustus 2019 – Kepulauan Solomon

Oleh: Geoffrey Samuel, 51 Tahun

Geoffrey Samuel, kepala eksekutif perusahaan konstruksi perumahan di Kepulauan Solomon, tidak bisa memercayai matanya ketika seorang karyawan kehilangan berat badan 45 kilogram dalam setahun. Dia melihat perutnya sendiri dan bertanya-tanya: “Bisakah saya melakukan hal yang sama?” Geoff dengan berat badan 145 kilogram. Selama 10 tahun, ia menderita tekanan darah tinggi. Dia menyadari bahwa dia berada di jalan menuju kehancuran. Geoff sepenuhnya menyadari pekabaran kesehatan Advent, dibesarkan di rumah Advent dan bersekolah di sekolah-sekolah gereja. Tetapi tubuhnya benar-benar kebalikan dari apa yang dia ketahui. Dia menjadikan makan malam sebagai yang terbesar saat itu, seperti banyak penduduk Kepulauan Solomon lainnya, termasuk anggota gereja Advent. Sebelum makan, dia berdoa: “Tuhan, terima kasih atas berkat makanan ini.” Dia tidak pernah berpikir untuk berdoa: “Tuhan, beri aku kekuatan untuk mengendalikan nafsu makanku.”

Suatu hari di awal tahun 2017, Geoff mendekati Herik, yang bekerja untuknya sebagai penyusun arsitektur. “Bagaimanakah Anda bisa menurunkan berat badan sebanyak itu?” tanyanya. Herik menjelaskan bahwa ia telah mengikuti program diet dan olahraga yang terinspirasi oleh buku Ellen White “Counsels on Diet and Foods.” “Aku bisa mengajarmu apa yang kulakukan,” katanya. “Kapan saya bisa mulai?” “Jika kau mau, kita bisa mulai saat ini.” Kedua pria itu meninggalkan kantor Solomon Housing Limited dan memulai latihan harian 45 menit di pantai, di bawah pohon, dan di tempat-tempat lain. Itu adalah kerja keras bagi Geoff saat ia menangani berbagai latihan dalam peningkatan 20 detik. “Ketika saya mulai, saya tidak bisa menyelesaikan 20 detik,” katanya. “Saya menghitung, dan saya senang jika saya bisa mencapai lima detik.

Saya mencoba setiap hari untuk meningkatkan angka itu.” Saat berat badannya turun, orang lain bergabung dengan mereka. Herik terus memimpin kelompok itu, dan Geoff mengambil alih peran koordinator.

Saat ini, lebih dari 200 orang dari berbagai agama berkumpul untuk berolahraga empat hari seminggu di auditorium milik Advent. Setiap latihan dimulai dan diakhiri dengan doa. Sekali seminggu, waktu disisihkan untuk kesaksian pribadi, dan Herik serta Geoff menekankan pentingnya diet. Nasihat mereka datang langsung dari Ellen White. “Jika Anda merasa baik sekarang, bagaimana dengan menerapkan perubahan pada hidup Anda secara rohani?” tanya Herik. “Bayangkan bagaimana perasaan Anda jika Anda berdoa setiap pagi juga,” tambah Geoff. Ketika orang-orang melihat tubuh mereka kembali ke bentuk semula, seruan itu sering terdengar di auditorium: “Hem waka!” (Berhasil!). Herik dan Geoff bukan ahli medis, tetapi mereka telah memperhatikan bakti orang memperlakukan tubuh mereka seperti yang Tuhan kehendaki. Geoff masih memiliki cara untuk mencapai berat badan idealnya.

Tetapi dia telah kehilangan berat badan hampir 40 kilogram dalam 18 bulan dan merasa lebih baik dari sebelumnya. “Aku bisa berlari, memanjat, dan melompat!” Katanya dengan senyum lebar. “Jika aku bisa melakukannya, siapa pun bisa melakukannya.” Obesitas adalah masalah utama di Kepulauan Solomon dan berkontribusi pada sejumlah penyakit kesehatan, termasuk diabetes. Bagian dari Persembahan Sabat Ketiga Belas triwulan ini akan mendukung “Save 10.000 Toes,” sebuah program melawan diabetes di Kepulauan Solomon. “Save 10.000 Toes,” yang didirikan pada akhir tahun 2017, membiayai kelas latihan komunitas Herik dan Geoff. Terima kasih atas persembahan misi Sekolah Sabat Anda.

Satu Tinjauan Tentang Pelajaran Sekolah Sabat “JERITAN PARA NABI”

Pengantar Sebelum Berbagi Kelas UKSS

Nabi-nabi Perjanjian Lama adalah tokoh yang paling menarik dalam Alkitab. Suara nyaring mereka, pekabaran berani mereka, rasa dukacita, kemarahan, dan kejengkelan mereka, serta pertunjukan sewaktu-waktu dari pekabaran mereka membuat mereka menjadi orang yang tidak dapat diabaikan, bahkan seandainya keberadaan mereka tidak selalu disenangi. Apa yang nabi-nabi ini tawarkan kepada kita adalah sebuah wawasan ke dalam hati dan pikiran Allah. Berbicara atas nama Allah, mereka dapat membantu kita melihat ketidakadilan dan penderitaan dunia kita melalui mata Allah yang dipenuhi dengan air mata. Namun semangat ini juga adalah panggilan untuk bertindak, bekerja dengan Allah untuk melegakan dan mengobati ketertindasan dan kesedihan mereka yang di sekitar kita.

Namun Allah belum menyerah atas umat-Nya. Bahkan suara nyaring dan pekabaran keras dari para nabi adalah pertanda perhatian Allah yang berkelanjutan atas umat-Nya. Dia memberikan mereka amaran karena kasih dan kepedulian-Nya bagi mereka. Dia rindu untuk mengampuni dan memulihkan mereka. Dia tidak akan marah selamanya (Mikha 7: 18–20). “Ucapan para nabi... harus kita terima sebagai suara Allah kepada setiap jiwa. Kita tidak boleh kehilangan kesempatan untuk menunjukkan perbuatan dan belas kasihan, dengan berpikir lembut dan kesopanan Kristen, bagi yang menanggung beban dan yang tertindas.” Ellen G. White, Alfa dan Omega, Jld. 3, hlm. 267.

Nabi-nabi Perjanjian Lama adalah para pembela jalan dan kehendak Allah yang bersemangat dan sering marah dan kecewa. Memantulkan kepedulian yang dinyatakan Allah sendiri, semangat ini mencakup perhatian yang kuat atas keadilan bagi orang miskin dan tertindas. Panggilan para nabi untuk kembali kepada Allah

mencakup mengakhiri ketidakadilan, sesuatu yang Allah juga janjikan untuk lakukan dalam visi-Nya demi masa depan yang lebih baik atas umat-Nya. Marilah kita mempelajari pelajaran Sekolah Sabat tentang “Jeritan Para Nabi” ini lebih dalam di UKSS kita masing-masing. Selamat berdiskusi.

PERTANYAAN PENTING DI UKSS:

1. Apakah amaran Samuel kepada bangsa itu sebagai jawaban kepada permintaan mereka untuk seorang raja (2 Samuel 8: 10–18)? Fokus hari Sabtu sore dan hari Minggu.
2. Dosa-dosa apakah yang dia sedang amarkan oleh Amos? Apakah yang dilakukan bangsa itu yang Mikha persalahkan (Mikha 2:8–11; 3:8–12)? Fokus hari Senin dan Selasa.
3. Apakah perbandingan di antara pemimpin curang Israel dengan penggembalaan Allah sendiri (Yehezkiel 34: 2–4, 7–16)? Fokus hari Rabu
4. Bagaimanakah nubuatan nabi Yesaya cocok mengenai kehidupan, pelayanan, dan kematian Yesus (Yesaya 9: 6-7; 11:1–5; 42: 1–7; 53: 4–6)? Fokus hari Kamis.

Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat

Dibacakan setelah selesai diskusi oleh Pemimpin Sekolah Sabat, **Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat hari ini :**

1. Setiap orang diharapkan dapat memahami tentang arahan dan amaran yang disampaikan oleh Allah melalui para nabi.
2. Setiap orang diharapkan dapat merasakan penggembalaan Allah kepada umat menausia yang penuh kasih dan pengorbanan.
3. Setiap orang diharapkan dapat berkomitmen untuk menyadari akan dosa yang dilakukannya serta berbalik dan bertobat kepada Allah.

Promosi Pelayanan Perorangan “TIDAK TERBELENGGU”

Pekerjaan Tuhan tidak terbelenggu, walaupun gereja berada dalam penganiayaan. Bahkan saat pemimpinnya ada yang dianiaya, dipenjara, bahkan dibunuh. Mengapa? Karena yang menghidupkan gereja adalah Roh Kudus. Bagaimana menghayati pekerjaan Roh Kudus lewat peristiwa yang tragis, tetapi sekaligus berjaya? Firman Allah berkata, “Tiba-tiba berdirilah seorang malaikat Tuhan dekat Petrus dan cahaya bersinar dalam ruang itu. Malaikat itu menepuk Petrus untuk membangunkannya, katanya: “Bangunlah segera!” Maka gugurlah rantai itu dari tangan Petrus”. (Kisah Para Rasul 12 : 7). Dua hal yang kita perlu tahu tentang pekerjaan Roh Kudus dalam penginjilan, yaitu:

Pertama, Roh Kudus bekerja dan menyatakan kuasa-Nya melalui doa-doa umat Tuhan yang dipanjatkan tak putus (ayat 5, 12). Nyata sekali, saat Petrus mendapatkan pembebasannya secara spektakuler, doa-doa umat sedang dipanjatkan. Memang, baik Petrus (ayat 11) maupun jemaat yang berdoa (ayat 13-16) tidak dengan segera menyadari karya Roh Kudus itu

Kedua, Roh Kudus berkarya dengan membuat kacau rencana musuh. Bagi Herodes, tindakan membunuh Petrus akan menambah pesona dirinya yang telah dianggap simpati kepada orang-orang Yahudi di Yerusalem (ayat 3-4). Maka kegagalan untuk menghadapkan Petrus di tengah orang Yahudi merupakan pukulan buat popularitasnya. Tidak heran kalau Herodes mengamuk dan membunuh anak buahnya (ayat 19). Orang-orang Yahudi mengharapkan lewat habisnya para pemimpin Kristen, punahlah juga gerakan kekristenan yang bagi mereka merupakan duri di dalam daging. Oleh pekerjaan Roh Kudus tersebut, “segala sesuatu yang diharapkan orang Yahudi” (ayat 11) itu tidak tercapai.

Tuhan dapat memakai penderitaan untuk mencapai maksud-Nya. Umat Tuhan harus yakin, bahwa tidak ada yang dapat membelenggu pekerjaan-Nya. Ia bisa memakai penderitaan untuk menguatkan umat bertekun sehati dalam doa. Ia bisa mengubah penderitaan menjadi kemenangan. “Tuhan memanggil mereka yang memikul tanggung jawab besar, mereka yang dipercayakan Tuhan pelbagai bakat yang berharga, menggunakan talenta kepintaran dan uang mereka dalam pelayanan-Nya... Para pekerja yang menaruh minat akan terbawa untuk menawarkan diri mereka sendiri guna pelbagai bidang usaha misionaris.” EGW, Pelayan Injil, hal. 314.

Diskusi SS di UKSS (Selamat Berdiskusi).

Pencatatan Kegiatan:

Catat dengan cermati kehadiran, kegiatan kebaktian Renungan Pagi dan kebaktian Rabu malam serta kegiatan evangelisasi sepanjang minggu yang dilakukan oleh anggota-anggota UKSS.

➤ Lagu dan Doa Penutup.

Kebaktian Sekolah Sabat Dewasa
Sabat VI, Triwulan III, 10 Agustus 2019
MENYEMBAH SANG PENCIPTA
(Ayat Hafalan : Yesaya 58:6-7, NKJV)

Perhatian bagi Pemimpin SS ketika memimpin acara:

1. Promosi penginjilan lewat buku-buku penginjilan seperti (Kemenangan Akhir, Ingatlah, dsb).
2. Evaluasi hasil dan gerak penginjilan jemaat anda apakah berjalan dengan baik dan bagaimana keterlibatan anggotamu dan setiap program jemaat mu.
3. Ingatkan agar setiap UKSS untuk melawat tamu-tamu yang sudah hadir di KPA/Care Group.
4. Ingatkan kembali rencana hari tamu dan rencana penuaian (Celebration KPA – KKR KPA Jemaat anda)

Susunan Waktu Acara Sekolah Sabat

08.45 – 09.00	-	Pelayanan dalam lagu
09.00 – 09.05	-	Sambutan Selamat Datang
	-	Lagu Pembukaan dan Doa Pembukaan
09.05 – 09.13	-	Promosi Pemimpin untuk SS atau PP
09.13 – 09.20	-	Berita Mission sedunia
09.20 – 10.20	-	Kelas UKSS – Doa di UKSS
(5 Menit)	-	Persekutuan , Persembahan Sekolah Sabat Pencatatan kehadiran dan kegiatan Belajar Sekolah Sabat/Renungan Pagi dan bacaan Alkitab harian
(20 menit)	-	-TMI: Total Member Involment. Evaluasi/Kesaksian dan perencanaan penginjilan UKSS.
(35 menit)	-	-Diskusi pelajaran SS dan aplikasi
10:20 -10:30	-	-Promosi Pelayanan Perorangan

Ibadah Sekolah Sabat

Pelayanan dalam Lagu.

Lagu-lagu menyangkut dengan tema hari ini, “Menyembah Sang Pencipta” Seperti berikut: **“Ku Sembah Juruselamat”** (LS. No. No. 188) dan **“Sembahlah Allah Yang Maha Mulia”** (LS. No. 86) termasuk untuk lagu-lagu pendahuluan. Usahakan lagu pendahuluan minimum 3 lagu untuk sungguh mempersiapkan hati anggota berbakti.

Sambutan Selamat datang Pada Kebaktian Sekolah Sabat.

Selamat datang dan selamat Sabat kami ucapkan kepada semua umat Tuhan yang telah hadir untuk berbakti pada Tuhan pada Sabat ini. Selamat datang dan selamat Sabat juga bagi para tamu yang telah hadir di dan turut berbakti bersama kami di jemaat ini. Di dalam setiap kejadian dalam kehidupan, Tuhan selalu mempunyai maksud dan tujuan. Mengucap syukur, berdoa, merenungkan FirmanNYA, dan menaikkan puji-pujian tiap hari tatkala hidup kita akan lebih dekat dengan Bapa di Surga. Lakukan apa yang benar dihadapan Tuhan bukan apa yang benar di mata kita. Rasul Paulus berkata, "Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus" (Filipi 2:5). Orang yang percaya kepada Tuhan dituntun Roh Kudus untuk menjadi orang yang benar. Kasih dan pemeliharaan Allah tak pernah luntur. Maka, dimanapun dan kapanpun kita harus bersyukur padaNya. Marilah kita berbakti di dalam roh dan kebenaran.

Promosi Pemimpin Sekolah Sabat
“KUASA DOA”

Doa adalah napas hidup orang kristen. Itu sebabnya doa menjadi kebutuhan khusus bagi kita orang percaya. Hanya melalui

doa kita dapat berbicara kepada Tuhan dan menceritakan segala keluh kesah kita kepada-Nya. Yesus menjawab mereka: “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika kamu percaya dan tidak bimbang, kamu bukan saja akan dapat berbuat apa yang Kuperbuat dengan pohon ara itu, tetapi juga jikalau kamu berkata kepada gunung ini: Beranjaklah dan tercampaklah ke dalam laut! hal itu akan terjadi. Dan apa saja yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya.” (Matius 21:21-22).

Ketika kita berdoa dengan penuh iman apapun yang kamu minta akan terpenuhi, dengan catatan kalau apa yang kita doakan haruslah sesuai dengan kehendak Tuhan. Jadi hilangkan rasa bimbang, ragu dan putus asa dari dalam hatimu. Percayalah melalui doa kamu bisa melakukan hal besar bersama Tuhan. “Karena itu Aku berkata kepadamu: apa saja yang kamu minta dan doakan, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka hal itu akan diberikan kepadamu.” (2. Markus 11:24).

Masalah terkadang membuat kita khawatir bahkan putus asa dan kehilangan harapan. Kawan, doa punya kuasa untuk mengatasi hal itu. Kamu hanya perlu mengatakan semua permasalahanmu melalui doa dan permohonan kepada Tuhan. Yakin lah, Dia akan jawab setiap doa yang kamu panjatkan. Sekali lagi yakin lah! “Dan apa juga yang kamu minta dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya, supaya Bapa dipermuliakan di dalam Anak. Jika kamu meminta sesuatu kepada-Ku dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya.” (Yohanes 14:13-14).

Jadi tetaplah berdoa apapun kondisi hidupmu, karena Doa adalah tempat berperang terbaik dan teraman serta menjanjikan. Berkunjung dan berdoaalah ke rumah sesama anggota jemaat karena itu akan mejadi perekat yang dapat saling meneguhkan. Melawatlah kepada orang yang sudah sering engkau doakan di UKSSmu. Dan ketika mau melawat, berusahaah membawa sesuatu

yang akan diberikan kepada orang yang engkau lawat. Tuhan akan bekerja untuk maksud perlawatan yang kita sudah sebutkan diatas.

BERITA MISSION

“MEMBUAT TEMPAT TIDUR”

Sabat 6 / 10 Agustus 2019 - Kepulauan Solomon

Oleh Kinnie Aitorea, 18 Tahun

Meskipun Kinnie Aitoreabarua berusia 18 tahun, dia ditunjuk sebagai diakenes di gereja di sekolah asrama Advent di Kepulauan Solomon. Kinnie sangat senang! Ibunya adalah seorang diakenes, dan dia tidak pernah berpikir bahwa dia juga akan menjadi seorang diakenes. Pendeta itu memanggil bersama delapan diakenes gereja empat siswa, termasuk Kinnie, dan empat orang dewasa dalam sebuah pertemuan untuk membahas tanggung jawab mereka di Betikama Adventist College Church. Dia memberi tahu Kinnie dan diakenes lainnya, temannya Wendy, bahwa mereka memiliki pekerjaan yang sangat istimewa: Untuk mengetahui apakah gadis-gadis di asrama memiliki kebutuhan mendesak. Kinnie dan Wendy bekerja dengan baik. Mereka berjalan melalui asrama mereka, sebuah kamar besar dengan tempat tidur susun untuk 40 anak perempuan.

Mereka melihat apakah gadis-gadis itu memiliki seprai, selimut, dan bantal yang bagus. Mereka melihat apakah gadis-gadis itu memiliki pakaian dan perlengkapan sekolah seperti pena dan kertas. Ketika mereka melihat seorang gadis yang mungkin membutuhkan bantuan, mereka berhenti untuk berbicara dengannya. “Bagaimanakah kabarmu?” tanya Wendy. “Bagaimana sekolah? “Apakah kamu butuh bantuan?” Kata Kinnie. Beberapa gadis mengatakan mereka membutuhkan pakaian. Yang lain berbicara tentang kebutuhan pena dan kertas. Kemudian Kinnie dan Wendy melihat tempat tidur Mitlyn Todonga. Satu selimut tipis terlipat rapi di bagian bawah ranjang susun. Tidak ada kasur untuk melindungi Mitlyn dari papan kayu keras tempat dia tidur di malam hari. Tidak ada spreng atau bantal.

Kinnie dan Wendy melihat bahwa Mitlyn juga tidak

memiliki blus putih yang pas dan kemeja hitam panjang yang dikenakan siswa perempuan ke kelas, dan dia tidak memiliki hal-hal lain. Kinnie dan Wendy ingin berbicara dengan Mitlyn, tetapi mereka mengetahui dari gadis-gadis lain bahwa dia pergi sehari-hari bersama paduan suara sekolah untuk konser di sebuah museum di ibu kota negara, Honiara. Gadis-gadis lain mengatakan itu adalah tahun pertama Mitlyn di sekolah. Dia duduk di kelas tujuh dan baru saja tiba dari pulau lain. Orang tua Mitlyn, yang bukan Advent, mencoba yang terbaik untuk membantu putri mereka. Ibu membuat roti isi krim yang manis dan membuat es loli lemon asam, dan ayah menjualnya. Tetapi uang itu tidak cukup. Kemudian gadis-gadis itu mengatakan sesuatu yang membuat Kinnie merasa sedih. Mereka mengatakan Mitlyn menangis di malam hari karena beberapa gadis mengolok-oloknya karena berasal dari keluarga miskin. Mereka berbicara secara mengejek satu sama lain tentang dia. "Dia bahkan tidak memiliki tempat tidur yang layak," kata salah satunya. "Kenapa dia datang ke sini?" Kata yang lain. "Semua orang memiliki tempat tidur yang layak." Kinnie dan Wendy pergi ke pendeta dan memberitahunya tentang Mitlyn. "Oke, ayo pergi dan ambilkasur dan pakaian," katanya. Ketiganya melakukan perjalanan ke kota.

Mereka membeli kasur setebal dua inci (lima sentimeter), sehingga Mitlyn akan memiliki ranjang yang empuk dan nyaman. Mereka juga membeli seprai dan selimut yang ditutupi bunga-bunga kecil, bantal dan sarung bantal coklat, blus putih dan rok hitam, kertas tulis, pena, sabun, pasta gigi, dan sikat gigi. Kembali di asrama, Kinnie dan Wendy membereskan tempat tidur dan meletakkan pakaian dan hal-hal lain di atasnya. Malam itu, Mitlyn kembali dari perjalanan paduan suara dan terkejut melihat tempat tidurnya. "Kasur siapakah ini?" tanyanya pada gadis-gadis lain. "Itu milikmu," kata salah satunya. "Seseorang membawanya untukmu," kata yang lain. "Siapa yang membawakannya untukku?" tanyanya. "Kinnie dan Wendy membawakan kasur untukmu dan beberapa pakaian," jawab seorang gadis.

Ketika Kinnie datang ke asrama malam itu, Mitlyn berlari ke arahnya, menangis. "Saya tidak pernah berpikir ada orang yang akan membelikan kasur atau pakaian untuk saya," katanya. "Kamu

telah melakukan hal yang sangat besar! Ayah saya akan sangat senang dengan apa yang kamu lakukan untuk saya." Kinnie merasa sangat senang melihat sukacita Mitlyn. Dia melihat bahwa Tuhan memiliki rencana bagi manusia untuk membantu orang lain. "Tidak apa-apa," kata Kinnie, sambil memeluk Mitlyn. "Adalah pekerjaan Tuhan untuk membantu orang lain." Terima kasih untuk keterpanggilan dalam komitmen menolong orang lain melalui Persembahan Sekolah Sabat.

Satu Tinjauan Tentang Pelajaran Sekolah Sabat: "MENYEMBAH SANG PENCIPTA"

Pengantar sebelum berbagi kelas di UKSS

Segera setelah Allah memimpin orang Israel keluar dari Mesir, Dia bertemu dengan mereka di Gunung Sinai, memberikan mereka Sepuluh Hukum dalam bentuk tertulis, termasuk dua hukum pertama untuk tidak menyembah allah lain dan membuat berhala (Keluaran 20: 2-6). Sebagai jawabannya, umat itu berjanji untuk melakukan segala yang telah diperintahkan kepada mereka untuk dilakukan dan untuk hidup sebagai umat-Nya (Kel 24: 1-13).

Adalah semata-mata alamiah bahwa kepedulian terhadap orang lain dan keadilan akan meredup ketika umat Allah berbalik dari penyembahan kepada Allah keadilan kepada penyembahan allah-allah palsu dari bangsa sekitar, yang kerap ditata sebagai oknum perang atau kesuburan. Ketika mereka memilih allah-allah lain, umat itu mengubah sikap mereka dalam banyak hal, termasuk bagaimana mereka memperlakukan orang lain. Jika mereka setia kepada Tuhan, mereka pastilah akan membagikan kepedulian-Nya bagi orang-orang yang berkekurangan di antara mereka.

Melalui para nabi-Nya, Allah menggunakan bahasa yang keras untuk mengejek agama dan penyembahan yang terputus dari dan berlawanan dengan penderitaan dan penindasan orang di sekitar mereka. Meskipun pada akhirnya apa yang sesungguhnya

Tuhan inginkan bagi mereka adalah untuk “berlaku adil, mencintai kesetiaan, dan hidup dengan rendah hati di hadapan Allahmu” (Mikha 6:8).

Sementara para nabi peduli tentang kejahatan di negeri itu, mereka secara khusus berfokus pada kejahatan yang dilakukan oleh umat yang mengaku dan menyembah Allah sebagai Allah mereka sendiri. Bagi para nabi dan bagi Yesus, ibadah tidak selaras dengan ketidakadilan, dan agama seperti itu adalah kemunafikan. Ibadah sejati kepada Allah adalah mencari termasuk bekerja menentang penindasan dan memperhatikan orang miskin dan yang berkekurangan. “Dalam menonjolkan nilai Keilahian yang praktis, nabi itu hanya mengulangi nasihat yang diberikan kepada Israel berabad-abad sebelumnya.... Dari zaman ke zaman nasihat ini diulang-ulangi oleh para hamba Tuhan kepada mereka yang berada dalam bahaya jatuh ke dalam kebiasaan formalitas dan lupa menunjukkan belas kasihan.”—Ellen G. White, Alfa dan Omega, Jld. 3, hlm. 267.

Lebih jauh pelajaran Sekolah Sabat tentang “Menyembah Sang Pencipta” ini kita akan alami di UKSS masing-masing, bagikan penger-tianmu bahkan pengalamanmu karena itu akan menolong anggota kelas lainnya. Selamat berdiskusi.

PERTANYAAN PENTING DI UKSS:

1. Apakah hal penting yang dikatakan Alkitab melalui para nabi tentang kemusyrikan dan penidasan (Mazmur 115: 1–8)? Fokus hari Sabat sore dan hari Minggu.
2. Motivasi apakah yang mempengaruhi kita untuk beribadah dan memuji Allah (Ulangan 10: 17–22; Mzm. 101: 1; 146: 5–10)? Fokus hari Senin.
3. Apakah yang Tuhan sedang katakan kepada umat agamais ini mengenai ritual-ritual mereka (Yesaya 1: 10–17, Amos 5: 21–24; Mikha 6: 6–8)? Fokus hari Selasa.

4. Apakah yang salah dalam hubungan antara Allah dan umat-Nya seperti yang digambarkan dalam Yesaya 58? Apakah yang kita dapat tentang kemurahan dan kesetiaan (Markus 12: 38–40)? Fokus hari Rabu dan hari Kamis.

Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat

Dibacakan setelah selesai diskusi oleh Pemimpin Sekolah Sabat, **Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat hari ini :**

1. Setiap orang diharapkan dapat menyelidiki dan mengetahui dapat mengarahkan penyembahannya hanya kepada Allah dan menjauhkan diri penyembahan pada ilah-ilah lain.
2. Setiap orang diharapkan dapat menerima panggilan Allah untuk beribadah dan memuji Allah dengan cara yang benar.
3. Setiap orang diharapkan dapat mengambil keputusan dan berkomitmen serta berusaha untuk hidup kudus dan meninggalkan kemusyrikan serta terus menjalin hubungan yang intim dengan Allah setiap saat.

Promosi Pelayanan Perorangan "MENJANGKAU ORANG LAIN"

Pemahaman orang-orang Yahudi tersebut telah membelen-gunya “kaku” melakukan keselamatannya. Mereka terkurung dan hanya menjadi dirinya sendiri, menutup diri kepada orang yang bukan Yahudi dan tidak menghargainya. Oleh sebab itu melihat Petrus dituntun Roh Kudus melayani ke Kaisarea kepada Kornelius dan orang-orang yang bukan Yahudi membuat orang-orang Yahudi marah dan menuduh Petrus bersalah telah melanggar aturan tradisi yang selama ini mereka pelihara, karena itu Petrus harus mempertanggung jawabkan sikapnya tersebut.

Memang Petrus tidak cukup memiliki pengetahuan dan pemahaman untuk mengubah tradisi lama Yahudi tersebut tapi Allah melalui Roh Kuduslah yang melakukannya. Ketika Petrus

sedang mengajar orang-orang Kristen di Kaisarea Roh Kudus turun atas mereka sehingga mereka dipenuhi Roh dan mereka berkata-kata dalam bahasa Roh. Melihat kejadian tersebut membuat jemaat yang dari kelompok Yahudi tercengang-cengang keheranan.

Allah tidak membeda-bedakan orang. Perhatian dan cinta kasih-Nya tidak bisa dibatasi hanya di wilayah tertentu. Rahmat dan anugerah-Nya tidak dicurahkan hanya kepada tokoh tertentu, suku tertentu, gender tertentu, atau budaya tertentu saja. Oleh sebab itu Allah tidak boleh dibatasi karya-Nya di kawasan orang Yahudi. Dengan perkataan lain Allah tidak membangun tembok, tetapi Allah justru membangun jembatan. Sekarang saatnya bagi kita untuk memperluas pergaulan kita agar bisa menjangkau mereka yang masih berada jauh diluar keselamatan.

Gerakan Roh memperbarui cara hidup berjemaat; mengubah pandangan lama seperti yang dipahami dan dipertahankan oleh orang-orang Yahudi yaitu memperoleh keselamatan hanya oleh karena menjadi keturunan Abraham, menjadi orang Yahudi sebab kepada Abraham dan keturunannya Allah telah menjanjikan keselamatan yang kekal. "Jadi jika Allah memberikan karunia-Nya kepada mereka sama seperti kepada kita pada waktu kita mulai percaya kepada Yesus Kristus, bagaimanakah mungkin aku mencegah Dia?" (Kisah para rasul 11 : 17)

Diskusi SS di UKSS (Selamat berdiskusi)

Pencatatan Kegiatan:

Catat dengan cermat kehadiran, kegiatan kebaktian Renungan Pagi dan kebaktian Rabu malam serta kegiatan evangelisasi sepanjang minggu yang dilakukan oleh anggota-anggota UKSS.

Lagu dan Doa Penutup.

Kebaktian Sekolah Sabat Dewasa Sabat VII, Triwulan III, 17 Agustus 2019 YESUS DENGAN MEREKA YANG BERKEKUARANG (Ayat Hafalan : Lukas 4:18-19, NKJV)

Perhatian bagi Pemimpin SS ketika memimpin acara

1. Doronglah anggota UKSS melakukan perlawatan pada anggota yang lemah termasuk yang sudah sempat murtag.
2. Doronglah anggota untuk terus aktif dalam program doa 777, doa P4 (ACST), doa 7752 dan doa kelompok UKSS sehabis kebaktian khotbah.
3. Ingatkanlah anggota UKSS untuk melawat sahabat rohani mereka yang sudah menerima buku penginjilan
4. Teruslah lanjutkan Program Jaringan Doa Sahabat Rohani (TDSR) di UKSS masing-masing.

Susunan Waktu Acara Sekolah Sabat

08.45 – 09.00	-	Pelayanan dalam lagu
09.00 – 09.05	-	Sambutan Selamat datang
	-	Lagu Pembukaan dan Doa Pembukaan
09.05 – 09.13	-	Promosi Pemimpin untuk SS atau PP
09.13 – 09.20	-	Berita Mission sedunia
09.20 – 10.20	-	Kelas UKSS – Doa di UKSS
(5 Menit)	-	Persekutuan
		Persembahan Sekolah Sabat
		Pencatatan kehadiran dan kegiatan Belajar Sekolah Sabat/Renungan Pagi dan bacaan Alkitab harian
	(20 menit)	-TMI: Total Member Involment.
	(35 menit)	Evaluasi/Kesaksian dan perencanaan penginjilan UKSS.
10:20 -10:30		-Diskusi pelajaran SS dan aplikasi
		-Promosi Pelayanan Perorangan

Ibadah Sekolah Sabat

Pelayanan dalam Lagu.

Pilih lagu-lagu yang bertemakan “Yesus Dengan Mereka Yang Berkekurangan” atau berhubungan dengan target saudara, seperti lagu “*Harap Allah Beserta Kamu*” (LS. No. 397) dan “*Yesus Harta Yang Terundah*” (LS. No. 147). Pemilihan lagu yang berkaitan dengan tema termasuk juga pada saat lagu-lagu pendahuluan.

Sambutan Selamat datang Pada Kebaktian Sekolah Sabat

Selamat pagi, selamat datang dan selamat Sabat bagi semua anggota jemaat teristimewa bagi semua para tamu yang telah hadir tepat waktu pada pagi Sabat ini. Memuji Allah sangat penting bagi ibadah Kristen. Pujian menjadi unsur penting baik dalam penyembahan Israel kepada Allah (Mazm 100:4), maupun dalam ibadah Kristen yang mula-mula (Kis 2:46-47). Satu cara penting untuk memuji Allah ialah dengan menyanyikan mazmur, kidung puji-pujian, dan nyanyian rohani. Unsur penting lainnya dalam ibadah ialah mencari wajah Allah di dalam doa. Para rasul berdoa terus-menerus setelah Yesus naik ke sorga (Kis 1:14) dan doa menjadi bagian tetap dari ibadah Kristen bersama. Jikalau ibadah kepada Allah hanyalah sekedar upacara dan ucapan bibir sedangkan hati umat Allah jauh dari Dia, maka Allah tidak menerima penyembahan mereka. Kita dapat mengharap Allah menghampiri kita dan menerima penyembahan kita hanya apabila hati kita dalam hubungan yang benar dengan Dia (Yak 4:8). Marilah kita berbakti di dalam roh dan kebenaran.

Promosi Pemimpin Sekolah Sabat “BERTUMBUH”

Kata “Doa” memang sangat akrab terdengar di telinga kita sebagai orang percaya, namun ironisnya belum semua orang

Kristen menjadikan Doa sebagai bagian dari gaya hidupnya sehari-hari. Doa lebih berkesan sebagai bentuk kegiatan yang membosankan dan menghabiskan waktu. Sehingga seringkali mereka melewatkan/mengesampingkan doa dalam aktivitas sehari-hari. Ada tiga hal tentang kuasa doa orang benar, yaitu:

1. Doa orang benar menyentuh Sorga. “Tuhan itu jauh daripada orang fasik, tetapi doa orang benar didengar-Nya” (Amsal 15:29). “Mata Tuhan tertuju kepada orang-orang benar, dan telinga-Nya kepada teriak mereka minta tolong; Apabila orang-orang benar itu berseru-seru, maka Tuhan mendengar dan melepaskan mereka dari segala kesesakannya” (Mazmur 34:16,18). Doa kita didengar oleh Tuhan, doa kita menyentuh Sorga. Haleluya! Kalau kita merasakan seakan-akan doa kita ‘mentok’ atau tidak menembus ke Sorga, mari kita evaluasi diri kita, jangan sampai dosa menghambat doa kita sehingga tidak sampai kepada Tuhan. (Yesaya 59:1-2).

2. Doa orang benar mengubah hidup (1Tawarikh 4:9-10). Sebagai orang benar, Yabes lebih dimuliakan dari pada saudara-saudaranya. Hanya saja, arti nama Yabes kemungkinan besar adalah gambaran dari apa yang Yabes alami dalam kehidupannya, yakni kesakitan, kesukaran dan penderitaan. Yabes berdoa, dia berseru kepada Allah Israel. Apa yang dia serukan? Perubahan hidup! Saat keadaan dalam hidupmu sepertinya tidak sebagaimana yang Tuhan janjikan, berdoalah! Saat bisnismu dan keluargamu tidak berjalan sesuai dengan harapanmu, berdoalah! Saat lingkungan tempat tinggalmu, orang-orang yang engkau kenal dan kasihi belum mengenal Tuhan Yesus, berdoalah!

3. Doa orang benar menjangkau dunia. “Aku mau menceritakan tentang ketetapan Tuhan; Ia berkata kepadaku: “Anak-Ku engkau! Engkau telah Kuperanakan pada hari ini. Mintalah kepada-Ku, maka bangsa-bangsa akan kuberikan kepadamu menjadi milik pusakamu, dan ujung bumi menjadi kepunyaanmu.” (Mazmur 2:7-8). Orang benar adalah orang yang percaya kepada Yesus Kristus

dan menerimanya sebagai Tuhan dan Juru Selamat. Pengertian orang benar adalah orang yang dibenarkan oleh Tuhan Yesus” Secara fisik, kita mungkin tidak dapat menjangkau seluruh dunia dan menjadikan semua bangsa murid Tuhan Yesus seperti amanat agung-Nya. Tetapi melalui kita bisa menjangkau seluruh bangsa di dunia melalui Doa!

Marilah kita menilik kondisi kita masing-masing dengan saksama. Adakah indra kita semakin peka dalam mengenali jalan Tuhan dan kita semakin sigap dalam menaatinya? Kita harus terus memotivasi sahabat kita yang belum menerima Yesus sebagai Juruselamatnya melalui menjalin persahabatan, melawat dan kesaksian lewat kegiatan Jaringan Doa Sahabat Rohani (TDSR) yang sudah dibentuk di UKSS dan Kelompok Peduli Advent (KPA) di jemaat. Tuhan senantiasa memberkati kita.

BERITA MISSION

“BEKERJA PADA HARI SABAT”

Sabat 7 / 17 Agustus | Kaledonia Baru

Oleh: Sophie Buama, 44 Tahun“

Sophie Buama menerima Sabtu sebagai Sabat Alkitab ketika pendeta berbicara tentang Perintah keempat di pertemuan penginjilan. Tetapi dia tidak berhenti dari pekerjaannya di Kaledonia Baru, sebuah wilayah Prancis di Pasifik Selatan. Sophie bekerja empat hari seminggu Selasa hingga Jumat di sebuah toko di Mebuet, sebuah desa di pulau kecil Maré. Seorang rekan kerja, Celine, mengelola toko selama tiga hari lainnya. Sophie merasa tidak enak karena bekerja pada hari Sabat. Matahari terbenam antara pukul 05:30 dan 06:45 pada hari Jumat, tergantung pada musim. Sophie seharusnya menutup toko pada pukul 18.00. Dia tidak ingin berhenti karena pekerjaan sulit ditemukan dan gajinya memberi makan seluruh keluarga. Dia berdoa agar Tuhan mengubah jadwal kerjanya.

Suatu Jumat malam, Sophie sedang bekerja, resah karena bekerja pada hari Sabat, ketika dia menerima panggilan telepon dari Celine. Rekan kerjanya mengatakan dia berada di Ibu Kota Kaledonia Baru, Noumea, di pulau lain dan tidak dapat memesan tiket pesawat kembali ke Maré. “Bisakah Anda menggantikan untuk kerja besok?” tanyanya. “Tidak, besok aku pergi ke gereja,” kata Sophie. “Kamu tahu besok adalah hariku untuk menyembah Tuhanku.” Tidak lama kemudian, Sophie menerima pesan di ponselnya dari pemilik toko, yang juga berada di Ibu Kota Kaledonia Baru. “Anda harus membuka toko besok dan bekerja pada hari Sabtu,” tulis pemiliknya. Sophie membalas pesan itu Tidak, besok adalah hari saya untuk menyembah Tuhan, jadi saya tidak akan membuka toko.” Setelah beberapa saat, pemilik toko itu menjawab: “Tidak masalah. Tutup supermarket. “

Sophie khawatir, dan dia berbicara dengan seorang anggota gereja wanita. “Jangan takut,” jawab anggota itu. “Takut Tuhan.” Pada hari Minggu, rekan kerjanya masih jauh, jadi Sophie membuka supermarket. Pemilik, yang berhasil terbang kembali, datang untuk bekerja, dan dia sangat marah. “Supermarket ini tidak pernah tutup pada hari Sabtu, dan saya tidak ingin tutup lagi pada hari Sabtu,” katanya. Sophie mengingatkan pemilik tentang kepercayaannya dan menambahkan, “Jika Anda ingin memecat saya, Anda bebas untuk melakukan itu.” Sophie mempertahankan pekerjaannya. Beberapa minggu kemudian, pemilik mengizinkannya untuk pergi empat hari untuk bepergian dengan putri remajanya, Catherine, ke ibu kota. Tetapi ketika Sophie kembali, pemilik mengatakan dia harus bekerja empat hari untuk menebus ketidakhadirannya. Dua hari jatuh pada hari Sabat.

Sophie mencoba bertukar hari dengan rekan kerjanya, tetapi pemilik bersikeras bahwa dia melakukan pekerjaan. Sophie bekerja pada kedua hari Sabat, menangis ketika dia mulai menjual. Di malam hari, dia kesulitan tidur. Dalam keputusan, dia berdoa, “Tuhan, tolong aku untuk bebas tutuplah toko itu.” Dia meminta ge-

reja berdoa untuknya juga. Beberapa hari kemudian, pemilik mengumumkan jadwal kerja baru. Sophie telah bekerja lembur setiap hari atas permintaan pemilik, dan itu menghabiskan banyak uang dalam pembayaran lembur. “Mulai sekarang, Anda hanya akan bekerja dari hari Minggu hingga Rabu,” kata pemilik toko. Sophie tidak bisa memercayai apa yang ia dengar! Senyum lebar memenuhi wajahnya saat dia bergegas pulang dan menyampaikan kabar itu kepada suaminya. Saat ini, Sophie menghasilkan lebih sedikit uang, tetapi dia tidak keberatan. Dia dapat menyembah Tuhan pada hari Sabat.

“Gaji saya tidak penting, tetapi waktu saya bersama Tuhan adalah penting,” katanya. “Sukacita saya adalah untuk bebas bekerja pada hari Sabat.” Bagian dari Persembahan Sabat Ketiga Belas tiga tahun lalu membantu membangun ruang kelas Sekolah Sabat anak di Maré, termasuk di gereja Sophie. Terima kasih atas persembahan misi Sekolah Sabat Anda yang membantu anak-anak dan orang dewasa belajar tentang Tuhan.

Satu Tinjauan Tentang Pelajaran Sekolah Sabat: “YESUS DAN MEREKA YANG BERKEKURANGAN”

Pengantar sebelum berbagi kelas di UKSS

Para pemimpin keagamaan, ternyata, merasa Yesus sebagai satu ancaman. Dalam satu contoh mengerikan mengenai ketidakadilan dan kekejaman, mereka telah menangkap Yesus, dengan tidak adil dihakimi, dan disalibkan. Dalam Yesus, Allah mengetahui seperti apakah rasanya ketidakadilan itu, dan dalam kematian-Nya, Dia membongkar kengerian dari kejahatan. Kendatipun dalam kebangkitan-Nya, Dia memenangkan kehidupan, kebaikan, dan keselamatan.

Tatkala Yesus mengutus para murid-Nya, perintah yang Dia berikan kepada mereka adalah juga selaras dengan misi ini. Ketika mereka harus mengumumkan bahwa “Kerajaan Sorga sudah dekat” (Matius 10:7), perintah Yesus selanjutnya kepada murid-murid-Nya adalah “Sembuhkanlah orang sakit; bangkitkanlah orang mati; tahirkanlah orang kusta; usirlah setan-setan. Kamu telah memperolehnya dengan cuma-cuma, karena itu berikanlah pula dengan Cuma-cuma” (Matius 10:8). Pelayanan mereka dalam nama-Nya harus merefleksikan dan melakoni nilai-nilai dan prinsip-prinsip pelayanan Yesus dan kerajaan ke mana Dia mengundang mereka datang. Para murid, juga, harus bergabung pada Yesus dalam misi-Nya untuk mengangkat yang terbelakang, yang terakhir, dan yang hilang.

Dalam kitab-kitab Injil, pelayanan Yesus diperkenalkan dan dijelaskan dengan sumber acuan kepada pekerjaan para nabi Perjanjian Lama. Kabar baik kepada orang miskin, kemerdekaan bagi yang tertindas, dan kesembuhan bagi yang hancur diproklamasikan sebagai pertanda dari Mesias dan sesuatu yang Yesus demonstrasikan di sepanjang pelayanan-Nya. Namun, dalam kematian-Nya, Dia juga mengalami penderitaan pukulan terberat dari ketidakadilan dan akhirnya mengatasi yang terburuk dari manusia yang jatuh dan biadab. Terima kasih atas kematian-Nya yang tidak adil untuk kepentingan kita, dosa-dosa kita dapat diampuni, dan kita memiliki janji hidup kekal.

“Allah di dalam firman-Nya telah memberikan bukti yang paling pasti bahwa Ia akan menghukum pelanggar-pelanggar hukum-Nya. Mereka yang senang dengan anggapan bahwa Ia, oleh karena kasih-Nya yang sangat besar, tidak akan melaksanakan hukuman keadilan kepada orang-orang berdosa, haruslah memandang kepada salib di Golgota. Semua pengorbanan ini dilakukan agar orang-orang berdosa boleh ditebus. Tidak ada cara lain manusia bisa dibebaskan dari hukuman dosa. Dan setiap jiwa yang menolak mengambil bagian dalam pendamaian yang disediakan

dengan harga seperti ini, harus menanggung sendiri kesalahan dan hukuman pelanggaran itu.” Ellen G. White, Alfa dan Omega, Jld. 8, hlm. 567.

Marilah kita mempelajari hal-hal yang lebih dalam lagi dari pelajaran Sekolah Sabat ini mengenai “Yesus Dan Mereka Yang Berkekurangan” dan kita diskusikan di UKSS masing –masing. Selamat berdiskusi.

PERTANYAAN PENTING DI UKSS:

1. Mengapakah pujian dan penyembahan kita kepada Allah mencakup penekanan pribadi maupun umum (Lukas 1: 46–55)? Fokus hari Sabat sore dan hari Minggu.
2. Apakah yang kita dapat jelaskan mengenai Keilahian dan Kemesiasan Yesus (Lukas 4:16–21; 7:18–23)? Fokus hari Senin
3. Dalam cara apakah Yesaya dan Matius mengidentifikasi apa yang Yesus sedang lakukan sebagai sesuatu yang lebih besar daripada menyembuhkan orang yang sakit (Yesaya dalam Matius 12: 15–21)? Fakta penting apakah kita dapatkan tentang kisah-kisah itu dengan Injil (Matius 21: 12–16; Markus 11: 15–19)? Fokus hari Selasa dan Rabu.
4. Apakah yang dikatakan kepada kita mengenai apa yang terjadi kepada Yesus, penderitaan yang tak bersalah untuk kesalahan yang kita lakukan (Yesaya 53: 3–6)? Fokus hari Kamis.

Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat

Dibacakan setelah selesai diskusi oleh Pemimpin Sekolah Sabat, **Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat hari ini :**

1. Setiap orang diharapkan dapat mengetahui bahwa pujian dan penyembahan kita kepada Allah haruslah menunjukkan pengakuan tentang Keilahian dan Kemesiasan Yesus.

2. Setiap orang diharapkan dapat merasakan bahwa Yesus dinyatakan tidak terbatas hanya pada penyembuhan fisik semata tetapi pada penyembuhan secara menyeluruh pada hal rohani untuk memperoleh kehidupan kekal.
3. Setiap orang diharapkan dapat mempertimbangkan untuk rela menanggung beban sama seperti Yesus oleh karena Injil.

Promosi Pelayanan Perorangan “PANGGILAN DAN PELAYANAN”

Bagi orang Kristen, panggilan merupakan anugerah Tuhan, bukan terutama sebagai yang dihasilkan oleh manusia dari dalam dirinya sendiri. Yang dibutuhkan adalah kesediaan seseorang untuk mengembangkan dan menata pemberian tersebut agar dapat melaksanakan dengan baik. Hidup manusia adalah panggilan. Pemahaman terhadap hidup manusia sebagai panggilan Tuhan, dimulai dari proses penciptaan manusia yang seturut gambar dan rupa Allah. Gambar dan rupa Allah tersebut berarti bahwa sifat dan karakter Ilahi terpancar dalam hidup manusia. Oleh karena itu, terkandung rencana Ilahi yang hendak diwujudkan dalam ciptaan yang baik tersebut yaitu menghadirkan keselamatan, kesejahteraan dan keadilan bagi ciptaan.

Dalam memahami hidup manusia sebagai panggilan Tuhan yang bertujuan untuk damai sejahtera bagi ciptaan, kerap kali manusia melihat panggilan hidupnya sebagai penderitaan, bukanlah damai sejahtera. Dengan demikian muncul pertanyaan, apakah dipanggil Tuhan identik dengan penderitaan? atau, apakah harus mengalami penderitaan? dan dalam ruang lingkup yang lebih luas lagi, bagaimanakah kita memahami totalitas hidup manusia sebagai panggilan? Tuhan tidak pernah merancang penderitaan bagi umat-Nya melainkan rancangan damai sejahtera. Semua gerak hidup manusia merupakan proses panggilan Tuhan dalam rangka keselamatan (Yesaya 55:8).

Tuhan selalu merancang hal yang mendatangkan damai sejahtera dan keselamatan bagi manusia seluruh ciptaanNya sepanjang masa. Untuk memenuhi rencananya itu, Allah telah memanggil orang-orang yang dipilihNya untuk memberitakan rencanaNya yang diungkapkan melalui firmanNya. Tuhanlah yang berkuasa melukiskan perjalanan sejarah kehidupan manusia dan bertujuan untuk keselamatan bagi manusia itu sendiri. Jika manusia terjatuh karena penderitaan dunia akibat dosa, Tuhan akan menguatkan kembali dengan kuasa-Nya (Yeremia 31:4). Tuhan turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Tuhan.

Kesaksian gereja atas karya keselamatan Allah melalui Yesus Kristus diformulasikan oleh gereja dalam berbagai cara baik dengan perkataan dan perbuatan. Tugas gereja di dunia ini adalah sebagai penyalur keselamatan dikarenakan Yesus sendiri dalam panggilanNya juga penuh pengorbanan dan penuh karya penyelamatanNya. Panggilan gereja dapat diambil dari pemahaman bahwa gereja adalah misi dan pelayanan. Pada hakekatnya misi gereja yang dipanggil dan dikuduskan untuk menjalankan pelayanannya.

Diskusi SS di UKSS (Selamat Berdiskusi).

Pencatatan Kegiatan:

Catat dengan cermat kehadiran, kegiatan kebaktian Renungan Pagi dan kebaktian Rabu malam serta kegiatan evangelisasi sepanjang minggu yang dilakukan oleh anggota-anggota UKSS.

Lagu dan Doa Penutup.

Kebaktian Sekolah Sabat Dewasa Sabat, VIII, Triwulan III, 24 Agustus 2019 YANG PALING HINA DARI SEMUA (Ayat Hafalan : **Matius 25:40, NKJV)**

Penting bagi Pemimpin SS ketika memimpin acara S. Sabat

1. Memotifasi perlawatan dengan pergi berdua-dua mengunjungi nama-nama yang sudah terdaftar dalam pokok doa penginjilan.
2. Minta UKSS mengevaluasi kehadiran anggota di kebaktian Sekolah Sabat dan anjurkan perlawatan bagi yang tidak hadir.
3. Evaluasi dan promosikan keterlibatan anggota dalam program Doa 777, Doa ACST dan Doa 7752, Doa kelompok sehabis kebaktian khotbah, bacaan Alkitab dan kegiatan Pelayanan Masyarakat di jemaat.

Susunan Waktu Acara Sekolah Sabat

08.45 – 09.00	-	Pelayanan dalam lagu	
09.00 – 09.05	-	Sambutan Selamat datang	
	-	Lagu Pembukaan dan Doa Pembukaan	
09.05 – 09.13	-	Promosi Pemimpin untuk SS atau PP	
09.13 – 09.20	-	Berita Mission sedunia	
09.20 – 10.20	-	Kelas UKSS – Doa di UKSS	
	-	(5 Menit) Persekutuan	
		Persembahan Sekolah Sabat	
		Pencatatan kehadiran dan kegiatan Belajar Sekolah Sabat/Renungan Pagi dan bacaan Alkitab harian	
		(20 menit) -TMI: Total Member Involment.	
		Evaluasi/Kesaksian dan perencanaan penginjilan UKSS.	
		(35 menit) -Diskusi pelajaran SS dan aplikasi	
10:20 -10:30		-Promosi Pelayanan Perorangan	

Ibadah Sekolah Sabat

Pelayanan dalam Lagu.

Lagu-lagu berikut ini yang bertemakan “Yang Paling Hina Dari Semua” dianjurkan untuk dinyanyikan: **“Janganlah Lewatkan Aku”** (LS. No. 467) dan **“Marilah Orang Berdosa”** (LS. No. 206). Pilihlah bahwa lagu-lagu ini harus dinyanyikan seperti sebuah doa.

Sambutan Selamat datang Pada Kebaktian Sekolah Sabat.

Selamat pagi, selamat datang dan selamat Sabat bagi seluruh anggota jemaat yang sudah hadir tepat pada waktunya, kami juga mengucapkan selamat datang bagi seluruh tamu yang telah hadir untuk berbakti bersama kami pada hari Sabat ini. Ibadah merupakan salah satu kesempatan kita mengagungkan Allah dan menikmati Allah. Kesempatan dimana kita memuji Dia dan kita mendengarkan sabda-Nya. Pertemuan ibadah yang dimaksud adalah dimana umat Tuhan berkumpul bersama untuk berdoa, memuji dan menyembah Tuhan. Saat beribadah terjadi pertemuan antara Tuhan dengan umatNya: Tuhan berbicara kepada umatNya melalui pemberitaan firman yang disampaikan hambaNya, sedangkan kita mendekat kepada Tuhan melalui doa, pujian dan persembahan kepadaNya, serta memberikan persembahan korban syukur. Marilah kita berbakti dengan rasa syukur serta hormat kepada Allah sepanjang Sabat ini dan berbakti di dalam roh dan kebenaran.

Promosi Pemimpin Sekolah Sabat “SAMBUTAN PADA PANGGILAN”

Panggilan Tuhan pada Yeremia adalah panggilan yang menguatkan, meneguhkan, dan mengokohkan pelayanan Yeremia. Panggilan Tuhan ini adalah panggilan yang membuat Yeremia merasakan kekuatan baru, membuat Yeremia meyakini panggilan hidupnya, dan membuat Yeremia mampu melanjutkan pelayanan-

nya. Panggilan Tuhan kepada Yeremia adalah panggilan positif, yaitu panggilan Tuhan yang menunjukkan bahwa Yeremia adalah orang yang istimewa, berharga, berguna, dan diperhitungkan dalam penggenapan rencana Tuhan. Panggilan Tuhan kepada Yeremia bukanlah panggilan negatif yang menuntut pertanggungjawaban atas kesalahan yang telah diperbuat oleh Yeremia.

Bagaimana dengan panggilan Tuhan atau orang lain kepada kita, apakah panggilan itu adalah panggilan positif karena karya, prestasi, dan keberadaan kita yang berarti bagi sesama? Atau, apakah panggilan itu lebih disebabkan oleh kegagalan, kesalahan, dan kelemahan kita? Panggilan Tuhan yang meneguhkan adalah panggilan yang membuat kita semakin bergairah dalam melayani Tuhan. Panggilan yang meneguhkan adalah panggilan yang membuat kita merasa mampu, sanggup, dan bisa melalui berbagai tantangan yang ada dengan penuh keyakinan kepada Tuhan. Nabi Yeremia mendapat peneguhan dari Tuhan, bahwa apapun yang terjadi maka Tuhan selalu menyertainya. Penyertaan Tuhan inilah yang membuat Yeremia akan terlepas dari berbagai rintangan dalam pelayanannya. Tidak mudah namun janji penyertaan Tuhan itu pasti bagi hamba yang melayani-Nya dengan sungguh-sungguh.

Doa bukanlah suatu kegiatan atau sebuah pertunjukan. Dalam kehidupan doa, kita harus menjadi garam. Yesus melakukan hal itu karena Dia tahu bahwa doa-doa para murid dibutuhkan. Seluruh kegiatan ibadah yang dapat meningkatkan pertumbuhan kerohanian kita di jemaat haruslah terus kita jalankan dengan baik. Buatlah program bacaan Alkitabmu lebih bermakna dalam penginjilan melalui doa 7752 dan Doa 777. Berdoa dengan tekun membuka hati bagi pintu kecurahan Roh Kudus bagi kehidupan kita, sehingga kuasa Roh itulah yang membuat kita berhasil dalam penginjilan.

BERITA MISSION
“MALAIKAT DALAM BADAI”
Sabat 8 /24 Agustus - Kaledonia Baru
Oleh: Annie Paama, 48 Tahun

Annie Paama dibesarkan di keluarga Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh di kepulauan Kaledonia Baru Pasifik Selatan. Tetapi dia meninggalkan gereja pada usia 16 tahun dan pindah dengan pacarnya, Leonce. Segera mereka memiliki dua anak. Leonce pecandu alkohol. Dia sering pulang keracunan, dan tak terhindarkan terjadi pertengkaran besar. Terkadang dia memukul anak-anak mereka yang masih kecil. Suatu malam, Annie mendengar Leonce berteriak ketika dia berjalan menaiki bukit ke rumah mereka di luar Ibu Kota Kaledonia Baru, Noumea. Dia menyadari bahwa dia mabuk. Hujan rintik-rintik. Para peramal cuaca memperkirakan bahwa Topan Erika akan menghancurkan Kaledonia Baru malam itu dan mendesak orang untuk tetap tinggal di dalam rumah.

Annie tidak ingin terjebak di rumah bersama seorang lelaki mabuk yang kejam. Dia meraih putrinya yang berumur 3 tahun, Morgane, dan putranya yang berumur 8 bulan, Leonce Junior, dan mendorong mereka ke dalam mobil. Meluncur di belakang kemudi, dia melesat pergi. Annie mengemudi sampai jarum di tangki bahan bakar menunjukkan kosong. Parkir di dekat pohon, dia tidak yakin tentang keberadaannya tetapi yakin bahwa ini adalah tempat paling aman dalam badai. Angin kencang menyapu mobil, dan hawa dingin menyapu interior. Annie menyadari bahwa dia tidak membawa selimut hangat. Dia memandang ke arah anak-anaknya. Mereka tertidur lelap setelah perjalanan panjang. Dia mengingat Tuhan untuk pertama kalinya setelah bertahun-tahun. “Ya Tuhan, jika Engkau ada, aku ingin Engkau menjaga anak-anakku dan aku malam ini,” katanya.

Kelelahan yang dalam menyimpannya. Dia bersandar di kursi kemudi dan memandang ke luar jendela samping kemudi. Lalu dia

berkedip dan melihat lagi. Yang mengejutkannya, awan-awan bergulung ke belakang, dan langit terbuka. Dia gemetar ketakutan ketika dia menatap ke atas. Ribuan malaikat berjalan bolak-balik di surga. Dia menjulurkan lehernya, berharap melihat takhta Tuhan. Kemudian langit ditutup, dan tangga turun dari langit ke mobil. Itu menyerupai tangga tali raksasa. Tiga malaikat menuruni tangga. Mereka putih pucat, lebih putih dari putih mana pun yang pernah dilihat Annie. Dia tidak bisa melihat wajah mereka dengan jelas, hanya saja mereka tinggi, memiliki sayap, dan bersinar terang dengan cahaya putih. Seorang malaikat berdiri di depan mobil dan mengulurkan sayap raksasanya, mencapai bagian belakang mobil. Dua malaikat lainnya berdiri di setiap sisi mobil, juga menutupinya dengan sayap mereka.

Annie ketakutan dan gemetar. Lalu dia merasakan mobil diayun lembut seperti ibu menggoyang-goyangkan bayi. Kehangatan yang menyenangkan memenuhi interior. Tiba-tiba, ketakutan Annie menghilang, dan dia merasakan kedamaian. Ia merasa mengantuk, dan dia tertidur lelap. Annie terbangun mendengar suara kicauan burung. Melihat ke luar jendela, dia melihat tangga turun lagi dari langit. Para malaikat melipat sayap mereka dan naik ke tangga. Ketika para malaikat pergi, Annie mulai gemetar bukan karena takut tetapi karena kedinginan. Kehangatan telah meninggalkan mobil. Ketika dahsyatnya apa yang terjadi berlalu, Annie menyadari bahwa doanya telah dijawab dengan cara yang luar biasa.

Dia segera memberikan hatinya kepada Yesus. “Aku tidak akan pernah kembali ke kehidupan duniawi lagi,” doanya. “Aku berjanji untuk hidup bagi-MU.” Entah bagaimana, Annie punya cukup bahan bakar di mobil untuk pergi ke rumah ibunya. Ibunya, yang menentang pacarnya dan telah menolak untuk membantunya selama bertahun-tahun, menyambutnya untuk pertama kalinya dengan tangan terbuka. Dia menyediakan uang untuk bahan bakar. Kemudian di rumah, Annie menemukan bahwa rumah itu selamat

dari topan tanpa kerusakan apa pun. Dia merobek foto-foto Bob Marley dari dinding, mengumpulkan perhiasannya, dan melemparkannya ke dalam api. Nyala api masih menyala ketika Leonce kembali dari kantor. Melihat kebingungannya, Annie menjelaskan bahwa dia telah memberikan hatinya kepada Yesus. Kemudian Leonce bertanya tentang malam sebelumnya. “Di manakah kamu dan anak-anak?” katanya. “Aku pulang dan menemukan rumah kosong.” Annie menceritakan bahwa dia mendengar suaminya berteriak mabuk sehingga dia melarikan diri untuk menghindari pertengkaran. Leonce menggelengkan kepalanya perlahan. “Itu bukan aku,” katanya. “Aku tidak minum kemarin.”

Annie menepati janjinya untuk melayani Tuhan. Dia menikahi Leonce dan dibaptis ulang. Dia juga menjadi diakenes di Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh, posisi yang dia pegang selama sekitar satu dekade yang lalu. Leonce, setelah mendengar kisah malaikat, mengesampingkan cara-caranya yang kejam, dan Annie berdoa untuk pembaptisannya. “Kamu harus menjaga hubungan dengan Tuhan dan berbicara dengan-Nya,” katanya. “Lalu Dia juga akan mengungkapkan diri-Nya kepadamu.” Bagian dari Persembahan Sabat Ketiga Belas tahun 2016 pada tiga tahun yang lalu, telah menolong mendirikan dua ruang kelas Sekolah Sabat Anak-anak di Mare, Kepulauan Kaledonia Baru.”

Satu Tinjauan Tentang Pelajaran Sekolah Sabat: “YANG PALING HINA DARI SEMUA”

Pengantar sebelum berbagi kelas di UKS

Setelah menyaksikan bahwa Yesus menghidupkan suatu kehidupan yang mempedulikan orang lain, khususnya mereka yang tersakiti dan hilang, kita juga seharusnya mengharapkan bahwa Yesus memiliki banyak hal untuk dikatakan mengenai kepedulian

terhadap orang lain. Ya, Dia mengatakannya. Pengajaran Yesus adalah praktis, berfokus pada apa artinya hidup sebagai pengikut Allah. Yang demikian kita dapat saksikan bahwa Yesus mendesak kita kepada tindakan keadilan, kebaikan, dan kemurahan seperti yang Yesus sendiri lakukan ketika ada bumi ini. Jika kita mengikuti teladan-Nya, kita akan melayani orang lain, seperti yang diperbuat-Nya.

Pengajaran Yesus memaparkan cetak biru kerajaan ini, dan itu mencakup perhatian yang kuat mengenai bagaimana kita melayani Allah dan, dalam melayani Dia, bagaimana kita berhubungan dengan orang lain. Kita juga menemukan bahwa melayani orang lain memperhatikan kebutuhan mereka dan menegakkan mereka adalah satu cara dalam mana kita secara langsung dapat menawarkan pelayanan kepada Allah.

Pernyataan Yesus—bahwa ketika kita melayani orang lain, kita sedang melakukan hal itu untuk-Nya—harus mengubah seluruh hubungan dan sikap kita. Bayangkan dapat mengundang Yesus untuk satu jamuan atau mengunjungi Dia di rumah sakit atau penjara. Yesus berkata bahwa kita melakukan ini ketika kita menawarkan pelayanan itu untuk orang di komunitas kita. Betapa sebuah kesempatan yang luar biasa yang ditawarkan-Nya kepada kita dengan cara ini!

Pengajaran Yesus memaparkan jalan kehidupan yang berbeda bagi mereka yang adalah warga negara dan agen kerajaan Allah. Membangun atas fondasi Alkitab Perjanjian Lama, Dia menggemakan dan memperluas perhatian atas kepedulian kepada orang miskin dan tertindas, menekankan bahwa para pengikut-Nya akan hidup sebagai orang yang berbelas kasihan dan bermurah hati sementara mereka menantikan kedatangan-Nya. Marilah kita diskusikan lebih dalam pelajaran Sekolah Sabat tentang “Yang Paling Hina Dari Semua” ini di UKSS kita masing-masing. Selamat berdiskusi.

Promosi Penginjilan Perorangan "DIPANGGIL"

PERTANYAAN PENTING DI UKSS:

1. Apakah ciri-ciri umum dari sembilan nilai ini atau jenis-jenis orang yang digambarkan oleh Yesus sebagai "yang diberkati" (Matius 5: 2-16)? Fokus hari Sabat sore dan hari Minggu.
2. Bagaimanakah kita harus menghidupkan prinsip-prinsip kebenaran dalam kehidupan kita (Matius 5: 38-48; Roma 12: 20-21)? Fokus hari Senin.
3. Apakah kepentingan dari perbedaan yang Yesus buat antara tiga tokoh yang melihat orang di sisi jalan yang membutuhkan pertolongan mereka (Lukas 10:30-37)? Fokus hari Selasa dan hari Rabu.
4. Apakah persamaan dan perbedaan di antara dua kisah dalam (Lukas 16: 19-31; Lukas 12: 13-21)? Apakah yang Yesus sedang katakan tentang keselamatan oleh kasih karunia dan bukan oleh perbuatan (Matius 25:31-46)? Fokus Kamis.

Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat

Dibacakan setelah selesai diskusi oleh Pemimpin Sekolah Sabat, **Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat hari ini :**

1. Setiap orang diharapkan dapat meninjau dan mempelajari kembali seluruh kata berkat yang diucapkan oleh Yesus dalam khotbah di bukit.
2. Setiap orang diharapkan dapat merasakan perlunya melaksanakan prinsip-prinsip kebenaran dalam kehidupan.
3. Setiap orang diharapkan dapat menerima pengajaran tentang keselamatan oleh kasih karunia dan bukan oleh perbuatan.

Dalam Perjanjian Baru, istilah "dipanggil" ('kletos') dan "panggilan" ('klesis') muncul 22 kali. Semuanya menyatakan panggilan Tuhan kepada umat-Nya untuk sesuatu maksud yang rohani. Panggilan- panggilan ini tidak melulu panggilan untuk menjadi seorang pendeta atau missionari, melainkan seluruh jemaat dipanggil oleh Tuhan dimana 'kletos' + kata depan 'ek' = 'ekkklesia'. Istilah "ekkklesia" muncul dalam Perjanjian Baru sebanyak 115 kali, yang berarti "the called-out ones" dan diterjemahkan sebagai "gereja" Suatu gereja yang didirikan oleh Tuhan pasti terdiri atas individu- individu yang dipanggil oleh Tuhan. Mereka dipanggil ke luar dari keduniawian dan masuk ke dalam Kristus. Segala aktivitas dan cara hidup dlm gereja seharusnya tidak "serupa dengan dunia" (Roma 12:2), melainkan "berpadanan dengan panggilan itu" (Efesus 4:1).

Ada banyak orang yang melayani Tuhan secara "temporary" (sementara). Artinya, kalau ia "senang hati, lancar, banyak berkat, dipuji" maka ia mau melayani Tuhan. Tetapi kalau keadaan memburuk, maka ia tidak lagi berminat untuk melayani. Ini adalah sifat manusia yang egois. Ingatlah bahwa "Allah tidak menyesali kasih karunia dan panggilan- Nya" (Roma 11:29). Panggilan Tuhan bersifat "permanen", bukan "sementara". Yang terakhir, bagaimana kita mengetahui panggilan Tuhan atas diri kita masing-masing?

1. "Berusahalah sungguh-sungguh" (2Petrus 1:10a) untuk mengetahui panggilan Tuhan.
2. "Jikalau kamu melakukannya (taat), kamu tidak akan pernah tersandung" (2Petrus 1:10b).

3. Mintalah (berdoa) ... supaya Ia menjadikan mata hatimu terang, agar kamu mengerti pengharapan apa yang terkandung dalam panggilan-Nya (Efesus 1:17-18).
4. Semakin kita mengasihi Tuhan, semakin kita meyakini panggilan Tuhan. Menurut Roma 8:28, "mereka yang mengasihi Dia" identik dengan "mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah." Maka ketaatan terhadap perintah Tuhan dan dorongan kasih kepada-Nya itulah yang mendasari pelayanan kita.

Diskusi SS di UKSS (Selamat Berdiskusi).

Pencatatan Kegiatan:

Catat dengan cermati kehadiran, kegiatan kebaktian keluarga renungan pagi dan kebaktian malam serta kegiatan evangelisasi sepanjang minggu yang dilakukan oleh anggota-anggota UKSS.

➤ **Lagu dan Doa Penutup.**

**Kebaktian Sekolah Sabat Dewasa
Sabat IX, Triwulan III, 31 Agustus 2019
PELAYANAN DALAM JEMAAT PERJANJIAN BARU
(Ayat Hafalan : Yakobus 1:27, NKJV)**

Perhatian bagi Pemimpin SS ketika memimpin acara Sekolah Sabat

1. Mendorong anggota untuk aktif menginjil dengan membawa tamu/sahabat di kebaktian Sekolah Sabat teristimewa pada hari tamu yang telah ditetapkan.
2. Mendorong anggota untuk aktif di Care Group dan melawat sahabatnya untuk dibawa hadir di Care Group tersebut.
3. Pastikan bahwa semua UKSS akan membangun persekutuan yang hangat juga berdoa untuk kebutuhan UKSSnya.

Susunan Waktu Acara Sekolah Sabat

- | | |
|-------------------|--|
| 08.45 – 09.00 | -Pelayanan dalam lagu |
| 09.00 – 09.05 | -Sambutan Selamat datang
-Lagu Pembukaan dan Doa Pembukaan |
| 09.05 – 09.13 | -Promosi Pemimpin untuk SS atau PP |
| 09.13 – 09.20 | -Berita Mission sedunia |
| 09.20 – 10.20 | -Kelas UKSS – Doa di UKSS
(5 Menit) -Persekutuan
Persembahan Sekolah Sabat
Pencatatan kehadiran dan kegiatan
Belajar Sekolah Sabat/Renungan Pagi dan
bacaan Alkitab harian |
| (20 menit) | -TMI: Total Member Involvement.
Evaluasi/Kesaksian dan
perencanaan penginjilan UKSS. |
| (35 menit) | -Diskusi pelajaran SS dan aplikasi |
| 10:20 -10:30 | -Promosi Pelayanan Perorangan |

Ibadah Sekolah Sabat

Pelayanan dalam Lagu.

Pilih lagu-lagu yang bertemakan “Pelayanan Dalam Jemaat Perjanjian Baru” atau berhubungan dengan target saudara, seperti lagu : *“Marilah Bersukacita”* (LS. No. 100) dan *“Kerjalah, Kerjalah”* (LS. No. 329). Pemilihan lagu yang berkaitan dengan tema termasuk juga pada saat lagu-lagu pendahuluan.

Sambutan Selamat datang Pada Kebaktian Sekolah Sabat.

Selamat hari Sabat dan selamat datang bagi semua anggota jemaat istimewa bagi semua tamu-tamu yang telah hadir pada hari Sabat ini. Allah menciptakan manusia dengan tujuan utama yaitu agar manusia itu memberi hormat kepada-Nya dalam kehidupan mereka sehari-hari. Allah akan merasa dihormati dan diagungkan apabila manusia itu melakukan FirmanNya dalam segala aspek kehidupan, baik itu dalam kehidupan sosial maupun spiritualnya. Doa adalah sarana komunikasi manusia dengan Allah. Melalui doa orang percaya dapat mengungkapkan rasa syukur atas apa yang dia terima atau mengungkapkan permohonan tentang hal yang dia butuhkan (Matius 7:7-11). Berdoa bersama dan memuji Allah adalah sebagai salah satu aksi dan unsur penting dalam peribatan. Bukankanlah hati untuk Tuhan dan izinkan Roh Kudus-Nya menguasai mu. Muliakanlah Allah Khalik kita. Marilah kita berbakti di dalam roh dan kebenaran.

Promosi Pemimpin Sekolah Sabat “BERDOALAH SENANTIASA”

Sebagai umat Tuhan terkadang kita melupakan betapa pentingnya doa. Sesungguhnya, doa merupakan unsur penting dalam pelayanan setiap orang percaya, Martin Luther King Jr. mengatakan: “Menjadi seorang Kristen tanpa berdoa tidaklah lebih mungkin dari bertahan hidup tanpa bernapas.” Rasul Paulus

berulang kali membahas betapa pentingnya doa di dalam pelayanannya. “Berdoa jugalah untuk kami, supaya Allah membuka pintu untuk pemberitaan kami, sehingga kami dapat berbicara tentang rahasia Kristus, yang karenanya aku dipenjarakan” (Kolose 4:3).

Kesempatan baru untuk menyampaikan Injil Kristus ke mereka yang belum mengenalNya. Orang-orang baru yang hatinya dibukakan oleh Tuhan sehingga mau mendengarkan firmanNya. Kita harus berdoa agar apa yang kamu sampaikan boleh benar berasal dari Tuhan. “Berdoa juga untuk aku, supaya kepadaku, jika aku membuka mulutku, dikaruniakan perkataan yang benar, agar dengan keberanian aku memberitakan rahasia Injil, yang kulayani sebagai utusan yang dipenjarakan” (Efesus 6:19).

Apa gunanya mengatakan hal-hal indah dengan hikmat manusia, tapi kuasa Tuhan tidak ada dibaliknya? Lebih baik mengatakan hal paling sederhana, tetapi kuasa Tuhan ada dibaliknya. Yang dapat membuka mata manusia akan dosanya, yang dapat membuka hati manusia kepada Tuhan, dan yang dapat membuat seseorang percaya akan injil Kristus—hanyalah Firman Tuhan dan Roh Kudus. Maka itu berdoalah bahwa Tuhan akan menyatakan kuasaNya dengan meletakkan kata-kata yang tepat pada bibirmu. “Berdoa juga untuk aku, supaya kepadaku, jika aku membuka mulutku, dikaruniakan perkataan yang benar, agar dengan keberanian aku memberitakan rahasia Injil, yang kulayani sebagai utusan yang dipenjarakan. Berdoalah supaya dengan keberanian aku menyatakannya, sebagaimana seharusnya aku berbicara” (Efesus 6:19-20).

Sebagai pelayan Tuhan, kita seringkali takut untuk mengabarkan kebenaran yang Tuhan sudah letakkan di hati kita. Kita takut perkataan kita akan mendapat kritik atau menyinggung hati orang-orang. Marilah berdoa meminta keberanian dari Tuhan sehingga kita dapat menyampaikan pesan yang Tuhan telah

sampaikan secara utuh dan komplit. Ingatlah bahwa doa adalah sumber kekuatan kita, dan doa kita akan sangat berpengaruh di dalam apa yang kita lakukan secara kita tidak sadari. Dengan tekun berdoa kita dapat dimampukan untuk siap sedia menanti kedatangan-Nya. Menjalankan dan mengikuti program Doa 777, Doa 7752, Doa Kelompok UKSS, Doa dan puasa, melalui TDSR hendaklah menjadi bagian penting dalam hidup kita. Evaluasilah semua program doa di jemaatmu.

BERITA MISSION

“HI, HOPE CHANNEL”

Sabat 9 / 31 Agustus 2019 – Selandia Baru

Oleh : William Arama, 49 Tahun

William Arama, seorang pendeta di kota Kerikeri bagian utara di Selandia Baru, membaca surel dengan penuh minat. “Hai, Hope Channel,” katanya. “Saya dan istri saya akan pindah ke Kerikeri segera. Kami akan mencari gereja untuk beribadah di sana. Beberapa waktu yang lalu, kami melihat sebuah program yang diselenggarakan oleh seorang pria di sebuah gedung olahraga (gym) di Kerikeri. Saya bertanya-tanya apakah dia akan dapat di hubungi ketika kami sampai di sana. Kami juga menyukai program Anda. Sahabat Anda dalam nama Yesus, Colin Horsfall. “ Sukacita memenuhi hati William ketika dia membaca surat itu. Senang rasanya mengetahui bahwa seseorang sedang menonton programnya dan hatinya tersentuh. Sekarang pasangan ini ingin datang ke gerejanya.

Dia kagum. William menulis kembali bahwa dia senang Colin dan istrinya menikmati Hope Channel. Dia menjelaskan bahwa Kerikeri, yang terletak sekitar 155 mil (250 kilometer) bagian utara kota terbesar Selandia Baru, Auckland, adalah kota kecil dengan 7.500 penduduk. Dia mengatakan jemaat Advent bertemu pada pukul 10.00 setiap Sabat di sebuah kapel di sebuah komunitas pensiun. “Kami akan senang bahwa Anda dan istri Anda

bergabung dengan kami,” katanya. “Hubungi aku jika kamu butuh bantuan.” “Terima kasih,” jawab Colin beberapa saat kemudian. “Kami akan segera menyusul.” William telah tiba di Kerikeri beberapa tahun sebelumnya untuk menanam gereja Advent yang pertama di kota itu.

Hanya satu keluarga Advent yang tinggal di kota pada saat itu, dan William tidak mengenal siapa pun. Setelah berdoa tentang bagaimana untuk bergerak maju, ia memutuskan untuk membuka pusat kebugaran. “Tuhan memberiku ide cemerlang ini dan berkata: ‘Mengapakah kamu tidak memulai dengan gym?’” kenang William. “Saya memulai dengan membuka gym karena saya tahu saya akan bertemu banyak orang.” Dia memang bertemu banyak orang melalui gym—dan dia juga mulai berkontribusi ke Hope Channel New Zealand, afiliasi lokal dari saluran internasional gereja Advent. Hope Channel mulai mengudara gratis ke setiap rumah tangga di Selandia Baru dengan dana dari Persembahan Sabat Ketiga Belas pada tahun 2016.

Salah satu program yang dibuat Williams untuk Hope Channel menampilkannya menawarkan kiat-kiat olahraga di gym. Dalam program itu, dia menggambarkan bagaimana orang-orang khawatir tentang kesehatan fisik mereka dan bertanya, “Bagaimana dengan kesehatan rohani Anda?” Program khusus ini berdampak pada Colin dan istrinya, Robyn, yang sedang bersiap untuk pindah dari Kaitaia, sebuah kota sekitar 100 kilometer di barat laut Kerikeri. Pasangan itu menghadiri sebuah gereja milik denominasi Kristen lain di kota itu. Hari Sabat tiba ketika Colin dan Robyn muncul di gereja William untuk pertama kalinya. Kedua belas anggota gereja menyambut mereka dengan hangat, dan mereka menikmati khotbah dan makan siang sesudahnya.

“Semua orang ramah dan membuat mereka merasa diterima,” kata William. “Dan mereka terus saja kembali.” Dia mengetahui bahwa Colin, 75 tahun, adalah pengendara sepeda yang memenangkan

medali dalam kompetisi bersepeda utama negara itu, World Masters Games. Dia melihat bahwa Robyn suka menonton Hope Channel dan, setelah melihatnya di televisi, akan menyambungnya pada hari Sabat, dengan mengatakan: “Saya telah melihat pendeta favorit saya selama seminggu.” Colin dan Robyn segera meminta pelajaran Alkitab, dan mereka sedang bersiap untuk dibaptis. William—foto kiri, dengan Colin dan Robyn—sangat yakin bahwa

Hope Channel membuka banyak pintu di Selandia Baru, yang memiliki masyarakat yang sangat sekuler. “Beginilah cara Tuhan berbicara kepada mereka yang mungkin berurusan dengan masalah yang mereka tidak ingin orang lain tahu. Mereka tidak ingin terlihat di gereja, “kata William. “Tetapi melalui Hope Channel, mereka dapat duduk dengan nyaman di rumah mereka dan mendengar pesan Tuhan.” Terima kasih untuk Persembahan Sabat Ketiga Belas pada triwulan kedua tahun 2016 yang lalu yang sudah menolong Siaran Pengharapan (Hope Channel) telah bebas mengudara dan diterima di setiap rumah di Selandia Baru. Terima kasih juga untuk Persembahan Misi Sekolah Sabat secara rutin yang telah membantu memperluas pekabaran tentang Yesus Kristus di seluruh dunia bahwa Yesus Kristus akan datang segera.

Satu Tinjauan Tentang Pelajaran Sekolah Sabat “PELAYANAN DALAM JEMAAT PERJANJIAN BARU”

Pengantar sebelum berbagi kelas di UKSS

Setelah kenaikan Yesus dan kedatangan Roh Kudus di hari Pentakosta, kelompok orang percaya bertumbuh dengan pesat dan menciptakan jemaat mula-mula, satu jenis komunitas baru di tengah-tengah para pengikut Yesus, dan awalnya dipimpin oleh para murid-Nya yang pertama-tama. Bagaimanapun, komunitas baru ini bukanlah sekadar sesuatu yang mereka buat sendiri; melainkan, itu dibangun di atas pengajaran dan pelayanan Yesus

serta digambar pada sejarah panjang kitab-kitab suci Ibrani dan para nabi mereka. Salah satu pernyataan praktis dari iman mereka adalah membagikan sumber-sumber materi mereka bahkan menjual tanah dan membuat dana sumbangan (Kisah 4: 34–5: 2) untuk memenuhi kebutuhan rekan seiman mereka, juga menjadi berkat kepada orang di luar komunitas muda ini, khususnya melalui pelayanan penyembuhan (Kisah 3: 1–11; 5: 12–16).

Sementara jemaat mulai tersebar luas—seperti yang Yesus ramalkan “di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi” (Kisah 1: 8), orang-orang percaya yang baru menerima iman dan pelayanan Yesus. Di antara orang-orang ini adalah Dorkas—juga dikenal sebagai Tabita di kota Yope. Dia dengan jelas menerima petunjuk khusus Yesus dengan serius bahwa ketika mengenakan pakaian kepada yang telanjang, dia sedang melakukannya bagi Yesus sendiri (Matius. 25: 38, 40).

Dipacu oleh perintah Yesus dan kuasa Roh Kudus, para murid dan orang percaya mula-mula bergerak membagikan pekabaran dan misi Yesus seluas-luasnya. Mengambil dari pengajaran Yesus dan Alkitab orang Ibrani, jemaat mula-mula merupakan satu jenis komunitas baru, membagikan apa yang mereka miliki kepada orang-orang yang berkekurangan, baik di dalam maupun di luar komunitas mereka. Oleh teladan dan pengajaran mereka yang dicatat dalam surat-surat mereka kepada Jemaat-jemaat ini, para pemimpin Kristen pertama mendesak orang percaya untuk menghidupkan kesetiaan dan pelayanan, khususnya kepada mereka yang berkekurangan.

“Kebaikan yang tidak mementingkan diri memberikan kepada sidang yang mula-mula kesukaan yang besar; karena orang-orang percaya mengetahui bahwa usaha mereka menolong mengirim pekabaran Injil kepada mereka yang dalam kegelapan. Kebajikan mereka membuktikan bahwa mereka tidak menerima rahmat Allah dengan sia-sia. Apakah yang dapat menghasilkan

kederma-wanan seperti itu melainkan penyucian Roh. Pada mata orang-orang percaya dan orang-orang yang tidak percaya itu adalah mukjizat rahmat.”—Ellen G. White, Alfa dan Omega, Jld. 7, hlm. 289, 290.

Marilah kita pelajari lebih dalam pelajaran Sekolah Sabat mengenai “Pelayanan Dalam Jemaat Perjanjian Baru” ini di UKKS masing-masing. Selamat berdiskusi.

PERTANYAAN PENTING DI UKSS :

1. Apakah elemen-elemen kunci mengenai komunitas jemaat mula-mula (Kis 2: 42-47; 4: 32-37.? Fokus Sabat sore dan hari Minggu.
2. Apakah yang perlu kita ketahui tentang Dorkas dan pelayanannya dalam Kisah 9:36. Bagaimanakah Paulus menghubungkan Injil dan memberi dengan murah hati (2 Korintus 8: 7-15)? Fokus hari Senin dan Selasa
3. Petunjuk-petunjuk apakah yang dijelaskan oleh Paulus untuk mengasihi dan mempedulikan orang lain, teristimewa mereka yang berkekurangan di dalam Roma 12? Fokus hari Rabu
4. Bagaimanakah sikap Yakobus terhadap mereka yang kaya di dalam komunitas jemaat dan masyarakat luas (Yakobus 2: 1-19 dan 5: 1-5)? Fokus hari Kamis.

Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat

Dibacakan setelah selesai diskusi oleh Pemimpin Sekolah Sabat,

Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat hari ini :

1. Setiap orang diharapkan dapat memahami elemen-elemen kunci kemajuan dari jemaat mula-mula yang juga dapat diterapkan dalam jemaat sekarang.
2. Setiap orang diharapkan dapat memahami pelayanan Dorkas dalam hubungannya dengan memberi dengan murah hati dalam pelayanan Injil.

3. Setiap orang diharapkan dapat terus berkomitmen untuk peduli bagi orang lain tanpa pandang bulu.

Promosi Pelayanan Perorangan “PENGINJIL YANG HEBAT”

Mengapa Paulus disebut sebagai seorang penginjil yang hebat? Artikel ini akan mengupas lebih dalam tentang kelebihan Paulus dalam dunia penginjilan. Paulus lahir di sebuah keluarga Yahudi yang sangat menjunjung tinggi Hukum Taurat. Ia adalah seorang yang terpelajar, yang sejak kecil telah mendapat pendidikan Yahudi. Masa remajanya dihabiskan di Sinagoge, dan ia pernah belajar di bawah asuhan guru besar Gamaliel. Sebelum mengenal Kristus, ia adalah penganiaya jemaat, dia juga seorang yang menyetujui kematian Stefanus.

Ketika dalam perjalanan ke Damsyik, Paulus bertemu dengan Kristus. Ia tersungkur ke tanah dan matanya buta. Kemudian, ia dibawa kepada seorang imam yang bernama Ananias. Setelah Ananias berdoa baginya, ia dapat melihat kembali. Inilah titik balik baginya. Dan ketika bertobat, ia yang dahulu bernama Saulus, kini bernama Paulus. Setelah pertobatannya, Paulus tidak langsung terjun dalam pelayanan. Ia terlebih dahulu menimba pengalaman ke berbagai daerah, bahkan sampai ke Arab selama kurang lebih sepuluh tahun. Setelah siap, barulah ia mulai terjun ke ladang pelayanan, di mana pelayanannya sungguh memberkati banyak bangsa. Hal ini ditandai dengan berdirinya jemaat-jemaat baru di luar bangsa Yahudi.

Pelayanan penginjilan Rasul Paulus menjadi inspirasi yang tak terbatas bagi para penginjil saat ini. Mengapa dikatakan tak terbatas? Karena banyak sisi dari pelayanannya yang tidak lekang oleh waktu, maksudnya prinsip-prinsip penginjilan yang dilakukan abad pertama dapat pula diterapkan pada abad-abad selanjutnya

bahkan sampai saat ini. Apa sajakah kelebihan pelayanan penginjilan Paulus?

Kerinduan Paulus untuk mengenalkan Kristus kepada orang-orang yang belum diselamatkan sangat besar. Hal ini terlihat dari pernyataan-pernyataannya dalam bentuk ucapan syukur kepada jemaat-jemaat yang teguh berdiri dalam Injil Kristus Yesus (Roma 1:8, 1Korintus 1:14, Filipi 1:3,5, Kolose 1:3). Kerinduannya itu tidak hanya diungkapkan secara tertulis saja, tapi sungguh-sungguh dinyatakan dalam kehidupan pelayanannya. Ia mengunjungi jemaat-jemaat dan memberitakan Injil kepada orang-orang non-Yahudi, yang tentu saja awam terhadap Injil.

Hati yang sangat mengasihi orang-orang yang belum percaya, sangat dibutuhkan oleh para penginjil sebagai motivator yang terkuat dalam pelayanan penginjilan. Inilah salah satu teladan pelayanan penginjilan Rasul Paulus. Metode penginjilan Paulus unik. Ia berkhotbah, berkunjung ke rumah-rumah jemaat, berdiskusi, dan membuat mujizat dalam nama Yesus. Tempat-tempat yang digunakan untuk memberitakan Injil sangat strategis, yaitu di sinagoge, di pasar-pasar, di rumah-rumah, dan di tempat belajar (Tiranus). Bahkan, di penjara sekalipun ia memberitakan Injil dan banyak orang yang percaya kepada Yesus. Selain itu, ia menulis surat kepada jemaat-jemaat yang pernah didirikannya, dan surat itu dibacakan bergantian, sehingga menguatkan iman pembacanya.

Dalam pelayanannya, ia menggunakan jalur darat dan laut. Ia naik kapal, dan pernah karam. Tetapi kebanyakan ia berjalan kaki, tujuannya agar ia dapat bertemu langsung dengan banyak orang, sehingga semakin banyak orang yang mendengar Injil. Kelebihannya juga ditunjukkan dengan kemandiriannya untuk membiayai pelayanannya dan tidak mengkomersialkan pelayanannya. Ia bekerja sebagai pembuat tenda. Walaupun tidak ada fasilitas yang cukup untuknya, seperti sponsor, alat transportasi, dan lain-

lain, tetapi hal-hal tersebut tidak mengendorkan semangatnya dalam memberitakan Injil.

Hasil pelayanan Paulus tentu saja dapat dilihat dari berdirinya gereja-gereja di banyak tempat. Banyak orang (Yahudi atau bukan Yahudi) yang menjadi percaya kepada Kristus. Tulisannya meneguhkan iman orang-orang percaya dan memberikan pemahaman iman Kristen yang paling solid dan lengkap. Kelebihan Paulus dalam pelayanan, bukan semata-mata karena kemampuannya, tetapi karena kasih karunia Tuhan yang telah melimpah dalam hidupnya. Dialah Paulus, seorang penginjil yang hebat.

Diskusi SS di UKSS (Selamat Berdiskusi).

Pencatatan Kegiatan:

Catat dengan cermat kehadiran, kegiatan kebaktian keluarga, renungan pagi dan kebaktian malam serta kegiatan evangelisasi sepanjang minggu yang dilakukan oleh anggota-anggota UKSS.

➤ Lagu dan Doa Penutup

**Kebaktian Sekolah Sabat Dewasa
Sabat X, Triwulan III, 07 September 2019**

MENGHIDUPKAN INJIL ITU
(Ayat Hafalan : Efesus 2:8-10 NKJV)

Penting bagi Pemimpin SS ketika Anda memimpin Acara

1. Ingatkan dan promosikan bahwa Sabat depan adalah “Sabat Hari Tamu” serta dorong agar setiap anggota dapat terlibat untuk membawa tamu.
2. Persiapkan kebaktian hari tamu yang baik dan menarik termasuk memberikan kesan yang baik pada tamu, boleh jadi memberikan kenang-kenangan.
3. Promosikan dan ingatkan rencana penuaian jiwa (Baptisan) di jemaatmu triwulan ini.

Susunan Waktu Acara Sekolah Sabat

08:45-09:00	-Pelayanan dalam lagu
09:00-09:05	-Sambutan Selamat datang. - Lagu Pembukaan dan Doa Pembukaan
09:05-09:13	- Promosi Pemimpin Untuk SS atau PP
09:13 -09:20	-Berita Mission Sedunia
09:20-10:20 (5 menit)	-Kelas UKSS – Doa di UKSS - Persekutuan. - Persembahan Sekolah Sabat -Pencatatan kehadiran dan kegiatan Belajar Sekolah Sabat/Renungan Pagi dan bacaan Alkitab harian
(20 menit)	-TMI: Total Member Involvement. Evaluasi/Kesaksian dan perencanaan penginjilan UKSS.
(35 menit)	-Diskusi pelajaran SS dan aplikasi
10:20 -10:30	-Promosi Pelayanan Perorangan -Lagu dan Doa Penutup

Ibadah Sekolah Sabat

Pelayanan dalam lagu:

Pilih lagu-lagu yang bertemakan “Menghidupkan Injil Itu” atau berhubungan dengan target promosi anda , seperti lagu : *“Masyhurkanlah Yesus” (LS. No. 332)* dan *“Critakanlah Kisah Yesus” (LS. No. 123)*. Pilih lagu-lagu pendahuluan paling sedikit tiga yang berkaitan dengan tema.

Sambutan Selamat Datang Pada Kebaktian Sekolah Sabat

Selamat datang dan selamat Sabat kepada semua umat Tuhan dan para tamu yang telah hadir tepat waktu pada hari Sabat ini. Senang rasanya dapat berbakti bersama dan memuliakan nama-Nya. Ibadah adalah hal yang penting bagi setiap orang. Tapi tidak semua orang memiliki tujuan yang sama saat datang beribadah. Tujuan manusia datang beribadah adalah untuk memuji dan menyembah Tuhan. Persembahkanlah tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, kudus, dan berkenan berkenan kepada Allah; itulah ibadah yang sejati (Roma 12:1). Allah maha bijaksana didalam segala ketetapanNya. Dia tidak memerlukan masukan maupun saran dari manusia. Dia telah merancang segala sesuatunya sesuai dengan yang dikehendakiNya. Tidak perlu ada komentar dari kita, terkecuali merendahkan hati dan mengikuti perintah-perintahNya, hanya dengan demikianlah ibadah kita diperkenankan olehNya. Marilah kita berbakti di dalam roh dan kebenaran.

Promosi Pemimpin Sekolah Sabat
“MEMPERSIAPKAN SABAT TAMU”

Ibadah yang diberkati Tuhan memerlukan persiapan yang baik, bukan hanya setengah jam sebelumnya, satu hari sebelumnya, melainkan seumur hidup kita merupakan satu latihan untuk beribadah dengan benar di hadapan Tuhan. Jika kita mengibarat-

kan hidup kita sehari-hari seperti satu latihan yang terus-menerus kita jalankan, maka peristiwa ibadah adalah saat di mana kita merayakan apa yang sudah kita tekuni setiap hari.

Ibadah adalah persekutuan antara umat dengan Tuhan. Yang bersekutu di sini bukan hanya jasmani tetapi juga pikiran, hati, dan jiwa kepada Tuhan. Ibadah tidak terbatas pada puji-pujian bersama dan pelayanan Firman, tetapi seharusnya diteruskan dan dijadikan sikap seluruh hidup. Ibadah harus menjadi pola hidup, sehingga terwujudlah apa yang dikatakan dalam Kolose 3:17, yaitu, "Segala sesuatu yang kamu lakukan dengan perkataan dan perbuatan, lakukanlah itu dalam nama Tuhan Yesus, sambil mengucap syukur oleh Dia kepada Allah, Bapa kita".

Melalui pelayanan hari tamu di jemaat kita dapat melihat hasil dari penyerahan doa kita bagi jiwa-jiwa yang akan dibawa dan dimenangkan bagi Kristus. Adalah tugas kita tanpa pernah menyerah untuk membawa orang mengenal Yesus. Oleh karena sampaikan dan ingatkan kepada anggota jemaat mu bahwa Sabat depan kita merencanakan hari tamu:

1. Minta agar Sabat depan mereka berusaha hadir di kebaktian tepat waktu, dan mereka harus berusaha saling mengingatkan kemudian mengingatkan anggota kelas yang lain yang hari ini terlambat datang supaya Sabat depan tidak terlambat datang.
2. Menyepakati di setiap UKSS perihal berapa banyak tamu UKSS itu yang direncanakan akan dibawa. Usahakan untuk meyakinkan mereka, supaya menyepakati di UKSS untuk berusaha membawa tamu UKSS sebanyak tim Jaringan Doa Sahabat Rohani. Tentu mengatur agar semua tim itu buat perlawatan di minggu depan ini kepada target tamu mereka.

Catatan :

1. Anjurkanlah agar Sabat depan adalah Sabat potluck istimewa. Setiap UKSS dianjurkan merencanakan untuk membawa makanan sedikit lebih istimewa.
2. Rencanakanlah memberikan sambutan yang istimewa kepada setiap tamu yang datang di UKSS, misalnya dengan setangkai bunga, atau sebuah buku kecil, atau kartu khusus yang memberikan kesan rohani. Dan secara serentak itu akan diberikan di UKSS dalam satu komando dari Pemimpin Sekolah Sabat di Sabat mendatang.

BERITA MISSION

" DARI SEORANG PENJAHAT KEPADA TUHAN"

Sabat 10 / 7 September 2019 - Selandia Baru

Oleh: Jayson Rogers, 36 Tahun

Jayson Rogers berteriak kepada Tuhan yang tidak dikenalnya pada usia 12 tahun. "Aku tidak tahu bagaimana atau mengapa," kenang Jayson. "Aku kesepian di malam hari, dalam gelap, menangis di atas bantalku." Jayson yang berusia 12 tahun, anak bungsu dari sembilan bersaudara, tinggal bersama seorang bibi dan paman di Selandia Baru Utara ketika dia berdoa agar Tuhan campur tangan dalam hidupnya. Orang tuanya menganggapnya sebagai se orang anak yang sulit dikendalikan, dan dia dikeluarkan dari sekolah. Meski hanya anak laki-laki, ia membobol rumah dan mencuri mobil. Pada usia 10 tahun, ia telah membeli mobil pertamanya dengan upah pertamanya—diperoleh dengan membantu ayahnya di lokasi konstruksi.

Kendaraan itu adalah "ember karat," katanya, tetapi ia hanya menginginkannya untuk plat nomornya. Selama beberapa tahun berikutnya, dia meletakkan plat nomor itu di sembilan mobil yang telah dia curi. Jayson tidak merasakan jawaban langsung untuk doanya di waktu malam, dan sekitar setahun kemudian orang

tuanya membawanya pulang ke kota terbesar di Selandia Baru, Auckland. Jayson tenggelam lebih dalam ke dalam kejahatan. Ketika dia berusia 15 tahun, dia mencuri tanaman ganja pertamanya dan pindah dengan pacarnya, Krystal, di rumah orang tuanya. Dia bergabung dengan geng jalanan dan tumbuh dengan menjual ganja selama beberapa tahun. Kemudian ia menjadi kecanduan meth (obat metamfetamin) dan menjual obat untuk mendukung kebiasaannya sendiri selama 11 tahun. "Saya sangat terlibat dengan geng dan dunia kejahatan," katanya. "Saya dikenal karena invasi ke rumah, penculikan, dan pemerasan. Saya memiliki tiga koki dan empat distributor yang bekerja untuk saya di sebuah sindikat." Dia juga membawa setumpuk uang tunai.

Setiap dua atau tiga hari, ia mendapat 10.000 dolar Selandia Baru (7.000 dolar AS) dari penjualan meth. Kemudian suatu hari seorang pria bernama Andrew mendekatinya di kolam renang umum dan mengundangnya ke kelas kick boxing gratis. Jayson melompat pada kesempatan itu, berharap untuk meningkatkan intimidasi dan taktik berkelahi di jalan. Jayson bergabung dengan sekelompok tipe gangster lain di aula olahraga pada Rabu malam. Andrew memimpin kelompok dalam satu jam latihan yang merangsang keringat. Kemudian dia mengeluarkan setumpuk Alkitab dan mengumumkan, "Mari kita berkumpul di sekeliling meja." Jayson terkejut dan ingin pergi. Tetapi untuk beberapa alasan dia tetap tinggal. Ketika Andrew berbicara selama 30 menit, Jayson mengamuk melawan Tuhan dalam benaknya. Dia berpikir: "Siapakah Tuhan? Saya adalah Tuhan di dunia saya. Saya punya pekerja, kaki tangan saya sendiri. Saya dihormati dan sangat dihormati. Saya Tuhan."

Dia kembali ke dunia nyata ketika Andrew mengakhiri pertemuan dengan membaca kata-kata Yesus dalam Matius 6: 19-20 "Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi; di bumi ngengat dan karat merusakkannya dan pencuri membongkar serta mencurinya. Tetapi kumpulkanlah bagimu harta di sorga; di sorga

ngengat dan karat tidak merusakkannya dan pencuri tidak membongkar serta mencurinya." Jayson bingung. Bagaimana dia bisa meletakkan perhiasannya di surga di luar jangkauan karat dan sesama pencuri? Dia merenungkan masalah ini sepanjang minggu dan kembali ke kelas pada hari Rabu berikutnya. Setelah beberapa minggu, Andrew bertanya kepadanya apakah dia ingin membantu memimpin kelas. Jayson terkejut dan senang. Untuk memenuhi syarat sebagai instruktur, ia mengambil kursus pertolongan pertama di gereja Andrew, Gereja Advent Hari Ketujuh Papatoetoe.

Segera Jayson menghadiri kebaktian Sabat bersama Krystal dan tujuh anak mereka. Dia menerima Yesus dan, setelah 21 tahun tinggal bersama Krystal, dia meminta untuk menikah dengan Krystal. Gereja merayakan baptisan keluarga terbesarnya ketika dia, istrinya, dan lima anak mereka dibaptis pada hari Sabat yang sama. Dua anak bungsu diserahkan kepada Yesus pada hari itu. Jayson, 36 tahun, mengatakan hidupnya telah berubah total selama tiga tahun terakhir. "Kami tidak lagi hidup dengan pagar setinggi enam kaki, kelelawar bisbol, senapan serbuk gergaji, dan pisau gaya Rambo," katanya. "Kami sekarang hidup dengan pagar kayu putih, dan aku memiliki bisnis tukang sendiri."

Dia masih memimpin kelas kick boxing, yang telah menghasilkan setidaknya enam pembaptisan. Air mata mengalir di pipinya ketika dia memikirkan orang tuanya. "Saya biasa menerima telepon dari ibu saya yang khawatir setiap hari," katanya dalam sebuah wawancara di sebuah restoran Auckland. "Dia menyaksikan secara langsung sifat buruk dari apa yang telah saya lakukan. Sekarang saya tidak mendengar kabar darinya, dan saya menganggapnya sebagai hal yang baik. " Dia berharap untuk mengarahkan orang tuanya dan orang lain kepada Kristus. "Sekarang saya merasa damai, bahagia," katanya. "Saya tidak akan mengubahnya untuk apa pun. Saya adalah murid Tuhan sekarang, dan saya ingin membagikan Firman dengan cara yang bisa saya lakukan.

Satu Tinjauan Tentang Pelajaran Sekolah Sabat “MENGHIDUPKAN INJIL ITU”

Pengantar Sebelum Berbagi Kelas UKSS

Kita dapat menerima bahwa Allah mengasihi manusia selain hanya kita. Dia mengasihi mereka yang kita kasahi, dan kita bergembira karena itu. Dia juga mengasihi mereka yang kita jangkau, dan pengakuan kita mengenai kebenaran ini sering merupakan motivasi kita untuk penjangkauan diri kita sendiri kepada mereka. Tetapi Dia juga mengasihi mereka dengan siapa kita tidak merasa nyaman, atau bahkan merasa takut. Allah mengasihi semua orang, di mana pun, bahkan mereka yang barangkali sangat tidak kita sukai. Penciptaan adalah satu cara kita melihat hal ini didemonstrasikan.

Alkitab dengan tetap menunjuk kepada dunia di sekitar kita sebagai bukti kebaikan Allah, “Dia menyebabkan matahari-Nya bersinar atas orang yang jahat dan orang yang baik, dan mengirimkan hujan atas orang yang benar dan orang yang tidak benar” (Matius 5: 45.). Bahkan hidup itu sendiri adalah suatu pemberian dari Allah, dan tanpa memperhatikan tanggapan atau sikap pribadi kepada Allah, setiap orang adalah penerima pemberian itu.

“Allah menyatakan seluruh dunia sebagai kebun anggurnya. Meski sekarang dunia berada dalam tangan si penyerobot, ia adalah milik Allah. Oleh tebusan dan setidaknya oleh penciptaan dunia adalah milik-Nya. Bagi dunia, pengorbanan Kristus diadakan. 'Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal.' Yoh. 3: 16. Perantara pemberian yang satu itu setiap pemberian diberikan kepada manusia. Setiap hari seluruh dunia menerima berkat dari Allah. Setiap curahan hujansetiap sinar terang yang bercahaya atas

bangsa kita yang tidak bersyukur, setiap daun dan bunga dan buah, menyaksikan tentang panjang sabar Allah dan kasih mulia-Nya.”— Ellen G. White, Seri Membina Keluarga, jld. 5, hlm. 231.

Kasih Allah seperti yang dinyatakan dalam rencana keselamatan dan disahkan dalam kehidupan dan pengorbanan Yesus menawarkan kita pengampunan, kehidupan, dan pengharapan. Sebagai penerima anugerah-Nya, kita berusaha membagikan hal ini pada orang lain, bukan untuk mendapatkan keselamatan, melainkan karena untuk melakukan itulah kita diciptakan dan diciptakan ulang. Dengan demikian, Injil mengubah hubungan dan menggerakkan kita untuk melayani, khususnya mereka yang paling membutuhkan. Marilah kita pelajari lebih dalam pelajaran Sekolah Sabat tentang “Menghidupkan Injil itu” ini di UKSS kita masing-masing. Selamat berdiskusi.

PERTANYAAN PENTING DI UKSS:

1. Apakah yang diajarkannya mengenai masalah-masalah rencana keselamatan (Roma 8: 20–23)? Fokus Sabat sore dan hari Minggu.
2. Hal apakah yang menggugah Yesus dengan belas kasihan (Matius 9: 36, 14:14; Lukas 19: 41-42)? Apakah hubungan antara anugerah dan perbuatan baik? (Efesus 2: 8–10)? Fokus hari Senin dan hari Selasa.
3. Bagaimanakah seharusnya setiap ide kita memengaruhi sikap kita terhadap orang lain? Fokus hari Rabu
4. Bagaimanakah pemahaman umum mengenai Injil paling sering dirangkumkan oleh Yohanes 3: 16? Fokus hari Kamis.

Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat

Dibacakan setelah selesai diskusi oleh Pemimpin Sekolah Sabat, **Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat hari ini :**

1. Setiap orang diharapkan dapat mengetahui betapa pentingnya mempersiapkan diri dalam menghadapi pertentangan besar di akhir zaman.
2. Setiap orang diharapkan dapat memahami konsep tanda binatang dan meterai Allah.
3. Setiap orang diharapkan dapat berkomitmen untuk menawarkan anugerah dan pengampunan melalui pemberitaan Injil keselamatan pada orang lain.

Promosi Pelayanan Perorangan "TUGAS MENGINJIL"

Tugas pemberitaan Injil adalah tugas semua orang yang percaya kepada Tuhan Yesus Kristus. Kita bukan hanya menjadi jemaat yang aktif beribadah di gereja setiap hari Minggu. Namun kita juga harus memberitakan Injil kepada orang yang belum percaya kepada Kristus. Pemberitaan Injil adalah tugas yang tidak bisa ditawar. Itu merupakan kewajiban dari setiap orang yang telah mengikatkan dirinya dalam persekutuan dengan tubuh Kristus. Dalam 1 Korintus 9:16, rasul Paulus dengan tegas dan lantang berkata: "Karena jika aku memberitakan Injil, aku tidak mempunyai alasan untuk memegahkan diri. Sebab itu adalah keharusan bagiku. Celakalah aku, jika aku tidak memberitakan Injil". Landasan pemberitaan Injil bagi orang Kristen adalah::

1. Orang percaya diperintahkan untuk memberitakan Injil. Setiap orang percaya mempunyai kewajiban untuk memberitakan Injil (Kisah 10:42;16:10; 1 Korintus 1:21)
2. Pemberitaan Injil disampaikan kepada segala bangsa dan juga kepada orang-orang yang menolaknya. Hal ini berarti bahwa tugas kita adalah memberitakan Injil, entah diterima atau ditolak, tetap penginjilan harus dilakukan (Matius 24:14; 2 Tesalonika 2:10).
3. Pemberitaan Injil dilakukan dengan berbagai cara. Ada strategi yang perlu dilakukan supaya penginjilan kita

efektif yaitu dengan cara bisa beradaptasi dengan orang yang kita Injili (1 Korintus 9:19-23)

4. Orang-orang perlu dipersiapkan dan diutus untuk memberitakan Injil (Roma 10:25)

Sudah merupakan kewajiban dan tanggungjawab dari setiap orang yang telah percaya pada Yesus untukewartakan Injil kepada setiap orang, baik melalui perkataan maupun perbuatan atau cara hidup kita, karena pewartaan Injil itu adalah amanat agung dari Tuhan Yesus Kristus (Matius 28:18-20). Penginjilan akan lebih bermanfaat jika orang yang kita Injili dan dan dimenangkan dapat memahami apa kehendak Tuhan dalam dirinya. Kita harus memberitakan Injil, sebab dengan menjadi pemberita Injil, kita telah menjadi mitra kerja Allah. Carilah jiwa bagi Tuhan, karena satu orang diselamatkan, maka akan ada sukacita di Sorga dan para malaikat bersorak-sorai (Lukas 15:7-10).

Diskusi SS di UKSS (Selamat Berdiskusi).

Pencatatan Kegiatan:

Catat dengan cermati kehadiran, kegiatan kebaktian keluarga, renungan pagi dan kebaktian malam serta kegiatan evangelisasi sepanjang minggu yang dilakukan oleh anggota-anggota UKSS.

Lagu dan Doa Penutup

Kebaktian Sekolah Sabat Dewasa
Sabat XI, Triwulan III, 14 September 2019
MENGHIDUPKSN PENGHARAPAN ADVENT
(Ayat Hafalan : 1 Korintus 15:58, NKJV)

Penting bagi Pemimpin SS ketika anda memimpin Acara

1. Hari ini adalah "Sabat Hari Tamu," aturlah acara dengan baik dan menarik.
2. Doronglah anggota aktif membagikan traktat, buku-buku Penginjilan bagi sahabat mereka yang belum Advent.
3. Doronglah anggota agar rajin membaca Alkitab, Belajar Firman Tuhan mellaui Sekolah Sabat dan Renungan Pagi setiap hari.
4. Evaluasi penginjilan jemaatmu, bawakan dan bicaralah itu dalam komite Penginjilan.

Susunan Waktu Acara Sekolah Sabat

08:45-09:00	-Pelayanan dalam lagu
09:00-09:05	-Sambutan Selamat datang. - Lagu Pembukaan dan Doa Pembukaan
09:05-09:13	- Promosi Pemimpin Untuk SS atau PP
09:13 -09:20	-Berita Mission Sedunia
09:20-10:20 (5 menit)	-Kelas UKSS – Doa di UKSS - Persekutuan. - Persembahan Sekolah Sabat - Pencatatan kehadiran dan kegiatan Belajar Sekolah Sabat/Renungan Pagi dan bacaan Alkitab harian.
(20 menit)	-TMI: Total Member Involment. Evaluasi/Kesaksian dan perencanaan penginjilan UKSS.
(35 menit)	-Diskusi pelajaran SS dan aplikasi
10:20 -10:30	-Promosi Pelayanan Perorangan

Ibadah Sekolah Sabat

Pelayanan dalam lagu:

Pilih lagu-lagu yang bertemakan "Menghidupkan Pengharapan Advent" atau berhubungan dengan target saudara, seperti lagu : "**Jagalah Hai Umat Allah**" (LS. No. 481) dan "**Jaga Sedia**" (LS. No. 154). Pemilihan lagu yang berkaitan dengan tema termasuk juga pada saat lagu-lagu pendahuluan.

Sambutan Selamat Datang Pada Kebaktian Sekolah Sabat

Selamat hari Sabat dan selamat datang bagi semua anggota yang telah datang tepat waktu, dan juga kepada para tamu yang telah hadir untuk mengikuti perbaktian kita pada hari sabat ini. Mempersembahkan tubuh kita sebagai persembahan yang hidup, kudus, dan berkenan adalah dasar dari ibadah kita kepada Allah dan persembahan itu harus didasari dengan kemurahan Allah. Sebab hidup yang dimiliki oleh manusia adalah karena anugerah yang Allah berikan. Sehingga tidak ada alasan kita untuk tidak mengucap syukur atas anugerah dan kemurahan yang telah Allah berikan kepada kita. Sudah sepatutnya kita memuji dan memuliakan Dia karena kebaikan-Nya. Maka orang yang benar-benar mengerti bahwa hidupnya adalah karena kemurahan Allah, maka dia akan memiliki dasar yang benar saat beribadah kepada Tuhan. bahkan apapun yang dilakukan pasti dengan dasar yang benar, yaitu karena kemurahan Tuhan saja. Marilah kita sujud menyembah Dia dan Memuliakan nama-Nya. Marilah kita berbakti di dalam roh dan kebenaran.

Promosi Pemimpin Sekolah Sabat
"SABAT HARI TAMU"

Penyambutan/peyambut tamu mengindikasikan bahwa warga gereja yang datang untuk beribadah kita lihat sebagai yang bukan bagian yang utuh dari persekutuan kita. Istilah yang lebih

tepat ialah penyambutan jemaat dan yang melakukannya kita sebut penyambut jemaat. Istilah ini lebih tepat dan lebih dapat dipertanggung jawabkan secara teologis. Sebab istilah penyambut jemaat lebih memperlihatkan kedekatan hubungan antara penyambut dengan yang disambut. Ada ungkapan yang mengatakan, “ibadah yang berkualitas di mulai dari pintu masuk gereja.” Ungkapan ini mengingatkan kita akan pentingnya penyambutan yang ramah dan bersahabat terhadap anggota jemaat atau pun simpatisan yang datang beribadah.

Penyambutan terhadap anggota jemaat dan simpatisan dapat dilakukan oleh Penatua atau aktifis bahkan bila perlu dapat dilakukan oleh keduanya. Penyambut jemaat (Usher), dapat diibaratkan sebagai “pager ayu” nya gereja. Kesan pertama mereka yang datang beribadah di gereja kita juga sangat dipengaruhi oleh peran penyambut jemaat. Apabila mereka mendapatkan kesan yang baik maka mereka pun mendapatkan kesan yang baik tentang gereja kita. Sebaliknya, jika kita kurang memberikan perhatian yang baik kepada setiap warga gereja yang akan hadir dalam ibadah maka mereka bisa saja mendapat kesan yang tidak baik atau bahkan kecewa dengan gereja kita.

Kelihatannya tugas pelayanan penyambut jemaat sangat sederhana. Tetapi sebenarnya pelayanan ini tidak kalah pentingnya dengan tugas pelayanan yang lain dalam suatu ibadah jemaat. Sebagai penyambut jemaat Anda tidak sedang elayani manusia, melainkan melayani Allah melalui kehadiran setiap warga jemaat yang Anda sapa di pintu masuk gereja. Apa saja yang harus dipersiapkan dan dilakukan oleh seorang penyambut jemaat? Ada empat tahapan yang perlu dilakukan oleh seorang penyambut jemaat yaitu tahap persiapan, sebelum ibadah berlangsung, ketika ibadah berlangsung dan setelah ibadah selesai.

Sabat ini adalah Sabat khusus “Hari Tamu” buatlah suasana hari tamu Sabat ini menarik dan berkesan yang dapat menjadikan

setiap tamu yang hadir menemukan nilai dalam kehidupan mereka. Rencanakan dan lakukanlah program hari tamu di jemaatmu dengan baik.

BERITA MISSION

“SELALU PENEKANAN KE DEPAN”

Sabat 11 / 14 September 2019- Fiji

Oleh: Joeli Rabo, 67 Tahun

Joeli Rabo, seorang agen asuransi di Fiji, mendongak dari tempat tidur rumah sakit dan menatap wajah bibinya yang bingung. “Nak, kamu harus meninggalkan gereja itu. Jangan bawa ke desa,” katanya. “Itu kutukan bagimu. Nasib yang lebih buruk akan datang jika Anda membawa kepercayaan baru itu ke desa kami. Anda beribadah di hari yang berbeda. Ini hari yang salah. Sekarang Anda menderita akibatnya.” Joeli menatap lengannya yang terbalut. Keduanya patah dalam kecelakaan mobil. Dua keponakannya telah meninggal. Ketika Joeli dibaptiskan lebih awal, ia memiliki hasrat yang membara untuk membagikan imannya kepada orang-orang di kampung halamannya, Nabouciwa. Tetapi dia menerima sambutan yang tidak bersahabat dari penduduk desa, banyak di antaranya adalah saudara dari denominasi Kristen lain.

Namun, Joeli mengorganisasikan pertemuan penginjilan, dan 10 orang dibaptis. Kemudian dia mendapatkan sebidang tanah untuk membangun sebuah gereja. Dia menjadwalkan satu hari bagi anggota gereja baru untuk bergabung dengannya dalam membersihkan tanah untuk bangunan. Sehari sebelum pembukaan lahan, Joeli bangun pagi-pagi untuk mengantar keponakannya yang berusia 27 tahun ke bandara Nadi. Juga di Sedan Subaru yaitu ibu dari keponakannya dan dua adik lelaki, serta putra Joeli sendiri yang berusia 13 tahun. Sekitar pukul 04.00, Joeli tertidur di belakang kemudi, dan mobil membelok dari jalan. Keponakannya yang berusia 27 tahun dan saudara lelakinya yang berusia 16 tahun tewas seketika. Ibu mereka dan keponakan lainnya, yang baru saja berusia 13 tahun, dirawat di rumah sakit dengan cedera serius. Lengan Joeli

patah. Entah bagaimana, putranya lolos tanpa terluka. Bibi Joeli datang ke rumah sakit untuk membicarakan rencananya untuk membangun gereja Advent. Joeli menatapnya dari ranjang. "Bibi," katanya, "Anda hanya memiliki satu putra. Jika saya meninggal di ranjang rumah sakit ini untuk putra Anda menjadi seorang Advent suatu hari nanti, saya akan berterima kasih kepada Tuhan atas kesempatan untuk memberikan hidup saya untuk kehidupan putra Anda." Bibinya berbalik. Ada air mata di matanya.

Meskipun Joeli telah berbicara dengan percaya diri, dia tidak yakin tentang membangun gereja. Dia berdoa selama sebulan di rumah sakit: "Ya Tuhan, aku tidak tahu apakah aku melakukan kehendak-Mu." Tetapi ketika dia meninggalkan rumah sakit, dia tidak ragu bahwa gereja harus dibangun. Dia dapat berkata seperti Ellen White: "Penderitaan telah menjadi bagian dari umat Allah sejak zaman Habel. Para leluhur menderita karena setia kepada Allah dan patuh pada perintah-perintah-Nya. Para pemimpin gereja menderita demi kita; Para rasul pertamanya dan gereja primitif menderita; jutaan martir menderita, dan kaum Reformis menderita. Dan mengapa kita, yang memiliki harapan diberkati akan keabadian, untuk disempurnakan pada saat Kristus datang segera, menyingkir dari kehidupan yang penuh penderitaan?" ("Testimonies for the Church," jld. 1, hlm. 78).

Joeli menyadari bahwa penderitaan dapat terjadi ketika menyebarkan Injil karena Iblis marah. Gereja dibuka dalam waktu sebulan. Joeli senang bahwa desanya memiliki gereja, tetapi dia ingin sekali mendirikan gereja lain, kali ini di sebuah desa bernama Kiuva. Tetapi dia tidak ingin tragedi menimpa siapa pun. Jadi, ia dan anggota gereja lainnya memutuskan untuk berdoa dan berpuasa dua kali seminggu ketika mereka pergi dari pintu ke pintu di desa. "Tuhan, aku punya pengalaman buruk di desaku sendiri," Joeli berdoa setiap hari. "Sekarang saya membawa Injil ke desa lain. Tolong jangan biarkan pengalaman buruk seperti terakhir kali. Tolong bimbing saya dalam semua hal yang saya lakukan sehingga

saya tidak mengalami hal yang sama lagi." Yang mengejutkannya, salah seorang penduduk desa menyukai orang Advent dan mengundang Joeli untuk mengadakan kebaktian Sabat di rumahnya. Dia kemudian menyumbangkan sebidang tanah untuk membangun gereja Advent. Joeli mengatakan doa dan puasa membantu gereja untuk ditanam dengan mudah.

Kemudian dia pergi ke desa ketiga, Buretu. Sekali lagi, dia dan anggota gereja berdoa dan berpuasa. Mereka sangat bersukacita karena kepala desa dan keluarganya dibaptis. Tetapi tragedi terjadi sebelum Joeli dapat membangun gedung gereja. Kepala desa meninggal karena diabetes. Penduduk desa bertanya-tanya apakah kepala desa dihukum karena menjadi seorang Advent. Joeli mengatakan Iblis menggunakan kematian kepala desa untuk menyerang pekerjaan Advent, dan dia percaya bahwa bangunan gereja akan naik. Dia juga menantikan Persembahan Sabat Ketiga Belas triwulan ini, yang akan membantu mencegah kematian akibat diabetes dengan mendanai proyek kesehatan yang disebut "Save 10.000 Toes."

Joeli berkata bahwa Tuhan akan menang di desa itu. Berbicara dalam sebuah wawancara, dia ingat apa yang terjadi setelah dia mengatakan kepada bibinya bahwa dia rela mati untuk putra satu-satunya. Kemudian, putranya dan keempat anaknya dibaptis dan menjadi Advent. "Ketika saya mengunjungi bibi saya sebelum dia meninggal, dia berterima kasih kepada saya karena berbagi pesan dengan putra satu-satunya," kata Joeli. "Tuhan mengendalikan segalanya."

Satu Tinjauan Tentang Pelajaran Sekolah Sabat "MENGHIDUPKAN PENGHARAPAN ADVENT"

Pengantar Sebelum Berbagi Kelas UKSS

Yesus mengumumkan kerajaan Allah sebagai sebuah realitas masa kini bahwa kita dapat menjadi bagiannya sekarang. Dia mengutus para murid-Nya untuk membuat pengumuman yang sama dan untuk mengesahkan kerajaan-Nya melalui mengkhotbahkan Injil dan oleh melayani orang lain; yaitu, oleh memberikan dengan cuma-cuma seperti yang mereka telah terima (Matius 10: 5–8). Namun Yesus juga jelas bahwa kerajaan-Nya adalah satu kerajaan yang berbeda jenis “bukan dari dunia ini” (Yoh. 18: 36) dan yang belum tiba sepenuhnya. Oleh penjelmaan, pelayanan, kematian, dan kebangkitan-Nya kerajaan Allah diresmikan, namun Yesus juga menantikan satu waktu ketika kerajaan-Nya akan sepenuhnya menggantikan kerajaan-kerajaan dunia ini, dan pemerintahan Allah akan dibuat sempurna.

Dalam khotbah-Nya mengenai akhir dunia ini (lihat Mat. 24 dan 25), Yesus menghabiskan setengah pembicaraan-Nya yang pertama merincikan kebutuhan untuk melarikan diri, bahkan sampai kepada titik mengatakan, “Dan sekiranya waktunya tidak dipersingkat, maka dari segala yang hidup tidak akan ada yang selamat” (Mat. 24: 22). Tetapi ini lebih dari sebuah pendahuluan kepada penjelasan-Nya mengenai pentingnya janji-janji Allah ini. Berfokus hanya atau bahkan terutama pada aspek “pelarian” dari pengharapan Kristen untuk masa depan adalah kehilangan beberapa hal yang lebih dalam yang Yesus sedang buat.

Allah kita tidak akan mengizinkan kejahatan untuk berlanjut seterusnya. Pengharapan besar Alkitab adalah kedatangan Yesus untuk mengakhiri kejahatan, melenyapkan ketidakadilan, dan menciptakan sebuah dunia baru seperti yang dimaksudkan tadinya. Dibangun atas kebangkitan Yesus, pengharapan ini mengubah hari ini dan memberikan keberanian kepada pelayanan kita bagi Allah dan orang lain sementara kita menantikan kedatangan-Nya. Sampai saat itu, kita berusaha menjadi semua yang kita mampu dalam Kristus, melakukan bagian kita, segoyah dan sekecil apa pun bagian kita barangkali, untuk melayani mereka

yang di sekeliling kita yang membutuhkan apa yang telah kita tawarkan.

“Pertikaian besar telah berakhir. Dosa dan orang-orang berdosa tidak ada lagi. Seluruh alam semesta sudah bersih. Suatu denyut keharmonisan dan kesukaan berdetak di seluruh alam kejadian. Dari Dia yang menciptakan semuanya, mengalir kehidupan dan terang dan kesukaan ke seluruh jagad raya yang tidak ada batasnya ini. Dari atom yang paling kecil sampai kepada dunia yang paling besar, segala sesuatu, yang bergerak atau yang tidak bergerak, dalam keindahan yang tak terselubung dan kesukaan yang sempurna menyatakan bahwa Allah itu kasih adanya.”—Ellen G. White, Alfa dan Omega, Jld. 8, hlm. 716.

Marilah kita dalam pelajaran Sekolah Sabat mengenai “Menghidupkan Pengharapan Advent” ini di kelompok diskusi UKSS masing-masing. Selamat berdiskusi.

PERTANYAAN PENTING DI UKSS:

1. Apakah yang Yesus sedang katakan mengenai sambutan Allah kepada jeritan dan doa yang berulang kali dari umat Nya agar Dia bertindak untuk kepentingan mereka (Lukas 18: 1–8)? Fokus hari Sabat sore dan hari Minggu.
2. Apakah hal-hal yang paling penting mengenai khotbah Yesus dalam Matius 24 dan 25? Fokus hari Senin
3. Bagaimanakah menjelaskan kepada seorang yang belum percaya namun tertari pada kebenaran dan kepada pengharapan Kristen (1 Korintus 15: 12–19)? Fokus hari Selasa
4. Apakah yang dikatakannya kepada kita mengenai betapa pentingnya mengetahui pengharapan dan penghakiman (Pengkhotbah 12:13-14)? Mengapa sulit untuk membayangkan kehidupan tanpa dosa, kematian, kepedihan, dan air mata (Wahyu 21:1–5,22:1–5)? Fokus hari Rabu dan hari Kamis.

Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat

Dibacakan setelah selesai diskusi oleh Pemimpin Sekolah Sabat, **Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat hari ini :**

1. Setiap orang diharapkan dapat mengetahui mengetahui bahwa Allah mendengar setiap keluhan kita bahkan Roh Kudus membantu kita untuk menyampaikan keluhan-keluhan kita.
2. Setiap orang diharapkan dapat mengerti mengenai khotbah Yesus di bukit.
3. Setiap orang diharapkan dapat mengenai betapa pentingnya mengetahui pengharapan dan penghakiman.

Promosi Pelayanan Perorangan: "KESAKSIAN-KESAKSIAN"

Sabat ini adalah hari Tamu, berilah kesempatan kepada para tamu untuk memberikan kesaksian, apalagi dari tamu yang sudah hadir di Care Groups/Kelompok Peduli Advent (KPA), dan kesaksian lain dari mereka yang baru dibaptis. Yaitu satu kesaksian bagaimana mereka bisa sampai datang berbakti bersama-sama memuliakan Tuhan. Mintalah anggota jemaat yang membawa atau yang mengundang para tamu itu untuk mendampingi mereka. Usahakanlah menyediakanlah sebuah cinderamata atau kenang-kenangan sebagai penghargaan bagi tamu hadir itu.

Diskusi SS di UKSS (Selamat Berdiskusi).

Pencatatan Kegiatan:

Catat dengan cermati kehadiran, kegiatan kebaktian keluarga renungan pagi dan kebaktian malam serta kegiatan evangelisasi sepanjang minggu yang dilakukan oleh anggota-anggota UKSS.

Lagu dan Doa Penutup.

Kebaktian Sekolah Sabat Dewasa Sabat XII, Triwulan III, 21 September 2019

MENCINTAI BELAS KASIHAN

(Ayat Hafalan: Mazmur 112:4-5, NKJV)

Perhatian penting bagi Pemimpin Sekolah Sabat ketika anda memimpin Acara

1. Promosikan serta evaluasi program pembagian buku-buku penginjilan bekerjasama dengan departemen penerbitan jemaat.
2. Evaluasi kegiatan kelas pendalaman Alkitab melalui "Penemuan Baru" dan pelantikannya di jemaat anda.
3. Buatlah penekanan "Follow the Bible" serta makna perbaktian yang membangun rohani, jika hari ini adalah "Perjamuan Kudus," aturlah itu dengan baik dengan bekerjasama dengan para penatua jemaat

Susunan Waktu Acara Sekolah Sabat

08:45-09:00	-Pelayanan dalam lagu
09:00-09:05	-Sambutan Selamat datang. - Lagu Pembukaan dan Doa Pembukaan
09:05-09:13	- Promosi Pemimpin Untuk SS atau PP
09:13 -09:20	-Berita Mission Sedunia
09:20-10:20 (5 menit)	-Kelas UKSS - Doa di UKSS - Persekutuan. - Persembahan Sekolah Sabat - Pencatatan kehadiran dan kegiatan Belajar Sekolah Sabat/Renungan Pagi dan bacaan Alkitab harian
(20 menit)	-TMI: Total Member Involvement. Evaluasi/Kesaksian dan perencanaan penginjilan UKSS.
(35 menit)	-Diskusi pelajaran SS dan aplikasi
10:20 -10:30	-Promosi Pelayanan Perorangan

Ibadah Sekolah Sabat

Pelayanan dalam lagu:

Pilih Lagu-lagu berkaitan dengan tema “Mencintai Belas Kasihan” dan berikut ini adalah lagu-lagu yang dianjurkan : **“Sudah Aku Mengasihi Tuhan”** (LS. No. 311) dan **“Di Dalam Kasih Allah”** (LS. No. 42). Pemilihan lagu yang berkaitan dengan tema termasuk juga pada saat lagu-lagu pendahuluan.

Sambutan Selamat Datang Pada Kebaktian Sekolah Sabat

Selamat pagi, selamat Sabat dan selamat datang bagi semua umat-umat Tuhan, teristimewa kepada tamu-tamu yang hadir Sabat ini dan berbakti bersama kami di jemaat ini. Saat datang beribadah, datanglah dengan tujuan yang kudus, hati yang kudus, dan motivasi yang kudus, untuk memuji dan menyembah Tuhan. Serta memuji dan menyembah Tuhan pun harus dilakukan dengan gaya hidup yang kudus. Kata “kudus” dalam arti lainnya adalah dikhususkan atau tidak bercacat. Hidup kita harus dikhususkan untuk Tuhan dan tidak bercacat cela dihadapan-Nya. Sebab meskipun kita berdoa kepada Tuhan, tetapi hati dan hidup kita tidak kudus, maka ibadah kita tidaklah maksimal. Membukakan hati dan mengarahkan pandangan kita untuk Tuhan akan membawa kita lebih dekat pada-Nya. Marilah kita berbakti di dalam roh dan kebenaran.

Promosi Pemimpin Sekolah Sabat “DOA MAZMUR”

Doa Mazmur menunjukkan doa bagi diri sendiri maupun doa bagi orang lain. Mazmur menunjukkan doa umat Allah yang berkumpul di saat perayaan-perayaan di Yerusalem dan setiap hari Sabat di sinagoga. Doa mereka mengingat kejadian-kejadian di masa lampau yang terus menjangkau sampai ke masa depan, dan bahkan sampai akhir zaman; mengingat janji Allah yang telah

digenapi dan menantikan Mesias yang akan menggenapinya dengan sempurna. Doa yang didoakan Kristus dan digenapi-Nya ini, menjadikan Mazmur sebagai doa Gereja.

Dalam kitab Mazmur, tercantum Sabda Tuhan yang menjadi doa manusia. Kitab Mazmur tetap mengajarkan kepada kita bagaimana kita berdoa. Kitab Mazmur merupakan cerminan perbuatan-perbuatan Allah yang ajaib yang telah terjadi dalam sejarah umat-Nya, dan juga cerminan dari pengalaman manusia yang mendaraskan Mazmur itu. Doa Mazmur mempunyai ciri-ciri tertentu yaitu kesederhanaan dan spontanitas, kerinduan akan Tuhan, pergumulan orang beriman, yang karena memilih mengasihi Tuhan, kemudian malah berhadapan dengan para musuhnya dan berbagai cobaan.

Namun doa Mazmur juga merupakan doa orang beriman yang teguh berpengharapan pada Tuhan, berserah kepada segala kehendak-Nya, dan senantiasa memuji Tuhan. Menjalankan dan mengikuti program Doa 777, Doa 7752, Doa Kelompok UKSS, Doa dan puasa, melalui TDSR hendaklah menjadi bagian penting dalam hidup kita. Evaluasilah semua program doa di jemaatmu.

BERITA MISSION

“PERTOBATAN DI ACARA PEMAKAMAN”

Sabat 12 / 21 September 2019 - Fiji

Oleh: Kositela Tito, 33 Tahun

Tidak ada yang ingin membantu Tito ketika ayahnya meninggal. “Anda tidak bisa mengadakan pemakaman gereja untuknya,” kata seseorang. “Pergi saja kuburkan dia,” kata yang lain. Orang-orang di desa terpencil Nakavika, Fiji, tidak memedulikan ayah Tito karena ia telah menjadi seorang Advent. Penduduk desa lainnya, termasuk Tito, berasal dari denominasi Kristen lainnya. Tito ingin ayahnya dimakamkan secara layak, dan ia

memohon kepada kepala desa, yang kebetulan adalah sepupunya. Kepala desa mengizinkan gereja untuk memimpin acara pemakaman dengan syarat Tito harus membiarkan gereja Advent untuk memimpin pemakaman. Tito membangun sebuah gubuk kecil, dan ia serta kerabat lainnya berkumpul dalam ibadah pemakaman.

Seorang pendeta Advent memberikan khotbah tentang keadaan orang mati. Tito mendengarkan dengan kaget. Selama ini dia berpikir bahwa orang mati pergi ke surga ketika mereka mati. Tetapi pendeta menggambarkan kematian sebagai tidur dan menunjukkan bahwa Yesus juga menyebut kematian sebagai tidur dalam kisah Lazarus yang tertulis dalam Yohanes 11. Saudari Tito memberinya Alkitab untuk dibaca ketika pendeta berbicara. Tito melihat bahwa kata-kata dalam Yohanes 11 cocok dengan kata-kata pendeta. Pendeta kemudian berpaling ke 1 Tesalonika 4: 16 dan membaca bahwa orang mati akan bangun dari kuburan mereka pada kedatangan Yesus yang kedua kali. Dia membaca: "Sebab pada waktu tanda diberi, yaitu pada waktu penghulu malaikat berseru dan sangkakala Allah berbunyi, maka Tuhan sendiri akan turun dari sorga dan mereka yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit."

Sekali lagi, Tito mencari di dalam Alkitab dan melihat bahwa itu cocok dengan kata-kata pendeta. Dia belum pernah membaca Alkitab selama kebaktian di gerejanya sendiri. Ketika pelayat berkumpul untuk makan setelah pemakaman, Tito meraih lengan seorang tamu Advent. "Tolong ikut aku ke rumah ke luargaku," katanya. "Aku ingin tahu lebih banyak tentang apa yang terjadi ketika orang mati." Anggota gereja Advent menemaninya pulang dan memberinya pelajaran Alkitab tentang keadaan orang mati. Tito ingin tahu lebih banyak, dan ia mengundang lelaki itu untuk kembali dan belajar Alkitab lagi. Tetapi istri Tito, Vika, tidak menginginkan pelajaran Alkitab. Dia menutup diri dan dua anak kecil mereka di ruangan lain ketika anggota gereja berkunjung.

Setelah dua bulan, Tito mencapai pelajaran Alkitab tentang baptisan, dan ia mengumumkan bahwa ia ingin dibaptis.

Vika menangis ketika dia tahu keputusannya. "Aku memilihmu karena kita memiliki keyakinan yang sama," katanya. "Jika ini adalah gerejamu, maka lebih baik bagi kita untuk berpisah. Kami punya dua anak. Anda mengambil satu, dan saya akan mengambil yang lain." Tito sedih, tetapi dia tidak akan terpengaruh. "Vika, mulai sekarang Tuhan akan menjadi nomor 1 dalam hidupku dan kau akan menjadi nomor 2," katanya. "Tetapi aku berjanji satu hal padamu. Jika cintaku untuk kamu adalah 50 persen sebelumnya, sekarang akan menjadi 100 persen." Setelah pembaptisan, Tito mengatakan kepada Vika bahwa ia tidak akan menghentikannya menghadiri gerejanya pada hari Minggu. Tetapi dia memintanya untuk tidak memasak atau mencuci pakaian lagi pada hari Sabtu. Dia mengatakan bahwa ia akan melakukan semua itu pada hari Minggu.

Sebulan berlalu, dan Vika memperhatikan bahwa suaminya benar-benar bukan pria yang telah dinikahnya. Ketika dia menyelesaikan pekerjaannya sebagai guru sekolah hari itu, dia tidak lagi keluar untuk minum bersama teman-temannya. Dia tidak mengundang teman untuk bercakap-cakap dengan merokok dan mengutuk. Sebaliknya, dia langsung pulang ke rumah setelah kerja dan menghabiskan waktu bersamanya dan anak-anak. Dia tidak minum, merokok, atau mengutuk. Suatu hari dia memanggilnya. "Tito, aku benar-benar melihat sesuatu yang berbeda dalam dirimu," katanya. "Kamu bukan Tito yang aku kenal sebelumnya. Kita dulu sering bertengkar, tetapi tidak lagi. Kita memiliki banyak perbedaan, tetapi tidak sekarang. Saat ini kita memiliki banyak waktu bersama keluarga. Tolong, saya juga ingin tahu kebenaran ini."

Tito telah berdoa untuk Vika, dan kata-katanya menyenangkan hatinya. Mereka berdoa bersama, dan ia mengatur

pelajaran Alkitab. Segera vika pun dibaptis. Saat ini, Tito, 33 tahun, mengajar Sekolah Sabat di samping ruang kelasnya di sekolah. Vika mengajar kelas anak-anak. Tito memberikan pelajaran Alkitab kepada penduduk desa, dan dua orang telah dibaptis. Dia menghadapi masalah di sekolah karena imannya. Suatu hari, dia datang untuk menemukan seseorang telah buang air kecil di mejanya. Suatu hari, seseorang menuliskan ketidaksenonohan tentang dirinya di dinding sekolah. Kepala sekolah harus memanggil polisi ketika seorang penduduk desa yang mabuk mengancamnya dengan pisau. Tetapi Tito bertekad untuk membagikan Injil. Dia berdoa: “Ya Tuhan, aku mau membagikan kata-katamu kepada seluruh komunitas ini. Tolong gunakan saya di hari-hari terakhir ini.”

Satu Tinjauan Tentang Pelajaran Sekolah Sabat “MENCINTAI BELAS KASIHAN”

Pengantar Sebelum Berbagi Kelas UKSS

Yesus mengajarkan bahwa “hidup itu lebih penting dari pada makanan dan tubuh itu lebih penting dari pada pakaian” (Matius 6: 25). Hal-hal ini adalah penting, tentu saja, tetapi kita harus melihatnya dalam terang kerajaan Allah, yang artinya kita harus memprioritaskan ulang kehidupan kita dalam cara-cara yang nyata dan praktis. Ketika kita mengenali panggilan itu di seluruh Alkitab untuk mengangkat dan memperhatikan orang lain, panggilan ini juga menjadi salah satu prioritas kita sementara kita berusaha mengikuti jejak kaki Yesus. Idealnya panggilan ini harus membantu kita untuk mengurangi perhatian kepada diri kita sendiri dan menambah perhatian kepada orang lain.

“Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita” (2 Kointus. 9: 7), dan pemberian yang murah hati adalah sebuah aspek penting dari kehidupan Kristen. Sementara kita harus mengizinkan

Alkitab menantang pemberian dan prioritas keuangan kita, kedermawanan itu lebih daripada sekadar melemparkan uang karena suatu alasan, tidak peduli apakah layak. Di pusat Injil Yesus adalah tindakan anugerah dan tindakan yang besar dari Allah untuk membawa damai, mendamaikan makhluk manusia berdosa dengan Pencipta mereka (2 Korintus 5: 18–21).

Injil damai menjadi motivasi, pola, dan sumber daya untuk bekerja demi kedamaian dalam dunia kita yang kejam, “Hati yang sesuai dengan Allah memperoleh damai surga dan akan menyebarkan pengaruhnya yang menyenangkan di sekitarnya. Roh kedamaian akan turun bagaikan embun ke hati yang lelah dan disusahkan oleh perselisihan-perselisihan duniawi.” Ellen G. White, Khotbah di Atas Bukit, hlm. 38.

Panggilan para nabi bagi keadilan tidak pernah sebuah jalan ketenaran. Namun dimotivasi oleh perintah mereka dari Allah, memahami semangat Allah untuk keadilan, bersimpati dengan keadaan buruk orang miskin dan tertindas serta mengupayakan yang terbaik untuk masyarakat mereka, nabi-nabi ini berani untuk menjadi suara bagi yang tidak mempunyai suara di waktu dan tempat mereka, terlepas dari perlawanan, ketidaknyamanan, dan bahaya (1 Petrus 3: 17).

Menjadi seorang pengikut Yesus akan mengubah kehidupan kita dalam banyak cara, termasuk menghasilkan sebuah semangat dalam diri kita untuk bergabung dengan kepedulian aktif Allah bagi orang miskin dan terinjak-injak. Tidak pernah sebuah tugas yang mudah dan kurang populer, ini akan mengubah prioritas kita dan memotivasi kita mengambil langkah-langkah aktif untuk menyembuhkan orang yang terluka dalam dunia di sekitar kita. Marilah kita dalami dengan baik pelajaran Sekolah Sabat “Mencintai Belas Kasihan” ini di UKSS masing-masing. Selamat berdiskusi.

PERTANYAAN PENTING DI UKSS :

1. Apakah jaminan yang diberikan Alkitab yang memengaruhi prioritas-prioritas kita (Matius 6: 25–33)? Fokus hari Sabtu sore dan Minggu.
2. Peran apakah yang harus dimainkan oleh doa dalam tindakan orang Kristen (Yakobus 1: 5–8)? Fokus hari Senin.
3. Apakah yang diajarkan mengenai kedermawanan terhadap mereka yang membutuhkan (Imamat 25:35–37; Mazmur 119)
4. Bagaimanakah kita menghidupkan bunyi ayat Yesaya 52:7? Apakah yang seharusnya pekabaran dalam Yesaya 58: 1-10 sampailah kepada kita? Fokus hari Kamis.

Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat

Dibacakan setelah selesai diskusi oleh Pemimpin Sekolah Sabat,

Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat hari ini :

1. Setiap orang diharapkan dapat mengetahui hal-hal yang penting yang mempengaruhi prioritas dalam seluruh aktivitas kehidupan kerohanian kita.
2. Setiap orang diharapkan dapat memelihara semangat doa dalam kehidupan kerohanian kita.
3. Setiap orang diharapkan dapat memutuskan untuk terus memiliki roh kedermawanan terhadap orang lain khususnya bagi orang-orang yang membutuhkan.

Promosi Pelayanan Perorangan "MENCARI DOMBA"

Apa yang membuat kita tetap bertahan melayani Tuhan di gereja dan komunitas kita saat terjadi situasi yang sukar? Kita mungkin peka terhadap kebutuhan orang lain, tetapi itu tidak cukup. Kita juga tidak boleh membiarkan diri dikendalikan oleh kebutuhan kita, yakni keinginan untuk dihargai dan dicintai orang lain. Hanya Allah yang dapat memenuhi kebutuhan kita yang amat besar itu. Semakin kita mencoba memuaskan kebutuhan kita

dengan cara apa pun, bahkan dengan pelayanan sekalipun, kita malah semakin tidak puas.

Bahkan kasih kepada umat Allah, yang adalah domba-domba-Nya, takkan membuat kita bertahan. Masalahnya, terkadang manusia kehilangan kasih dan tidak tahan uji. Kita bahkan bisa membuat mereka kecil hati. Satu-satunya pendorong yang cukup bagi pelayanan kita adalah kasih kepada Tuhan dan kasih Kristus yang menguasai kita (2 Korintus 5:14). Tak ada motivasi lain. Dalam buku *My Utmost for His Highest*, Oswald Chambers menulis, "Jika kita melayani demi manusia, kita akan mudah jatuh dan patah hati, ... tetapi jika motivasi kita untuk melayani Allah, kita akan selalu melayani sesama dengan penuh rasa syukur."

Dalam salah satu percakapan terakhirnya dengan Petrus, Yesus bertanya kepadanya, "Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku?" Petrus menjawab, "Tuhan, Engkau tahu segala sesuatu, Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau." Lalu Yesus berkata, "Gembalakanlah domba-domba-Ku" (Yohanes 21:17).

Diskusi SS di UKSS (Selamat Berdiskusi).

Pencatatan Kegiatan:

Catat dengan cermat kehadiran, kegiatan kebaktian keluarga penunggu pagi dan kebaktian malam serta kegiatan evangelisasi sepanjang minggu yang dilakukan oleh anggota-anggota UKSS.

Lagu dan Doa Penutup.

**Kebaktian Sekolah Sabat Dewasa
Sabat XIII, Triwulan III, 28 September 2019**

KOMUNITAS PARA PELAYAN

(Ayat Hafalan : Ibrani 10:23-24, NKJV)

Perhatian penting bagi Pemimpin Sekolah Sabat ketika anda memimpin Acara

1. Evaluasilah Program Doa 7752, apakah sudah berhasil membawa sahabatnya yang di doakan ke KPA pada triwulan ini? .
2. Buatlah evaluasi semua kegiatan pelayanan Sekolah Sabat dan Pelayanan Perorangan di jemaatmu.
3. Berikalah penghargaan bagi pencapain-pencapaian dalam setiap kegiatan sepanjang triwulan ini di jemaat mu.

Susunan Waktu Acara Sekolah Sabat

08:45-09:00	-Pelayanan dalam lagu
09:00-09:05	-Sambutan Selamat datang. - Lagu Pembukaan dan Doa Pembukaan
09:05-09:13	- Promosi Pemimpin Untuk SS atau PP
09:13 -09:20	-Berita Mission Sedunia
09:20-10:20 (5 menit)	-Kelas UKSS – Doa di UKSS - Persekutuan. - Persembahan Sekolah Sabat - Pencatatan kehadiran dan kegiatan Belajar Sekolah Sabat/Renungan Pagi dan bacaan Alkitab harian
(20 menit)	-TMI: Total Member Involment. Evaluasi/Kesaksian dan perencanaan penginjilan UKSS.
(35 menit)	-Diskusi pelajaran SS dan aplikasi
10:20 -10:30	-Promosi Pelayanan Perorangan

Ibadah Sekolah Sabat

Pelayanan dalam lagu:

Pilih Lagu-lagu berkaitan dengan tema “Komunitas Para Pelayan” dan berikut ini adalah lagu-lagu yang dianjurkan : “ *Akan Berkumpukah Kita?*” (LS. No. 170) dan “ *Bahagia Hari Itu*” (LS. No. 272). Pemilihan lagu yang berkaitan dengan tema termasuk juga pada saat lagu-lagu pendahuluan.

Sambutan Selamat Datang Pada Kebaktian Sekolah Sabat

Selamat pagi, selamat Sabat dan selamat datang bagi semua umat-umat Tuhan, selamat Sabat juga kepada tamu-tamu yang hadir dan bersama kami berbakti di jemaat ini. Melakukan yang baik belum tentu berkenan kepada Allah, apalagi saat kita melakukan yang jahat dihadapan-Nya. Ukuran berkenan adalah sesuai dengan Firman Allah. Apabila Allah tidak meminta kita berbuat sesuatu, maka kita harus mentaati-Nya. Sebab jika tidak demikian, maka tindakan kita akan menjadi salah. Lakukan segala sesuatu dengan pimpinan Roh Allah. Milikilah tujuan yang benar dan lakukan kebaikan atas pimpinan Roh Kudus. Dengan demikian, apa yang kita lakukan tidak akan salah dan ibadah kita menjadi berkenan dihadapan-Nya. Jagalah agar hatimu tetap benar, dan imanmu akan menyala terang-benderang Izinkanlah Roh Kudus-Nya bertahta dan berkuasa dalam dirimu lewat persekutuan ibadah Sabat ini. Marilah kita berbakti di dalam roh dan kebenaran.

**Promosi Pemimpin Sekolah Sabat
“YESUS MENGAJAR KITA BERDOA”**

Dengan Yesus berdoa, Ia mengajar kita bagaimana harus berdoa. Sejak khotbah-Nya di bukit dan seterusnya, Yesus mengajarkan pentingnya pertobatan hati, yaitu berdamai dengan sesama sebelum mengajukan persembahan kepada Tuhan, mencintai musuh, berdoa bagi mereka yang menganiaya kita,

berdoa di tempat tersembunyi, tidak mengatakan kata-kata kosong, memberi pengampunan kepada mereka yang bersalah kepada kita, kemurnian hati dan mencari Kerajaan Allah di atas segala sesuatu.

Maka awal dari sikap doa yang baik adalah pertobatan hati untuk memperoleh hati yang murni. Hanya dengan pertobatan inilah, hati kita belajar untuk berdoa dengan iman. Iman yang dimaksud di sini adalah melekat kepada Tuhan seperti seorang anak melekat kepada bapanya. Maka iman lebih daripada sekedar perasaan ataupun pengertian. Kita dapat memperoleh keamatan sedemikian dengan Allah, karena Kristus telah membuka jalannya untuk kita. Kristus sendiri adalah pintu dan jalannya kepada Bapa. Seperti halnya Kristus berdoa dengan didahului oleh ucapan syukur, demikianlah kitapun mengawali doa kita dengan ucapan syukur sebelum menerima berkat-berkat-Nya.

Kristus mengajarkan kepada kita agar memiliki keberanian sebagai seorang anak, yang meminta dengan penuh iman kepada bapanya. Yesus berkata, "Apapun yang kamu minta dalam doa, percayalah bahwa kamu telah menerimanya dan kamu akan menerimanya." (Markus 11:24). Ini adalah doa dengan iman yang tidak ragu-ragu. Segala hal mungkin terjadi bagi orang yang percaya. Selain itu, doa atas dasar iman, tidak saja merupakan doa yang menyerukan, "Tuhan, Tuhan," tetapi doa yang menyerahkan segenap hati kita kepada kehendak Allah Bapa. Selain itu, Yesus mengundang kita untuk terus berjaga-jaga.

Dalam doa kita berjaga-jaga, menaruh perhatian kepada-Nya, yang hadir di dalam diri kita. Kita mengenang saat-saat ketika dahulu Ia pernah hadir di dunia dalam kerendahan sebagai seorang hamba, dan kita mengharapkan kedatangan-Nya kembali dalam kemuliaan-Nya. Doa bagi kita adalah perjuangan, dan hanya dengan kesetiaan kita untuk terus berjaga dalam doa, kita dapat terhindar dari jatuh ke dalam pencobaan.

BERITA MISSION PROGRAM SABAT KETIGABELAS

Sabat ke 13/28 September 2019

Devisi Pasifik Selatan

Sabat Ketigabelas adalah Sabat istimewa, Berita Mission akan disajikan berbentuk wawancara atau semi drama. Dibutuhkan beberapa orang pemuda untuk membawakan acara ini. Acara berita mission di fokuskan untuk menjelaskan sasaran proyek bantuan misi Sabat Ketigabelas Triwulan ini. Naskah dalam narasi wawancara atau drama singkat ini harus dipersiapkan dengan baik agar dapat memaparkan dengan jelas maksud serta tujuan pelayanan dan bantuan persembahan triwulan ini. Adapun yang menjadi sasaran proyek persembahan Ketigabelas Triwulan 3, 2019 adalah untuk membantu, antara lain :

1. "Menyelamatkan 10.000 jari kaki" sebuah kampanye untuk mencegah amputasi jari kaki melalui pelayanan kesehatan di Fiji, Vanuatu, Kepulauan Solomon, Samoa Ameerika, Kiribati dan Tonga.
2. Mendirikan Hope TV dan studio radio di Tongatapu, Tonga.
3. Memproduksi "Daniel Childrenn's Series," seri animasi 13 bagian untuk anak-anak berusia 8-12 tahun diikuti dengan petualangan Daniel dan ketiga temannya, di Australia.

Satu Tinjauan Tentang Pelajaran Sekolah Sabat "KOMUNITAS PARA PELAYAN"

Pengantar Sebelum Berbagi Kelas UKSS

Dalam upaya memenuhi misi Kristen, kita seharusnya tidak meremehkan potensi jemaat sebagai suatu komunitas orang percaya yang terorganisasi. Kita telah mencatat tantangan-tantangan yang kita dapat hadapi ketika berusaha berurusan menghadapi ketidakadilan dan kemelaratan. Kita mesti setia kepada mandat kita untuk mengkhhotbahkan Injil, dan bersama

dengan khotbah itu terdapat pekerjaan menolong orang tertindas, lapar, telanjang, dan orang-orang yang tanpa pengharapan. Bersama sebagai satu komunitas dan organisasi jemaat, kita adalah tubuh Kristus (1 Korintus 12: 12–20). Dengan demikian, kita sebagai suatu komunitas harus berjalan seperti Yesus berjalan, menjangkau seperti yang Yesus lakukan, dan melayani sebagai tangan, kaki, suara, dan hati Yesus dalam dunia sekarang ini.

Dengan pemahaman yang lebih luas mengenai kabar baik Allah, penginjilan tidak akan berarti dalam ketiadaan belas kasihan kepada orang. Baik penginjilan maupun kerinduan untuk keadilan memancar dari pengenalan akan kasih Allah bagi orang yang hilang, hancur, dan tersakiti suatu kasih yang juga bertumbuh dalam hati kita di bawah pengaruh Allah dalam kehidupan kita. Kita tidak memilih satu tindakan atau lainnya; gantinya, kita bekerja sama dengan Allah ketika bekerja dengan manusia, memenuhi kebutuhan mereka yang sebenarnya, dan menggunakan sumber daya apa saja yang Allah telah percayakan kepada kita.

“Pekerjaan yang telah dilakukan murid-murid Yesus adalah juga yang harus kita laksanakan. Setiap umat Tuhan haruslah menjadi seorang pembawa kabar keselamatan. Dengan rasa simpati dan belas kasihan kita harus melayani mereka yang memerlukan pertolongan sambil berusaha dengan kesungguh-sungguhan yang tidak mementingkan diri sendiri untuk meringankan penderitaan umat manusia. Kasih Yesus yang dinyatakan dalam pelayanan yang tidak mementingkan diri akan lebih berhasil mengubah pelaku kejahatan dibanding dengan ancaman pedang atau vonis pengadilan.”—Ellen G. White, Seri Membina Keluarga, Jld. 4, hlm. 83, 85.

Sebagai orang Kristen, kita dipanggil untuk melayani kebutuhan orang lain, khususnya orang lain yang sedang terluka, menderita, dan ditindas. Meskipun kita memiliki tanggung jawab pribadi dalam wilayah ini, sebagai sebuah komunitas yang berfokus

pada pelayanan kepada orang lain, kita dapat menjadi lebih efektif bekerja bersama sebagai suatu keluarga jemaat. Marilah kita dalam dengan baik pelajaran Sekolah Sabat “Komunitas Para Pelayan” ini di UKSS masing-masing. Selamat berdiskusi.

PERTANYAAN PENTING DI UKSS :

1. Bagaimana kita dapat menggambarkan dengan cara kita mewakili Allah dan jalan-jalan-Nya dalam komunitas kita, dan mengapa? Fokus hari Sabtu sore dan Minggu.
2. Perbandingan apakah antara Musa dalam kisah ini dan umat yang sisa dalam Wahyu 12:17? Fokus hari Senin.
3. Apakah yang Petrus dan Paulus katakan mengenai kuasa kesaksian pekerjaan baik yang dilakukan oleh umat Allah (1 Petrus 2:12; Filipi 2:15)? Fokus hari Selasa.
4. Beberapa cara apakah dalam mana kita dapat menyemangati satu dengan yang lain “supaya kita saling mendorong dalam kasih dan dalam pekerjaan baik”? Fokus hari Rabu dan hari Kamis.

Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat

Dibacakan setelah selesai diskusi oleh Pemimpin Sekolah Sabat,

Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat hari ini :

1. Setiap orang diharapkan dapat mengetahui bahwa dia harus dapat mewakili Allah dan jalan-jalan-Nya dalam komunitasnya.
2. Setiap orang diharapkan dapat merindukan menjadi perwalilan Allah untuk menyatakan diri sebagai umat yang sisa di akhir zaman.
3. Setiap orang diharapkan dapat menghidupkan kehidupan umat Allah sebagai saksi di akhir zaman.

Promosi Pelayanan Perorangan:

**“KESAKSIAN-KESAKSIAN KEGIATAN
PENGINJILAN SEPANJANG TRIWULAN”**

Jika ada wanita yang bersuamikan enam orang, maka akan dicemooh, dihina dan disingkirkan dari pergaulan. Namun itu tidak terjadi pada wanita Samaria. Saat ia berjumpa dengan Yesus, ia berubah dan menjadi penginjil yang membawa orang-orang sekampungnya kepada Tuhan Yesus: "Aku mengutus kamu untuk menuai apa yang tidak kamu usahakan, orang-orang berusaha dan kamu datang memetik hasil usaha mereka." Apapun latar belakang hidup kita yang kotor dan najis, jika kita datang pada Tuhan, Ia mengampuni kita dan memakai kita menjadi alat dalam tanganNya. Musa, Daud, Yefta dan hamba-hamba Tuhan yang lain adalah contoh lain di samping wanita Samaria.

Bagaimana cara wanita Samaria ini dapat berubah dan menjadi penginjil adalah sesuatu yang perlu kita simak dan pelajari dari kisah ini.

A. IA MEMILIKI JIWA YANG HAUS, MELEBIHI KEHAUSAN JASMANINYA

1. Ditandai kerinduannya memiliki air hidup. "Kata perempuan itu kepadaNya, "Tuhan, beritahukanlah akan air itu, supaya aku tidak haus dan tidak usah datang lagi ke sini untuk menimba air."
2. Ditandai kejujurannya membuka diri (ayat 17) "Kata perempuan itu, 'Aku tidak mempunyai suami'. Kata Yesus kepadanya, "Tepat katamu bahwa engkau tidak mempunyai suami."
3. Ditandai kemampuannya menilai seseorang (ayat 19) "Kata perempuan itu kepadanya, "Tuhan, nyata sekarang padaku bahwa Engkau seorang nabi."
4. Ditandai dengan pengetahuannya akan hal-hal rohani (ayat 25) "Jawab perempuan itu kepadanya, 'Aku tahu bahwa

Mesias akan datang yang disebut juga Kristus. Apabila Ia datang, Ia akan memberitakan segala sesuatu kepada kami."

5. Orang yang memiliki jiwa lapar dan haus akan dipuaskan (Mat. 5: 6) "Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran karena mereka akan dipuaskan."

B. IA MEMILIKI KERINDUAN YANG MENYALA-NYALA UNTUK MEMBERIKAN APA YANG IA TERIMA DARI YESUS.

1. Ia segera pergi memberitakan apa yang ia terima dari Yesus (ayat 28-29) "Maka perempuan itu meninggalkan tempayannya di situ lalu pergi ke kota dan berkata kepada orang-orang yang di situ: mari kita lihat! Di sana ada orang yang mengatakan kepadaku segala sesuatu yang kuperbuat. Mungkinkah Dia Kristus itu?"
2. Ia menceritakan apa yang ia alami saja, bukan yang dialami orang lain (ayat 29) "Mari lihat! Di sana ada seorang yang mengatakan kepadaku segala sesuatu yang telah kuperbuat. Mungkinkah Dia Kristus itu?"
3. Hasilnya, hampir seluruh kota Samaria percaya kepada Yesus (ayat 39) "Dan banyak orang Samaria dari kota itu telah menjadi percaya kepadaNya karena perkataan perempuan itu yang bersaksi: Ia mengatakan kepadaku segala sesuatu yang telah kuperbuat."
4. Ia seorang penginjil pertama dan Samaria (ayat 42) Dan mereka berkata kepada perempuan itu: "Kami percaya tetapi bukan lagi karena apa yang kau katakan, sebab kami sendiri telah mendengar Dia dan kami tahu bahwa Dialah benar-benar Juruselamat dunia."

Diskusi SS di UKSS (Selamat Berdiskusi).

Pencatatan Kegiatan:

Catat dengan cermat kehadiran, seluruh kegiatan evangelisasi sepanjang minggu yang dilakukan oleh anggota-anggota UKSS.

Lagu dan Doa Penutup.

Himbauan :

Setiap anggota hendaklah aktif dan terlibat dalam memenangkan jiwa bagi Kristus. Semboyan kehidupan Kristen sesungguhnya sangat sederhana: **“Satu Jalan! Satu Tugas! Satu Jalan** itu adalah Yesus ! **Satu Tugas** adalah memenangkan jiwa!”
Mari menginjil dan tetap semangat. **“Bangkit! Bersinar! Yesus Segera datang.”**

Catatan:

Bagi Staf SS/PP yang baru, usahakan mempersiapkan rencana kegiatanmu untuk lebih baik di triwulan berikutnya. Kirimkalah laporanmu ke departemen SS/PP di Daerah /Konferens, karena data dan laporan itu akan diteruskan ke UNI.

Tetaplah jalankan program “FOLLOW THE BIBLE” di jemaatmu.

Tuhan memberkati kita semuanya. Saudaramu sepelayanan.
Pdt. R. Hutapea, MPH, Direktur Dept. SS/PP–UIKB & Pdt. Togu F.
Tampubolon, MA., M.Fil., Bandar Lampung , Daerah Sumatera
Kawasan Selatan.